

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER

PENGARUH KEMANDIRIAN DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP GAYA BELAJAR SISWA DAN DAMPAKNYA BAGI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KECAMATAN BOGOR BARAT KOTA BOGOR



UNIVERSITAS TERBUKA

TAPM Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Dasar

Disusun Oleh:

AJENG SITI FATIMAH

NIM. 500638294

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
JAKARTA
2018**

ABSTRAK

PENGARUH KEMANDIRIAN DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP GAYA BELAJAR SISWA DAN DAMPAKNYA BAGI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KECAMATAN BOGOR BARAT KOTA BOGOR

AJENG SITI FATIMAH

sifa.ajeng@gmail.com

Program Pascasarjana Universitas Terbuka

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh (1) kemandirian terhadap gaya belajar (2) disiplin terhadap gaya belajar (3) gaya belajar terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. Subyek penelitiannya yaitu siswa Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor. Penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur melalui metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah 100 siswa Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor dengan teknik penarikan sampel proposional. Hasil penelitian ini menemukan bahwa: *pertama*, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian terhadap gaya belajar yang ditunjukkan pada koefisien regresi linier 0,754 pada taraf signifikan 0,05 serta di dukung persamaan regresi $\hat{Y}_1 = 23,123 + 0,838X_1$ Kontribusi sebesar 56,8%. *Kedua*, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara disiplin terhadap gaya belajar yang ditunjukkan pada koefisien regresi linier 0,587 pada taraf signifikan 0,05 serta di dukung persamaan regresi $\hat{Y}_1 = 27,539 + 0,871X_2$ Kontribusi sebesar 34,4%. *Ketiga*, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan yang ditunjukkan pada koefisien regresi linier 0,562 pada taraf signifikan 0,05 serta di dukung persamaan regresi $\hat{Y} = 7,860 + 0,116Y$ Kontribusi sebesar 13%. Berdasarkan implikasi, peneliti merekomendasikan beberapa saran yaitu: (1) Guru haruslah memberikan **pengarahan** ketika pembelajaran agar siswa mempunyai percaya diri kemudian siswa akan mandiri dengan sendirinya, (2) Guru harus memberikan motivasi agar siswa mampu membiasakan diri dalam belajar dan membuat siswa menjadi disiplin, (3) Guru harus bisa mengarahkan gaya belajar yang tepat bagi siswa agar mendapatkan meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan yang baik.

Kata Kunci: Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan, Gaya Belajar, Kemandirian, Disiplin.

ABSTRACT

THE EFFECT OF STUDENTS' INDEPENDENCY AND DISCIPLINE TOWARDS THEIR LEARNING STYLE AND ITS IMPACT ON THEIR LEARNING OUTCOME DURING CIVICS SUBJECT IN THE DISTRICTS OF WEST BOGOR, THE CITY OF BOGOR

AJENG SITI FATIMAH
sifa.ajeng@gmail.com

Postgraduate Program Of Universitas Terbuka

This study aims to obtain information about the influence of (1) independency towards learning style, (2) discipline towards learning style, and (3) learning style towards learning outcome of the civics subject. The object of this study is public elementary school students in the districts of west Bogor, the city of Bogor. This research uses path analysis technique through survey method with quantitative approach. Population in this study is 100 public elementary school students in the districts of west Bogor, the city of Bogor, taken using proportional sampling technique. This research found that; first, students' independency gives positive impact towards their learning style, which is shown by the coefficient of linear regression (0.754) at the significant level of 0.05 and supported by the regression function of $\hat{Y}_1 = 23,123 + 0,838X_1$ that contributes as much as 56.8%. Second, students' discipline gives positive impact towards their learning style, which is shown by the coefficient of linear regression (0.587) at the significant level of 0.05 and supported by the regression function of $\hat{Y}_1 = 27,539 + 0,871X_2$ that contributes as much as 34.4%. Third, students' learning style also gives positive impact towards their learning outcome, which is shown by the coefficient of linear regression (0.562) at the significant level of 0.05 and supported by the regression function of $\hat{Y} = 7,860 + 0,116Y$ that contributes as much as 13%. Therefore, suggestions given are (1) teachers should guide students improving their confidence and independency during learning process, (2) teachers should motivate students developing discipline behaviour in a daily basis, and (3) teachers should help students finding their own learning style for civics subject.

Keywords: Learning Outcome During Civics, Learning Style, Independency, Discipline.

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

TAPM yang berjudul Pengaruh Kemandirian Dan Disiplin Belajar Terhadap Gaya Belajar Dan Dampaknya Pada Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik

Bogor, 16 April 2018

Yang Menyatakan



AJENG SITI FATIMAH

NIM. 500638294

LEMBAR PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM : Pengaruh kemandirian dan disiplin belajar terhadap gaya belajar siswa dan dampaknya bagi hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor

Penyusun TAPM : Ajeng Siti Fatimah
NIM : 500638294
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Hari/Tanggal : Sabtu / 07 April 2018

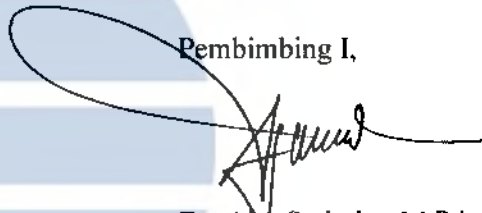
Menyetujui :

Pembimbing II,



Dr. Rais Hidayat, M.Pd.
NIDN. 0426067204

Pembimbing I,



Dr. Ajat Sudrajat, M.Pd.
NIP. 197708232008011012

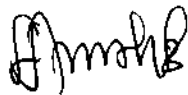
Penguji Ahli



Prof. Dr. M. Syarif Sumantri, M. Pd.
NIP. 196106151986121001

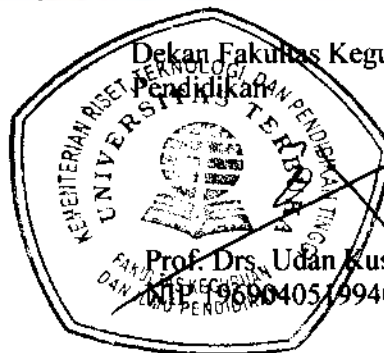
Mengetahui,

Ketua Pascasarjana Pendidikan
Keguruan



Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A.
NIP. 196008211986012001

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan



Prof. Drs. Udan Kusmawan, M.A., Ph.D.
NIP. 196004051994031002

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

PENGESAHAN

Nama : Ajeng Siti Fatimah
NIM : 500638294
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Judul TAPM : Pengaruh kemandirian dan disiplin belajar terhadap gaya belajar siswa dan dampaknya bagi hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor
Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada :
Hari/Tanggal : Sabtu/ 07 April 2018
W a k t u : 14.00 s/d 14.40 wib

Dan telah dinyatakan **LULUS**

PANITIA PENGUJI TAPM

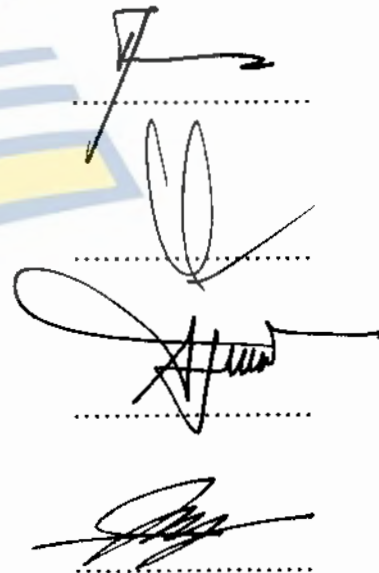
Ketua Komisi Penguji
Nama : Dr. Tita Rosita, M.Pd.

Penguji Ahli
Nama : Prof. Dr. M. Syarif Sumantri, M.Pd.

Pembimbing I
Nama : Dr. Ajat Sudrajat, M.Pd.

Pembimbing II
Nama : Dr. Rais Hidayat, M.Pd.

Tandatangan



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas petunjuk, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Pengaruh kemandirian dan disiplin belajar terhadap gaya belajar siswa dan dampaknya bagi hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan" dengan baik. Tidak lupa juga shalawat serta salam semoga tercurahlimpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Tesis ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis jalur yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor dengan responden siswa kelas V semester gasal tahun pelajaran 2017/2018.

Adapun tujuan dari penelitian tesis ini yaitu sebagai salah satu syarat menempuh ujian sidang Magister Pendidikan pada Program Magister Pendidikan Dasar UPBJJ – UT Bogor.

Dalam kesempatan ini, dengan penuh hormat penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D. selaku Rektor Universitas Terbuka, yang telah memberikan motivasi dan wejangannya yang berharga bagi peneliti.
2. Prof. Drs. Udan Kusmawan, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP, yang telah memberikan motivasi dan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir.

3. Dr. Liestyodono Bawono Irianto, M.Si. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Terbuka, yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir untuk peneliti.
4. Drs. Boedhi Oetoyo, MA. selaku Kepala UPBJJ - UT Bogor, yang tak henti-hentinya memberikan semangat yang tinggi bagi peneliti.
5. Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A. selaku Kaprodi Magister Pendidikan Dasar, yang telah memberikan pengarahan dan pikirannya dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Dr. Ajat Sudrajat, M. Pd. selaku pembimbing I yang telah mencurahkan segenap ide dan gagasannya dalam rangka penyelesaian tugas akhir ini.
7. Dr. Rais Hidayat, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan konsep-konsep yang membangun dalam penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Kepala Sekolah SD Negeri Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor yang telah mengizinkan dalam pelaksanaan penelitian tugas akhir.
9. Guru-guru kelas V SD Negeri Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor yang telah membantu dan mendukung dalam pelaksanaan penelitian tugas akhir.
10. Sahabat dan teman-teman seperjuangan di Program Magister Pendidikan Dasar angkatan ke-2 tahun 2016, yang telah menyediakan waktu untuk berbagi semangat dalam kebersamaan.
11. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah mendukung dalam penyelesaian tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari peneliti lain demi kesempurnaan tesis ini. Besar harapan peneliti, semoga hasil penelitian tesis ini bermanfaat bagi peneliti khususnya, guru, orang tua dan siswa dalam pengembangan diri, keilmuan dan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

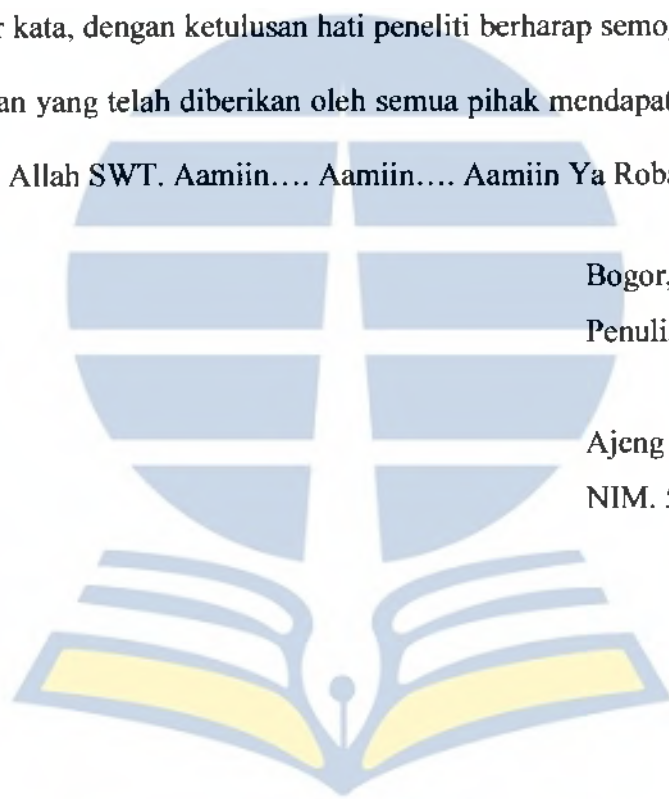
Akhir kata, dengan ketulusan hati peneliti berharap semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin.... Aamiin.... Aamiin Ya Robal Alamin.

Bogor, 16 April 2018

Penulis

Ajeng Siti Fatimah

NIM. 500638294



LEMBAR KHUSUS UNTUK ORANG TUA

Terimakasih untuk yang tersayang Ayahanda tercinta Bapak Ir. Yayan Mulyana dan Ibunda tercinta Ibu Indah Puji Astuti, S.Pd, yang telah mencurahkan jiwa, raga, kasih sayang, materi dan pengorbananya.

Kemudian untuk kakak pertama tersayang Moch Lutfi Zakaria, S.E dan Istrinya Novita Kusumawardhani, S.E dan kakak kedua tersayang Moch. Al Hasan, S.Pi dan Istrinya Restu Ayu Pribadi, S.Pi yang telah memberi masukan dan kasih sayangnya.



RIWAYAT HIDUP

Nama : Ajeng Siti Fatimah
NIM : 500638294
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Tempat/Tanggal Lahir : Bogor, 21 Oktober 1992

Riwayat Pendidikan : Lulus TK di TK Alita pada tahun 1998
Lulus SD di SDN SindangBarang 1 pada tahun 2004
Lulus SMP di SMPN 1 Ciampea pada tahun 2007
Lulus SMA di SMAN 1 Ciampea pada tahun 2010
Lulus S1 di Universitas Pakuan pada tahun 2014

Riwayat Pekerjaan : Tahun 2015 s/d sekarang sebagai Guru Honor di
SDN SindangBarang 2

Bogor, 16 April 2018

Ajeng Siti Fatimah
NIM. 500638294

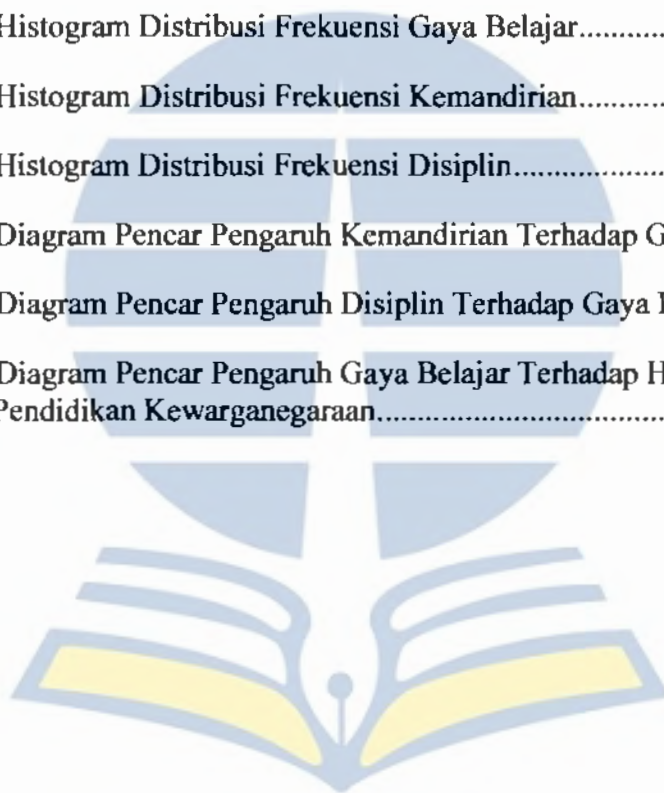
DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	i
Lembar Pernyataan Bebas Plagiat	iii
Lembar Persetujuan	iv
Lembar Pengesahan	v
Kata Pengantar	vi
Riwayat Hidup	x
Daftar Isi	xi
Daftar Bagan	xiii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Hasil Belajar	12
2. Pendidikan Kewarganegaraan	22
3. Gaya Belajar	27
4. Kemandirian	31
5. Kedisiplinan	37
B. Penelitian Terdahulu	47
C. Kerangka Berpikir	56
D. Operasional Variabel	60
E. Hipotesis Penelitian	61

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	63
A. Desain Penelitian	63
B. Waktu dan Tempat Penelitian	64
C. Populasi dan Sampel	65
D. Sumber Data	67
E. Instrumen Penelitian	68
F. Teknik Pengumpulan Data	80
G. Metode Analisis Data	80
H. Uji Prasyarat Analisis	81
I. Pengujian Hipotesis	83
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	85
A. Deskripsi Hasil Penelitian	85
B. Pengujian Prasyarat Analisis	96
C. Pengujian Hipotesis	101
D. Pembahasan Hasil Penelitian	111
E. Keterbatasan Penelitian	117
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	118
A. Kesimpulan	118
B. Implikasi Penelitian	119
C. Saran-Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	59
Gambar 3.1 Bagan Konstelasi Masalah Penelitian	64
Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.....	88
Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Gaya Belajar.....	90
Gambar 4.3 Histogram Distribusi Frekuensi Kemandirian.....	93
Gambar 4.4 Histogram Distribusi Frekuensi Disiplin.....	96
Gambar 4.5 Diagram Pencar Pengaruh Kemandirian Terhadap Gaya Belajar ..	104
Gambar 4.6 Diagram Pencar Pengaruh Disiplin Terhadap Gaya Belajar	107
Gambar 4.7 Diagram Pencar Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.....	111



DAFTAR TABEL

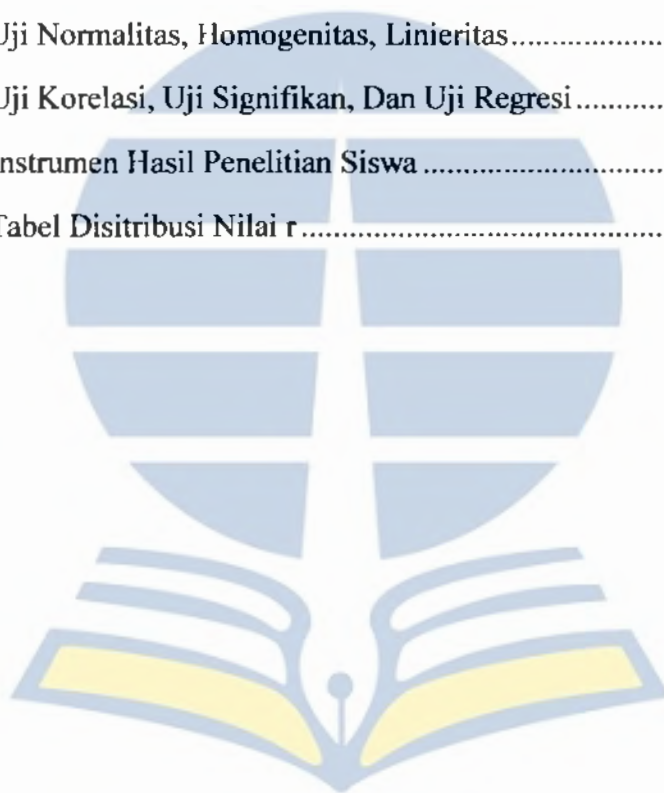
	Halaman
Tabel 3.1 Populasi Penelitian per-Kelas V.....	65
Tabel 3.2 Distribusi Jumlah Sampel Penelitian per-Sekolah	66
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Sebelum Uji Coba.....	69
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Setelah Uji Coba	71
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Gaya Belajar Sebelum Uji Coba	72
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Gaya Belajar Setelah Uji Coba.....	74
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Sebelum Uji Coba	75
Tabel 3.8 Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Setelah Uji Coba	77
Tabel 3.9 Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Sebelum Uji Coba	78
Tabel 3.10 Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Setelah Uji Coba	79
Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Variabel Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.....	86
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.....	87
Tabel 4.3 Deskripsi Statistik Variabel Gaya Belajar.....	89
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Belajar.....	90
Tabel 4.5 Deskripsi Statistik Variabel Kemandirian.....	91
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian.....	92
Tabel 4.7 Deskripsi Statistik Variabel Disiplin.....	94
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin.....	95
Tabel 4.9 Uji Normalitas X_1 atas Y.....	97
Tabel 4.10 Uji Normalitas X_2 atas Y.....	97
Tabel 4.11 Uji Normalitas Y atas Z	98
Tabel 4.12 Uji Homogenitas X_1 atas Y.....	98

Tabel 4.13 Uji Homogenitas X_2 atas Y	99
Tabel 4.14 Uji Homogenitas Y atas Z.....	99
Tabel 4.15 Uji Linieritas X_1 atas Y	100
Tabel 4.16 Uji Linieritas X_2 atas Y	100
Tabel 4.17 Uji Linieritas Y atas Z.....	100
Tabel 4.18 Analisis Varian (ANOVA) Uji Signifikansi dan Liniertas Regresi Variabel Kemandirian (X_1) dengan Gaya Belajar (Y)	101
Tabel 4.19 Hasil Perhitungan Korelasi r_{y_1} dan Uji Keberartian Koefisien Korelasi	102
Tabel 4.20 Analisis Varian (ANOVA) Uji Signifikansi dan Liniertas Regresi Variabel Disiplin (X_2) dengan Gaya Belajar (Y)	105
Tabel 4.21 Hasil Perhitungan Korelasi r_{y_2} dan Uji Keberartian Koefisien Korelasi	105
Tabel 4.22 Analisis Varian (ANOVA) Uji Signifikansi dan Liniertas Regresi Variabel Gaya Belajar (Y) dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Z)	108
Tabel 4.23 Hasil Perhitungan Korelasi r_{y_3} dan Uji Keberartian Koefisien Korelasi	109



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Keterangan Permohonan Ijin Penelitian.....	128
Lampiran 2 Validasi Instrumen.....	136
Lampiran 3 Instrumen Penelitian	151
Lampiran 4 Deskriptif Statistik	162
Lampiran 5 Uji Normalitas, Homogenitas, Linieritas.....	164
Lampiran 6 Uji Korelasi, Uji Signifikan, Dan Uji Regresi	167
Lampiran 7 Instrumen Hasil Penelitian Siswa	170
Lampiran 8 Tabel Disitribusi Nilai r	172



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran telah terlaksana secara profesional apabila kondisi belajar siswa di kelas sesuai dengan kegiatan belajar mengajar yang sudah direncanakan sebelumnya. Perencanaan pembelajaran standar nasional pendidikan mencakup: (1) standar isi; (2) standar proses; (3) standar kompetensi lulusan; (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan lainnya; (5) standar sarana dan prasarana; (6) standar pengelolaan pendidikan; (7) standar pembiayaan; (8) standar penilaian. Jika sekolah sudah sesuai mengenai perencanaan pembelajaran maka sekolah tersebut dapat menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif.

Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang kurang baik akan berdampak buruk bagi kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, guru menginginkan siswa berperan aktif di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah yang akan mendorong siswa agar berpartisipasi, menggali pengetahuan, mendapatkan pengalaman belajar dan mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya.

Mengukur potensi biasanya terdapat hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai bahan yang sudah diajarkan. Sebelum mengetahui hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa

terlebih dahulu belajar bersama guru, dan proses belajar merupakan proses perubahan pengetahuan yang awal mulanya tidak tahu menjadi tahu sebagai hasil dari pembelajarannya.

Tujuan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan yaitu untuk mengukur sebuah proses belajar mengajar mengenai memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Tanpa adanya tujuan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang ingin tercapai dan belum tentu dapat dicapai oleh siswa, maka dari itu tujuan sangatlah penting dalam hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan dalam belajar mengajar.

Mengukur hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan di lingkungan sekolah maka hendaknya guru melihat dari perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari dan dari nilai akademik siswa di mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Kemudian dapat dilihat dalam hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang diperoleh siswa disetiap semester baru.

Fakta yang pertama dalam hal pendidikan, berdasarkan data dalam *Education For All (EFA) Global Monitoring Report 2011: The Hidden Crisis, Armed Conflict and Education* yang dikeluarkan Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) yang diluncurkan di New York, Senin (1/3/2011), indeks pembangunan pendidikan atau *Education Development Index (EDI)* berdasarkan data tahun 2008 adalah 0,934. Nilai itu menempatkan Indonesia di posisi ke-69 dari 127 negara di dunia. EDI dikatakan tinggi jika mencapai

0,95. Kategori medium berada di atas 0,80, sedangkan kategori rendah di bawah 0,80.

Fakta yang kedua mengenai literasi, berdasarkan studi "*Most Littered Nation In the World*" yang dilakukan oleh *Central Connecticut State Univesity* pada 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca. Indonesia persis berada di bawah Thailand (59) dan di atas Bostwana (61).

Fakta ketiga mengenai hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan masih rendah adalah masih ada tawuran antar sekolah seperti yang diberitakan di koran Jurnal Bogor (selasa, 26 September 2017, hal 1 dan 6) Tarung Gladiator jadi tradisi di sekolah Budi Mulia yang mengakibatkan tewasnya seorang siswa. Dan Walikota Bogor mengupayakan bahwa bimbingan dan konseling (BK) di tiap sekolah harus memiliki database terkait kehidupan pribadi siswa. "BK" harus punya catatan, siswa mana yang broken home dan tidak. Mengingat itu salah satu faktor penyebab terjadinya masalah kekerasan di sekolah. Dan contoh lainnya yang diberitakan di koran Radar Bogor (senin, 2 Oktober 2017, hal 14) siswa yang dirazia oleh polisi dan tertangkap tangan membawa gergaji untuk tawuran antar sekolah yang akhirnya para siswa tersebut diberikan hukuman dan menjalani pembinaan di Mapolsek Ciawi.

Sebagian sekolah di Indonesia masih hanya sekali siswa yang masih terlambat masuk sekolah, mencontek pada saat ulangan, membully sesama siswa, tawuran antar sekolah, dan malas untuk membaca karena tidak

adanya rasa kemandirian dan disiplin pada diri sendiri. Di Sekolah Dasar, kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan hasil belajar siswa jarang dilakukan dalam pembelajaran. Akibatnya hasil belajar siswa untuk mempelajari banyak hal menjadi rendah. Karena hasil belajar yang rendah siswa menjadi kurang mandiri dan disiplin di lingkungan sekolah. Hal tersebut diperoleh berdasarkan hasil ulangan tengah semester tahun pelajaran 2017-2018 di Sekolah Negeri gugus 6 Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor mengenai hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa. Menurut hasil dari ulangan tengah semester siswa yang dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya 30%.

Fakta tersebut menjelaskan bahwa masih terdapat kesenjangan yang terjadi, yaitu rendahnya hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa. Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang berasal dari internal maupun faktor eksternal dari siswa. salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor guru. Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa.

Guru dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan haruslah yang benar-benar mempunyai kompetensi dalam mengajar, kreatif, dan selalu membuat inovasi baru dalam mengajar. Dengan metode-metode itu, para siswa tidak akan merasa jenuh dengan mata pelajaran itu dan bahkan para siswa akan menyukainya. Dengan itu maka akan terbentuk warga negara

yang baik yang taat pada peraturan. Namun, guru harus mengelola pembelajaran di kelas seperti penggunaan model pembelajaran atau metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, jika tidak maka mustahil hasil belajar siswa dapat meningkat.

Faktor eksternal lainnya adalah faktor lingkungan dan faktor keluarga merupakan faktor eksternal yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa. Faktor internal yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, dimana faktor individual tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis antar lain: kecerdasan, kematangan, latihan, hasil, sifat-sifat pribadi seseorang, prihatin, pengamatan, tanggapan dan sebagainya. Oleh karena itu, seorang siswa harus mampu mengenali dan mengelola faktor psikologis agar hasil belajarnya dapat meningkat.

Meningkatkan psikologi siswa dapat dikembangkan melalui kemandirian dan disiplin belajar terhadap gaya belajar siswa, seorang guru harus mempunyai peranan sangat penting untuk melaksanakan peran dan tanggung jawabnya membina disiplin sekolah dalam mengefektifkan proses belajar mengajar, guru dituntut untuk melakukan hal-hal sebagai berikut. Membuat peraturan yang jelas dan tegas agar bisa dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh setiap peserta didik dan lingkungannya.

Kemandirian siswa pada saat belajar, disiplin saat mengerjakan tugas serta gaya belajar siswa ketika mendengar penjelasan guru di sekolah dan meningkatkan belajar siswa di lingkungan sekolah kemudian jika siswa

mempunyai hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang baik maka kemandirian dan disiplin belajar terhadap gaya belajar siswa pula dapat baik. Pembelajaran yang digunakan guru pada saat pembelajaran berlangsung haruslah efektif pada siswa. Seharusnya seorang guru dapat melaksanakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan efektif agar kegiatan belajar tidak monoton dan hasil akhirnya pun sesuai dengan harapan yang diinginkan kemudian dapat diaplikasikan terhadap kemandirian, disiplin dan gaya belajar siswa di lingkungan sekolah.

Ketika dalam kemandirian dan disiplin terhadap gaya belajar baik maka hasil belajar siswa di sekolah pun dapat baik karena menaati peraturan guru dan mengerjakan tugas sendiri itu sangatlah penting dipelajari oleh siswa dan di mengerti oleh siswa agar perilaku siswa dalam kemandirian dan kedisiplinan dapat berdampak baik di kehidupan sehari-hari siswa di rumah, lingkungan sekolah, maupun di masyarakat.

Kemandirian siswa sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, jika siswa mandiri pasti akan timbul percaya diri dari siswa, percaya diri itulah yang harus ditingkatkan dalam belajar di sekolah. Sama halnya dengan kemandirian, kedisiplinan juga sangat dibutuhkan karena dengan adanya disiplin dalam belajar siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya. Ketika siswa sudah mempunyai kemandirian dan disiplin dalam belajar maka gaya belajar siswa dapat dibentuk dengan baik karena gaya belajar siswa yang baik dapat mudah menyerap dan memproses

pelajaran melalui mendengar informasi dari guru dan dapat berdampak pada meningkatnya hasil belajar pendidikan kewarganegaraan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini difokuskan secara mendalam berdasarkan kajian ilmiah agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan judul penelitian "Pengaruh Kemandirian Dan Disiplin Belajar Terhadap Gaya Belajar Siswa Dampaknya Pada Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor".

B. Identifikasi Masalah

Pendidikan sangatlah penting bagi perkembangan dan mewujudkan kepribadian yang baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan kualitas pendidikan yang baik maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat identifikasi masalah dan faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan antara lain:

1. Kemandirian siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di lingkungan sekolah kurang maksimal.
2. Disiplin belajar pendidikan kewarganegaraan siswa di lingkungan sekolah kurang maksimal.
3. Gaya belajar siswa pada saat proses belajar mengajar belum baik sehingga dalam belajar pendidikan kewarganegaraan kurang maksimal.
4. Motivasi siswa dalam belajar pendidikan kewarganegaraan kurang baik sehingga berdampak pada siswa yang menjadi tidak semangat belajar.

5. Gaya kepemimpinan guru yang kurang tegas dalam kegiatan belajar mengajar berakibat hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan kurang maksimal.
6. Percaya diri siswa dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan masih rendah sehingga berdampak pada kurangnya sosialisasi siswa dilingkungan sekolah dalam kehidupan sehari-hari.
7. Pola asuh orang tua masih kurang maksimal sehingga dalam belajar pendidikan kewarganegaraan kurang baik.
8. Pengaruh lingkungan sekolah yang kurang kondusif sehingga dalam belajar pendidikan kewarganegaraan kurang maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, banyak variabel yang berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Namun dalam penelitian ini dibatasi pada: (1) variabel hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan sebagai variabel moderator; (2) variabel gaya belajar sebagai variabel terikat; (3) variabel kemandirian dan disiplin belajar sebagai variabel bebas.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan bahwa masalah penelitian, sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh langsung kemandirian belajar terhadap gaya belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung disiplin belajar terhadap gaya belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung gaya belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan perumusan masalah penelitian tersebut, penelitian dimaksudkan untuk mengungkap seberapa besar pengaruh kemandirian dan disiplin belajar siswa terhadap gaya belajar dampaknya pada hasil belajar pendidikan kewarganegaraan dengan maksud tersebut maka tujuan peneliti adalah:

1. Menganalisis pengaruh langsung kemandirian belajar terhadap gaya belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor.
2. Menganalisis pengaruh langsung disiplin belajar terhadap gaya belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor.

3. Menganalisis pengaruh langsung gaya belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1) Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan manfaat pada pengembangan dan kemajuan yang nanti dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia pada saat ini khususnya di pelajaran pendidikan kewarganegaraan, dapat menambah pengetahuan, wawasan dan khazanah keilmuan, dan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan. Diharapkan juga pada pengembangan teori pendidikan di sekolah, pengertian-pengertian maupun konsep-konsep dapat diterapkan dan dikembangkan dalam upaya mewujudkan suatu lingkungan dan gaya belajar siswa yang kreatif, kondusif, mandiri, disiplin, dan menyenangkan. Hal ini juga dapat memberikan dampak positif bagi guru dalam proses belajar mengajar agar dapat berjalan lancar dan mendapatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa sesuai dengan standar yang diberikan oleh guru.

2) Kegunaan Praktis

- a. Guru, diharapkan dapat mengetahui bagaimana kemandirian, disiplin belajar dan gaya belajar siswa di lingkungan sekolah jika hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa baik.

- b. Siswa, diharapkan dapat memahami tentang materi pembelajaran yang diberikan guru dan dapat mengetahui bagaimana kemandirian, disiplin belajar dan gaya belajar masing-masing siswa di lingkungan sekolah.
- c. Sekolah, membuka wawasan para guru dan kepala sekolah bahwa permasalahan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan kepada siswa berpengaruh dari kemandirian, disiplin belajar dan gaya belajar masing-masing siswa di lingkungan sekolah.
- d. Peneliti, menjadi mempunyai wawasan baru mengenai pengaruh kemandirian dan disiplin belajar terhadap gaya belajar siswa dampaknya pada hasil belajar pendidikan kewarganegaraan di lingkungan sekolah dan menemukan pendekatan dan metode baru dalam materi yang diberikan oleh guru agar siswa menjadi paham betul akan kemandirian, disiplin, dan gaya belajar dapat di aplikasikan dengan sikap siswa di lingkungan sekolah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai bahan yang sudah diajarkan. Sebelum mengetahui hasil belajar siswa terlebih dahulu belajar bersama guru, dan proses belajar merupakan proses perubahan pengetahuan yang awal mulanya tidak tahu menjadi tahu sebagai hasil dari pembelajarannya.

Anita (2011: 219) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar. Kulminasi akan selalu diiringi dengan kegiatan tindak lanjut. Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan perilaku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif, dan disadari.

Suprijono (2009: 7) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut tidak dilibat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.

Purwanto (2009: 54) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Siswa memiliki kemampuan baik dari segi

kognitif, afektif dan psikomotor yang masih dapat diubah melalui suatu proses yaitu belajar.

Sanjaya (2008: 13) mengungkapkan hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Sedangkan Sudjana (2010: 22) mengemukakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Sutrisno (2008: 25) mengemukakan hasil belajar merupakan gambaran tingkat penguasaan siswa terhadap sasaran belajar pada topik bahasan yang dieksperimentkan, yang diukur dengan berdasarkan jumlah skor jawaban benar pada soal yang disusun sesuai dengan sasaran belajar. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh siswa setelah siswa yang bersangkutan dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kecakapan nyata (actual) bukan kecakapan potensial. Hasil siswa pada mata pelajaran Matematika dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa yang belajar yang meliputi IQ, motivasi, minat, bakat, kesehatan dan faktor luar siswa yang belajar yang meliputi guru pengajar, materi ajar, latihan, sarana kelengkapan belajar siswa, tempat di sekolah atau di rumah serta di lingkungan sosial siswa.

Suyono (2009: 8) menyatakan hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk kepada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.

Hasil belajar merupakan perwujudan perilaku belajar yang biasanya terlihat dalam perubahan, kebiasaan, ketrampilan, sikap, pengamatan dan kemampuan. Hasil belajar dapat dilihat dan diukur. Keberhasilan dalam proses belajar dapat dilihat dari hasil belajarnya.

Untuk melihat hasil belajar dilakukan suatu penilaian terhadap siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai suatu materi atau belum. Penilaian merupakan upaya sistematis yang dikembangkan oleh suatu institusi pendidikan yang ditujukan untuk menjamin tercapainya kualitas proses pendidikan serta kualitas kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dari pengertian tersebut maka diketahui bahwa hasil belajar dapat berupa perubahan tingkah laku maupun dapat berupa kecerdasan mengenai pengetahuan yang dapat diukur dengan suatu tes dan dapat diketahui hasil akhir atau nilai yang didapat oleh siswa.

Berdasarkan hasil belajar terdapat tujuan hasil belajar yaitu untuk mengukur sebuah proses belajar mengajar. Tanpa adanya tujuan hasil belajar yang ingin tercapai belum tentu dapat dicapai maka dari itu tujuan sangatlah penting dalam hasil belajar dalam belajar mengajar.

Adapun Arifin (2011: 15) mengemukakan tujuan penilaian hasil belajar adalah:

- a. Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.

- b. Untuk mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap siswa terhadap program pembelajaran.
- c. Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar siswa dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
- d. Untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keunggulan siswa dapat dijadikan dasar bagi guru untuk memberikan pembinaan dan pengembangan lebih lanjut, sedangkan kelemahan dapat dijadikan acuan untuk memberikan bantuan atau bimbingan.
- e. Untuk seleksi, yaitu memilih dan menentukan siswa yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu.
- f. Untuk menentukan kenaikan kelas.
- g. Untuk menempatkan siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Tujuan yang mempengaruhi hasil belajar karena tujuan sangatlah penting jika tidak ada tujuan maka tidak akan ada pencapaian pembelajaran yang akan dikuasai oleh siswa dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam proses hasil belajar mengajar di sekolah.

Hasil belajar, guru harus memperhatikan prinsip-prinsip penilaian. Prinsip-prinsip penilaian hasil belajar salah satunya untuk menentukan apakah siswa dapat memperbaiki tingkat keberhasilan yang akan dicapai dalam pembelajaran dikelas.

Seperti yang dipaparkan oleh Hamdani (2011: 303) prinsip-prinsip penilaian hasil belajar adalah:

1) Valid (sahih)

Penilaian hasil belajar harus mengukur pencapaian kompetensi yang ditetapkan, penilaian valid berarti menilai apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi.

2) Objektif

Penilaian hasil belajar hendaknya tidak dipengaruhi subjektivitas penilai, perbedaan latar belakang agama, sosial-ekonomi, budaya, bahasa, gender, dan hubungan sosial.

3) Transparan (terbuka)

Terbuka artinya prosedur penilaian, kriteria penilaian dan pengambilan keputusan hasil belajar siswa dapat diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan.

4) Adil

Penilaian hasil belajar tidak menguntungkan dan merugikan siswa karena perbedaan.

5) Terpadu

Penilaian hasil belajar merupakan salah satu komponen yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.

6) Menyeluruh dan berkesinambungan

Penilaian hasil belajar mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai.

7) Bermakna

Penilaian hasil belajar hendaknya mudah dipahami, mempunyai arti, bermanfaat dan dapat ditindaklanjuti oleh semua pihak, terutama guru, siswa, orangtua dan masyarakat.

8) Sistematis

Penilaian hasil belajar dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.

9) Akuntabel

Penilaian hasil belajar dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

10) Beracuan kriteria

Penilaian hasil belajar didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan.

Jadi penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan hasil belajar. Penilaian dalam konteks pendidikan merupakan sebuah usaha secara formal untuk menentukan status siswa, penilaian dapat diartikan sebagai kegiatan menafsirkan data dan hasil pengukuran. Dalam melaksanakan penilaian hasil belajar, guru harus memperhatikan prinsip-prinsip penilaian.

Pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan faktor dari luar siswa. Adapun faktor yang mempengaruhi adalah mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, dan pembentukan sikap. Faktor ini

disebut juga sebagai faktor sosial, seperti: keluarga, guru beserta cara mengajarkan dengan menggunakan alat-alat yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar., lingkungan, kesempatan yang tersedia, dan hasil sosial.

Jadi suatu proses belajar mengajar di dalam pelaksanaanya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Bahwa faktor yang mempengaruhinya adalah faktor internal dan eksternal.

Selain itu, Dimyati, Dkk (2009: 250-251), bahwa hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik apabila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan hasil belajar secara garis besar banya ada dua yang dikemukakan oleh Zulfa (2009: 68), yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal ini meliputi:

- a) Faktor jasmaniah: kesehatan, kelebihan dan kekurangan tubuh.
- b) Faktor psikologi: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kelelahan.
- c) kelelahan: kelelahan jasmani/rohani

2. Faktor ekstern ini berupa:

- a) *Home schooling*: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- b) *Schooling*: kurikulum, metode, relasi guru-siswa, relasi siswa-siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, gaya belajar, tugas rumah.
- c) *Community*: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Senada dengan Anita (2011: 2.17) mengemukakan bahwa faktor hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu faktor dalam diri siswa sendiri (intern) dan faktor dari luar diri siswa (ekstern).

1. Faktor dari dalam diri siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar di antaranya adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan, serta kebiasaan siswa.
2. Faktor dari luar diri siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar di antaranya adalah lingkungan fisik atau alam dan dapat pula berupa lingkungan sosial.

Faktor-faktor yang mempengaruhi suatu hasil belajar seperti faktor dari dalam diri siswa maupun lingkungannya sangat berpengaruh karena dari faktor itulah siswa bisa berhasil atau tidaknya mengikuti suatu proses belajar.

Jadi banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar karena itu terdapat tingkatan kognitif yang dapat menilai bagaimana faktor-faktor dapat mempengaruhi hasil belajar bagi siswa.

Hasil belajar terdapat jenis-jenis yang mempengaruhi proses hasil belajar, sama halnya seperti faktor yang dapat meningkatkan kognitif siswa agar lebih memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru di dalam kelas.

Seperti yang dikemukakan oleh Bloom yang dikutip oleh Sudjana (2010: 22), secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu ranah *kognitif*, ranah *afektif*, dan ranah *psikomotoris*.

1) Ranah Kognitif

Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan adalah pemahaman. Pemahaman dapat dibedakan kedalam ketiga kategori, yaitu (a) pemahaman terjemahan, (b) pemahaman penafsiran, dan pemahaman (c) *ekstrapolasi*. Aplikasi adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai suatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materi dan lain-lain.

2) Ranah Afektif

Ranah Afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak menilai ranah *kognitif* semata. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

3) Ranah Psikomotoris

Hasil belajar Psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkat keterampilan, yaitu: (a) Gerakan *refleks*, (b) Keterampilan dalam gerakan-gerakan dasar, (c) Kemampuan perseptual (d) Kemampuan dibidang fisik (e) gerakan-gerakan *skill*, (f) kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan *ekspresif* dan *interpretatif*.

Ranah kognitif, afektif dan psikomotorik merupakan dari jenis-jenis hasil belajar setelah melakukan proses pembelajaran sebelumnya.

Jadi prinsip-prinsip hasil belajar seperti yang dikemukakan, akan menentukan pengalaman belajar yang cocok untuk dikembangkan oleh setiap siswa. Sehingga setiap siswa dapat mengembangkan kemampuannya masing-masing.

Dari semua teori-teori yang dikemukakan maka dapat disintesisakan bahwa hasil belajar adalah gambaran tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru, yang dilakukan melalui tes pada mata

pelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan indikatornya ialah (1) Menjelaskan pengertian Negara Kesatuan Republik Indonesia, (2) Mengetahui kekayaan budaya dan sumber daya alam Indonesia, (3) Memahami arti penting keutuhan NKRI, (4) Menjelaskan fungsi Pancasila sebagai perekat persatuan bangsa, (5) Menjelaskan upaya dalam menjaga dan mempertahankan keutuhan NKRI, dan (6) Memberi contoh perilaku yang baik dalam menjaga keutuhan NKRI.

2. Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri sebagai warga negara Indonesia yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berakarakter.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memang mengalami perubahan nama dengan sangat cepat karena mata pelajaran ini sangat rentan terhadap perubahan politik, namun ironisnya nama berubah berkali-kali, tetapi isi secara umum serta pendekatan dan sistem penyampaiannya kebanyakan tidak berubah. Seperti yang dikemukakan oleh Winataputra (2008: 3.7) pendidikan kewarganegaraan adalah program pendidikan berdasarkan nilai-nilai Pancasila sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat menjadi jati diri yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari

para mahasiswa baik sebagai individu, sebagai calon guru/pendidik, anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hakikat Pendidikan Kewarganegaraan adalah merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang dilandasi oleh Pancasila dan UUD 1945.

Selain dari pada itu Azra (2008: 8) mengemukakan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang cakupnya lebih luas dari pendidikan demokrasi dan pendidikan HAM karena mencakup kajian dan pembahasan tentang banyak hal seperti pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, *rule of law*, hak dan kewajiban warga negara, proses demokrasi, partisipasi aktif, dan keterlibatan warga negara dalam masyarakat madani, pengetahuan tentang lembaga-lembaga dan sistem yang terdapat dalam pemerintahan, politik, administrasi public dan sistem hukum, pengetahuan tentang HAM, kewarganegaraan aktif, dan sebagainya. Senada dengan pandangan Azra, Zamroni (2008: 8) berpendapat bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru tentang kesadaran bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat; demokrasi adalah suatu *learning process* yang tidak dapat begitu saja

meniru dari masyarakat lain; kelangsungan demokrasi tergantung pada kemampuan mentransformasikan nilai-nilai demokrasi.

Pemahaman lain dari Ubaedillah dan Abdul (2008: 8) bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah suatu proses yang dilakukan oleh lembaga pendidikan di mana seseorang mempelajari orientasi, sikap dan perilaku politik sehingga yang bersangkutan memiliki *political knowledge, awareness, attitude, political efficacy, political participation* serta kemampuan mengambil keputusan politik secara rasional.

Menurut Kaelan (2016: 2) pendidikan kewarganegaraan merupakan intelektual Indonesia memiliki dasar kepribadian sebagai warga Negara yang demokratis, religious, berkemanusiaan dan berkeadaban.

Selain itu, Bakry (2009: 2) mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan dan/atau latihan bagi peranannya di masa mendatang. Kewarganegaraan berasal dari kata warga negara yang secara singkat berarti sekelompok manusia yang menjadi anggota suatu negara. Kewarganegaraan dalam rangka pendidikan, diartikan kesadaran dan kecintaan serta berani membela bangsa dan negara. Jadi pendidikan kewarganegaraan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam mengembangkan kecintaan, kesetiaan, keberanian untuk berkorban membela bangsa dan tanah air Indonesia.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian Pendidikan Kewarganegaraan yaitu suatu proses yang dilakukan agar siswa mengetahui nilai-nilai

pancasila dan juga mengerti tentang demokrasi, serta siswa dapat berfikir kritis dan bertindak demokratis mengenai bangsa Indonesia.

Pendidikan kewarganegaraan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam mengembangkan kecintaan, kesetiaan, keberanian untuk berkorban membela bangsa dan tanah air Indonesia dengan demikian haruslah diadakannya tujuan pendidikan kewarganegaraan karena dengan adanya tujuan maka pendidikan akan lebih terorganisir.

Bakry (2009: 8) mengemukakan bahwa tujuan pendidikan kewarganegaraan secara singkat adalah memupuk kesadaran kewajiban asasi dalam usaha pembelaan negara dengan perilaku cinta tanah air serta dalam usaha pertahanan negara dengan kesadaran berbangsa dan bernegara yang berpola pikir komprehensif integral.

Selain itu, Winataputra (2008: 3.8) mengemukakan bahwa secara umum tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah sebagai berikut.

- a. Memberikan Pengertian, pengetahuan dan pemahaman tentang pancasila yang benar dan sah.
- b. Meletakkan dan membentuk pola pikir yang sesuai dengan pancasila dan ciri khas serta watak ke-Indonesia.
- c. Menanamkan nilai-nilai moral pancasila ke dalam diri anak didik.
- d. Mengunggah kesadaran anak didik sebagai warga negara dan warga masyarakat Indonesia untuk selalu mempertahankan dan melestarikan nilai-nilai moral pancasila tanpa menutup kemungkinan bagi diakomodasikannya nilai-nilai lain dari luar yang sesuai dan tidak

bertentangan dengan nilai-nilai moral pancasila terutama dalam menghadapi arus globalisasi dan dalam rangka kompetisi dalam pasar bebas dunia.

- e. Memberikan motivasi agar dalam setiap langkah laku lampahnya bertindak dan berperilaku sesuai dengan nilai, moral dan norma pancasila.
- f. Mempersiapkan anak didik untuk menjadi warga negara dan warga masyarakat Indonesia yang baik dan bertanggung jawab serta mencintai bangsa dan negaranya.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan tahap lanjut pendidikan bela negara. Pendidikan ini diselenggarakan untuk membekali para mahasiswa selaku calon pemimpin di masa depan dengan kesadaran bela negara serta kemampuan berpikir secara konperhensif integral dalam rangka kctahanan nasional. Kesadaran bela negara ini berwujud sebagai kerelaan dan kesediaan melakukan upaya untuk kelangsungan hidup bangsa dan negara melalui bidang profesinya. Kesadaran bela negaraa ini dengan demikian, Amin (2008: 1.38) mengemukakan bahwa mengandung atau mempunyai tujuan, sebagai berikut:

1. Kecintaan kepada tanah air.
2. Kesadaran berbangsa dan bernegara.
3. keyakinan akan pancasila dan UUD 1945.
4. Kerelaan Berkorban bagi bangsa dan negara, dan

5. Sikap dan perilaku awal bela negara, (yang diperoleh melalui pendidikan pendahuluan bela negara dan pendidikan kewarganegaraan).

Dari teori-teori di atas dapat disintesis bahwa hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan yaitu bukti nyata yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berupa nilai-nilai pancasila, demokrasi, kemampuan berfikir kritis, dan bertindak demokratis dengan indikatornya ialah (1) Menjelaskan pengertian Negara Kesatuan Republik Indonesia, (2) Mengetahui kekayaan budaya dan sumber daya alam Indonesia, (3) Memahami arti penting keutuhan NKRI, (4) Menjelaskan fungsi pancasila sebagai perekat persatuan bangsa, (5) Menjelaskan upaya dalam menjaga dan mempertahankan keutuhan NKRI, dan (6) Memberi contoh perilaku yang baik dalam menjaga keutuhan NKRI.

3. Gaya Belajar

Setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang mudah menyerap dan memproses pelajaran melalui mendengar informasi dari guru. Ada pula siswa yang lebih mudah belajar dengan cara membaca dari buku atau melihat bagan. Selain itu ada siswa yang menyerap pelajaran dengan cara mencoba dan mengalami sendiri. Seperti yang dikemukakan oleh Mulyono (2012: 220) bahwa gaya belajar adalah gabungan dari auditory, visual dan kinestetik, namun ada satu gaya belajar yang domain.

Nasution (2010: 93) mengemukakan bahwa gaya belajar merupakan kesesuaian gaya mengajar dengan gaya belajar mempertinggi efektivitas belajar. Schunk (2012: 478) menjelaskan bahwa gaya belajar adalah

perbedaan individu yang secara konsisten dalam mengatur dan memproses informasi yang berbeda. Suparman (2010: 63) berpendapat bahwa gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap, kemampuan mengatur dan mengolah informasi.

Ghufron (2012: 42) mengemukakan bahwa gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Priyatna (2013: 3) mengemukakan bahwa gaya belajar adalah cara dimana anak-anak menerima informasi baru dan proses yang akan mereka gunakan untuk belajar.

Deporter dan Mike (2014: 110) mengemukakan bahwa gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Pribadi (2011: 45) mengemukakan bahwa gaya belajar didefinisikan sebagai suatu cara tentang bagaimana seorang individu melakukan persepsi, berinteraksi, dan merespons secara emosional terhadap lingkungan belajar.

Dari teori-teori tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi-situasi di lingkungan sekitar dan bagaimana siswa dapat menyerap dan mengolah informasi dapat menjadikan belajar dan berkomunikasi lebih mudah dengan gaya belajar sendiri.

Siswa memiliki kombinasi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik, tetapi cenderung pada satu gaya belajar tertentu dibandingkan dua gaya lainnya. Setiap gaya belajar memiliki karakteristiknya masing-masing.

Suparman (2010: 64) berpendapat bahwa untuk lebih memudahkan dalam memilih gaya mengajar, maka ada baiknya guru mengetahui perihal gaya belajar siswa. Berikut karakteristik gaya belajar auditorial, visual, dan kinestetik. 1) gaya belajar auditorial memiliki ciri-ciri: a) berbicara pada diri sendiri saat bekerja, b) berpenampilan rapi, c) mudah terganggu keributan, d) belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari apa yang dilihat, e) biasanya pembicara yang fasih, f) senang mendengarkan orang berbicara, g) dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, irama, dan warna suara, h) lebih pandai mengeja dengan keras dari pada menuliskannya, i) merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam bercerita atau berdiskusi. 2) Gaya belajar visual memiliki ciri-ciri: a) rapi dan teratur, b) berbicara dengan cepat, c) menyukai detail akan sesuatu, d) pengeja yang baik, e) lebih mudah mengingat apa yang dilihat, daripada yang didengar, f) biasanya tidak mudah terganggu dengan keributan ketika sedang belajar karena lebih memaksimalkan penggunaan mata dalam belajar, g) pembaca cepat dan tekun, h) mencoret-coret tanpa arti selama berbicara. 3) Gaya belajar kinestetik memiliki ciri-ciri: a) berbicara dengan lambat dan pelan, b) menanggapi perhatian fisik, c) menyentuh orang untuk mendapatkan sesuatu, d) selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, e) menghafal dengan cara berjalan dan melihat, f)

menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca, g) banyak menggunakan isyarat tubuh, h) tidak dapat duduk diam untuk jangka waktu yang lama.

Pribadi (2011: 47) mengemukakan bahwa gaya belajar dapat juga diklasifikasikan kedalam kecenderungan dan kecapatan yang dimiliki oleh seseorang dalam memproses jenis informasi spesifik. Klasifikasi gaya belajar siswa yang didasarkan pada kemampuan dalam memahami jenis informasi tertentu yaitu gaya belajar: (1) auditif; (2) visual; (3) kinestetik.

(1) Siswa yang memiliki gaya belajar audio dapat memahami materi pelajaran melalui ceramah, music, dan dongeng. (2) Siswa yang memiliki gaya belajar visual akan efektif melakukan proses belajar melalui kegiatan membaca, menggambar, dan fotografi. (3) Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik akan melakukan proses belajar secara efektif melalui tugas-tugas belajar yang terkait dengan pekerjaan yang dilakukan secara langsung.

Dari teori-teori tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik gaya belajar ada tiga yaitu, auditori, visual, dan kinestetik biasanya siswa mempunyai salah satu dari ketiga karakteristik tersebut.

Dari teori-teori diatas dapat disintesisikan bahwa gaya belajar adalah cara yang dilakukan oleh siswa agar dapat berkonsentrasi pada pelajaran, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui presepsi yang berbeda, dengan indikatornya adalah: (1) berilmu pengetahuan luas, (2) mandiri, (3) berkepribadian, dan (4) terampil.

4. Kemandirian

Kemandirian berasal dari kata mandiri yang secara umum diartikan sebagai kemampuan seseorang melakukan sesuatu tanpa campur tangan atau bantuan dari orang lain. Istilah kemandirian merupakan adanya kepercayaan akan kemampuan diri untuk menyelesaikan masalah tanpa bantuan dari orang lain. Dengan adanya kemandirian siswa mampu melakukan atau menyelesaikan masalah dan tugasnya sendiri, mampu bertanggung jawab apa yang telah dia lakukan. Kemandirian merupakan sikap individu yang terbentuk karena adanya rancangan yang dapat memandirikan siswa dalam proses pembelajaran.

Seperti yang dikemukakan oleh, Hamzah (2006: 77) kemandirian yaitu kemampuan untuk mengarahkan dan mengendalikan diri, berdiri dengan kaki sendiri. Secara lebih luas, kemandirian adalah kemampuan untuk mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berfikir dan bertindak, serta tidak merasa bergantung pada orang lain secara emosional. Orang yang mandiri mengandalkan dirinya sendiri dalam merencanakan dan membuat keputusan penting. Orang yang mandiri mampu bekerja sendiri, mereka tidak mau bergantung kepada orang lain dalam memenuhi kebutuhan emosional mereka. Kemampuan untuk mandiri bergantung pada tingkat kepercayaan diri dan kekuatan batin seseorang serta keinginan untuk memenuhi harapan dan kewajiban tanpa diperbudak oleh kedua jenis tuntutan.

Oleh karena itu, kemandirian siswa perlulah ditumbuhkan sejak dini untuk membangun generasi yang lebih berkualitas dan siap secara mental dan fisik untuk menghadapi persaingan hidup secara global. Rancangan ini akan berjalan bila ada faktor pendukung lainnya yang terdapat pada diri siswa.

Desmita (2010: 185) mengungkapkan bahwa kemandirian belajar merupakan suatu sikap otonomi dimana siswa secara relatif dan bebas dari pengaruh penilaian pendapat dan keyakinan orang lain. Maksudnya, siswa yang memiliki sikap kemandirian belajar tidak akan terpengaruh oleh orang lain dan mempunyai keyakinan sendiri atas apa yang mereka kerjakan.

Siswa yang mempunyai kemandirian belajar akan percaya akan kemampuannya sendiri, menyelesaikan dan mengatasi pekerjaan yang diberikan kepada guru sehingga dapat berusaha dengan keras agar tujuannya tercapai. Selain itu orang yang mempunyai sikap kemandirian biasaya lebih percaya diri dan akan selalu berfikir positif dalm belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Fatimah (2006: 143) juga mengungkapkan kemandirian merupakan suatu sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama pengembanagan, dan individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan, sehingga individu pada akhirnya mampu berpikir dan bertindak sendiri.

Umar (2007: 21) mengatakan bahwa kemandirian belajar merupakan kemampuan seseorang dalam belajar dengan aktifitas dengan pengarahan

sendiri. Hal ini akan tampak melalui berbagai usaha, inisiatif, dan aktifitas dalam menghadapi situasi dan kegiatan belajar.

Menurut Yaumin (2013: 159), belajar mandiri sebagai suatu sistem dapat dipanang sebagai struktur, proses, maupun produk. Pendapat ini dapat diperjelas bahwa struktur ialah adanya suatu susunan dengan hierarki tertentu. Sebagai proses adalah adanya tata cara atau prosedur yang runtut. Adapun sebagai produk adalah adanya hasil atau wujud yang bermanfaat.

Menurut Caplin (2016: 185) otonomi adalah kebebasan individu manusia untuk memilih, untuk menjadi kesatuan yang bisa memerintah, menguasai dan menentukan dirinya sendiri. Sedangkan Seifert dan Hoffnung (2016: 185) mendefinisikan otonomi atau kemandirian sebagai *“the ability to govern and regulate one’s own thoughts, feelings, and actions freely and responsibly while overcoming feelings of shame and doubt”*.

Teori tersebut dapat dipahami bahwa kemandirian atau otonomi adalah kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri untuk mengatasi perasaan-perasaan malu dan keragu-raguan.

Menurut Steinberg (2016: 184), kemandirian berbeda dengan tidak tergantung, karena tidak tergantung merupakan bagian untuk memperoleh kemandirian.

Erikson (2016: 185), menyatakan kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya

melalui proses mencari identitas ego, yaitu merupakan perkembangan kearah individualitas yang menatap dan berdiri sendiri.

Sedangkan Yamin (2013: 113) mendefinisikan kemandirian belajar sebagai upaya mengembangkan kebebasan kepada peserta didik dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan yang tidak dikendalikan oleh orang lain, belajar seperti ini bukan suatu pekerjaan yang mudah dilakukan setiap peserta didik, sebagian peserta didik lebih suka belajar diatur orang lain dari pada dirinya sendiri. Dengan adanya kemandirian belajar peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya dalam memahami pengetahuan yang didapatnya.

Kemandirian belajar itu merupakan keharusan dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran setiap peserta didik diarahkan untuk menjadi peserta didik yang mandiri. Untuk membuat peserta didik bisa belajar mandiri guru harus mampu bekerjasama dengan orang tua di rumah dan di masyarakat. Kerjasama yang baik akan membuahkan hasil berupa anak-anak didik yang berkualitas dan mandiri. Guru merupakan orang tua didik di sekolah. Tanpa adanya kerjasama antara guru dan orang tua, guru akan susah melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah. Orang tua harus mengontrol sekaligus mendidik peserta didik di rumah agar menjadi mandiri.

Kerjasama antara guru dan orang tua di rumah dan di sekolah diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal terhadap peserta didik mengenai

kemandirian belajar. Dan dengan belajar yang mandiri diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Ada ciri-ciri kemandirian belajar menurut pendapat Basri (2011: 64), yaitu:

- a) Peserta didik merencanakan dan memilih kegiatan belajar sendiri.
- b) Peserta didik berinisiatif dan memacu diri untuk belajar terus menerus.
- c) Peserta didik dituntut tanggung jawab dalam belajar.
- d) Peserta didik belajar secara kritis, logis dan penuh keterbukaan.
- e) Peserta didik belajar dengan penuh percaya diri.

Dari ciri-ciri kemandirian tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang akan memiliki sikap kemandirian belajar jika siswa tersebut berinisiatif untuk selalu belajar, penuh percaya diri dalam belajar serta bertanggung jawab dengan mengerjakan tugas dan dikumpulkan dengan tepat waktu.

Ada pula empat karakteristik kemandirian yang dikemukakan oleh Abdulah dalam Nurhayati (2011: 147), yaitu:

- 1) Kemandirian belajar memandang pembelajaran sebagai individu yang mampu bertanggung jawab terhadap pembelajaran yang mereka lakukan, mulai dari mempersiapkan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran hingga menilai hasil yang didapat selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Kemauan dan motivasi berperan dalam kemandirian belajar. Motivasi membantu siswa dalam menerapkan kemandirian dalam belajarnya tanpa

perlu adanya arahan dari orang tua, guru, ataupun teman-temannya.

Dengan demikian hasil yang didapatkan sesuai dengan yang diinginkan.

- 3) Siswa memegang kendali belajarnya sendiri, dengan demikian siswa lebih bebas menentukan tujuan apa yang hendak dicapai dalam proses pembelajarannya dan cara apa yang hendak dicapai dalam proses pembelajarannya dan cara apa yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

- 4) Belajar mandiri menghilangkan pemisah antara pengetahuan disekolah dengan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam belajar mandiri siswa dapat belajar dimanapun dan kapanpun sesuai dengan keinginannya

Kemandirian pada dasarnya merupakan perilaku individu yang mampu berinisiasi, mampu mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri dan tidak memerlukan pengarahan dari oranglain untuk melakukan kegiatan belajar. Kemandirian belajar siswa juga akan dapat mengembangkan nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam hal sebagai berikut: (1) membuat keputusan yang bertanggung jawab; (2) menentukan aktivitas belajar sesuai keinginan sendiri; (3) membuat pengertian sesuai pemahaman; (4) menyadari tentang kenapa dan bagaimana memperoleh pengetahuan baru sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.

Berdasarkan teori-teori diatas dapat disintesisikan bahwa kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri untuk menjadi kesatuan yang bisa

memerintah, menguasai, dan menentukan diri sendiri, dengan indikatornya adalah: (1) percaya diri, (2) bertanggung jawab, (3) berfikir kritis, dan (4) inisiatif.

5. Disiplin

Melatih dan mendidik siswa dalam keteraturan hidup kesehariannya akan memunculkan watak disiplin. Melatih siswa untuk menaati peraturan akan sama halnya dengan melatih mereka untuk bersikap disiplin. Menurut kamus, kata “disiplin” memiliki beberapa makna diantaranya, menghukum, melatih, dan mengembangkan kontrol diri siswa.

Suryatri (2013: 49) memaparkan dalam prepektif umum disiplin adalah perilaku sosial yang bertanggungjawab dan fungsi kemandirian yang optimal dalam suatu relasi sosial yang berkembang atas dasar kemampuan mengelola/mengendalikan, memotivasi dan idependensi diri. Pengertian disiplin terkait dengan dua karakteristik. Pertama cara berpikir tentang disiplin dan kedua disiplin terkait dengan multi dimensi yang berhubungan dengan pikiran, tindakan dan emosi. Implikasinya sering terjadi pembahasan yang tumpang tindih antara disiplin dengan fungsi kematangan individu yang lain seperti kompetensi, kemandirian, dan pengendalian diri. Kata kunci berbicara disiplin adalah aktif merujuk pada fungsi idependensi dalam pengembangan diri, pengelolaan diri dan perilaku serta tindakan atas dasar keputusan sendiri.

Prijodarminto (1993: 23) mengemukakan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku

yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Sikap dan perilaku yang demikian tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman atau pengenalan diri keteladanan dari lingkungannya. Disiplin akan membuat dirinya tahu membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan (karena merupakan hal-hal yang dilarang).

Sementara itu, Suryatri (2013: 49) memaparkan dalam prepektif umum disiplin adalah perilaku sosial yang bertanggungjawab dan fungsi kemandirian yang optimal dalam suatu relasi sosial yang berkembang atas dasar kemampuan mengelola/mengendalikan, memotivasi dan indepedensi diri. Pengertian disiplin terkait dengan dua karakteristik. Pertama cara berpikir tentang disiplin dan kedua disiplin terkait dengan multi dimensi yang berhubungan dengan pikiran, tindakan dan emosi. Implikasinya sering terjadi pembahasan yang tumpang tindih antara disiplin dengan fungsi kematangan individu yang lain seperti kompetensi, kemandirian, dan pengendalian diri. Kata kunci berbicara disiplin adalah aktif merujuk pada fungsi indepedensi dalam pengembangan diri, pengelolaan diri dan perilaku serta tindakan atas dasar keputusan sendiri.

Selain daripada itu, Ketut (1986: 97) menyatakan bahwa disiplin semu ialah disiplin yang disertai jiwa yang kurang sehat, disiplin yang disertai perasaan kecil hati, rendah hati, cemas tak tentu, berdebar-debar, tak yakin akan dirinya, bahkan disertai gejala-gejala psikomotorik, keringat dingin,

sakit maag dan sebagainya. Ada berbagai pandangan di dalam permasalahan disiplin, perbedaan pandangan disiplin itu berpijak kepada pandangan lama dan ada juga berpijak kepada pandangan baru. Pandangan lama tentang disiplin berpendapat bahwa untuk mendisiplinkan anak orang tua berusaha mencegah perbuatan yang diinginkan. Orang tua dengan pola lam menyatakan larangan pada waktu kedua belah pihak dalam hal ini tersangkut orang tua dengan anak yang sedang marah. Sebaliknya pandangan baru mengenai disiplin dalam membantu anak dalam hal rasa-perasaan maupun perbuatan. Orang tua memperbolehkan anak-anak untuk mengeluarkan isi hati dan perasaan.

Seperti yang dikemukakan oleh *Goolman* (2009: 22) berpendapat bahwa disiplin akan membantu anak untuk mengembangkan kontrol dirinya, dan membantu anak mengenali perilaku yang salah lalu mengoreksinya.

Sedangkan *Turney & Cairns* (2007: 116) mengkaji ulang definisi disiplin yang berasal dari para pakar, disiplin diartikan tingkat keteraturan yang terdapat pada suatu kelompok. Secara umum, disiplin diartikan sebagai ketaatan pada aturan yang ditetapkan.

Kedisiplinan dapat diartikan sebagai suatu tanggungjawab serta perubahan tingkah laku yang berkembang atas dasar kemampuan mengelola/mengendalikan, memotivasi dan idependensi diri, dan menaati peraturan yang telah diberikan.

Pendekatan pendidikan terhadap kedisiplinan sebagai sebuah alat pengajaran menuju nilai-nilai rasa hormat dan tanggung jawab. Seperti yang dikemukakan oleh *Lickona Tomas* (2012: 167) menyatakan bahwa tujuan utamanya dari disiplin adalah kedisiplinan diri sendiri, yaitu sebuah jenis pengendalian diri yang menggarisbawahi pemenuhan secara sukarela dengan hanya peraturan dan hukum, yang menandai karakter kedewasaan, dan harapan-harapan yang beradab.

Disiplin banyak digunakan untuk mengontrol tingkah laku siswa yang dikehendaki agar tugas-tugas disekolah dapat berjalan dengan optimal. Dalam mendidik anak perlu disiplin, tegas dalam hal apa yang harus dilakukan, dan apa yang dilarang dan tidak boleh dilakukan.

Tujuan dan fungsi disiplin ialah untuk melatih anak agar dapat mengatur dirinya sendiri dan mengetahui hubungan antara orang lain agar mampu menyesuaikan diri secara optimal di masyarakat atau di lingkungan sekitar.

Tindakan yang menunjukkan perilaku tata tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan adalah salah satu dari pengembangan nilai kedisiplinan yang sangat dibutuhkan oleh siswa untuk meningkatkan kedisiplinan di rumah maupun di sekolah.

Menyangkut hal tersebut Kusnaedi (2013: 116) mengemukakan bahwa adapun model-model pengembangan karakter disiplin yang dapat diterapkan antara lain:

- a) Penanaman nilai kedisiplinan

- Menanamkan nilai-nilai disiplin melalui pendidikan semua matapelajaran dalam teori, maupun praktek pengajaran.
- Pembuatan aturan kedisiplinan sekolah dengan melibatkan siswa dan seluruh komponen sekolah
- Mensosialisasikan aturan yang sudah ditetapkan
- Melakukan penyadaran akan pentingnya aturan ditaati
- Mengundang nara sumber untuk penanaman dan pelatihan disiplin

b) Penguatan nilai kedisiplinan

- Menempel slogan pentingnya berbuat disiplin
- Mencitakan lingkungan yang disiplin
- Melakukan permainan/lomba/game yang mendorong sikap kedisiplinan

c) Pembiasaan nilai kedisiplinan

- Menindak siswa atau warga sekolah yang bersikap dan berperilaku tidak disiplin
- Membuat sistem hukuman dan penghargaan terhadap perilaku disiplin yang adil
- Membuat sistem pengontrolan dan pembinaan terhadap kedisiplinan
- Mendorong kegiatan ekstrakurikuler yang melatih dan membina anak berperilaku disiplin

d) Pemberian contoh atau keteladanan berperilaku disiplin

- Guru menjadi contoh dalam bersikap dan bertindak disiplin misal datang tepat waktu
- Memutar film-film yang menggambarkan pentingnya hidup disiplin
- Menyediakan buku-buku cerita atau kisah yang mengandung nilai disiplin

Sekolah adalah institut yang memiliki kewenangan untuk membuat siswa belajar mengembangkan perilaku yang sehat, salah satunya adalah disiplin. Suryatri (2013: 50) menjabarkan bahwa proses pendidikan dan pembelajaran yang dapat dilakukan disekolah untuk mengembangkan disiplin siswa sebagai berikut:

- Mengembangkan pikiran dan pemahaman serta perasaan positif mengembangkan keterampilan diri (*life skill*) siswa agar memiliki disiplin
- Mengembangkan pemahaman dan perasaan positif siswa tentang aturan dan manfaat mematuhi aturan dalam kehidupan
- Mengembangkan kemampuan siswa menyesuaikan diri secara sehat
- Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengembangkan kontrol internal terhadap perilaku sebagai perilaku dasar disiplin
- Menjadi modeling dan mengembangkan keteladanan
- Mengembangkan sistem dan mekanisme pengukuhan positif maupun negative untuk penegakan disiplin di sekolah

Disiplin kelas perlu dikembangkan, perlu diajarkan, dan perlu ditanamkan pada siswa seperti penjabaran Anitah (2007: 11.14) karena alasan berikut:

- Agar siswa mendisiplinkan diri sendiri
- Disiplin merupakan pusat berputarnya kehidupan sekolah
- Disiplin yang tinggi akan menuju kepada terciptanya iklim belajar yang kondusif
- Tingkat keetaatan yang rendah akan menjurus kepada tidak terjadinya belajar yang diharapkan
- Jumlah siswa dalam satu kelas umumnya banyak
- Kebiasaan berdisiplin di sekolah diharapkan menghasilkan kebiasaan berdisiplin di masyarakat

Terdapat banyak pengembangan kedisiplinan yang perlu dalam mendidik anak agar anak dapat mendisiplinkan diri dari usia dini. Di sekolah salah satunya siswa diberikan peraturan agar siswa dapat menaati peraturan tersebut dan semakin siswa menaati peraturan tersebut maka siswa akan menjadi terbiasa dalam kehidupannya sehari-hari.

Disiplin penting bagi perkembangan anak karena berisi hal-hal yang diperlukan anak. Seperti halnya Taufik (2007: 4.7) menyatakan bahwa disiplin akan menambah kebahagiaan, penyesuaian sosial dan pribadi mereka. Beberapa kebutuhan anak yang dapat dipenuhi melalui disiplin adalah berikut ini.

1. Disiplin membuat anak-anak mempunyai perasaan aman tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan.
2. Anak belajar mengapa pola perilaku tertentu diterima dan mengapa pola perilaku lain tidak diterima.
3. Melalui disiplin anak-anak dibantu untuk hidup sesuai dengan norma-norma sosial. Anak-anak belajar berperilaku dengan cara tertentu yang dapat diperoleh pujian, di mana anak-anak mengartikan sebagai dicintai-diterima. Hal ini mendorong untuk mengulang perilaku yang baik.
4. Anak pun akan mengembangkan kata hati untuk membuat keputusan dan pengendalian dari perilakunya.

Pengembangan nilai kedisiplinan untuk menunjukkan perilaku tata tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang akan dipatuhi oleh siswa baik di rumah, di sekolah maupun di lingkungan .

Pola disiplin dapat menyadarkan anak bahwa dengan bebasnya, anak harus mengubah dan mengendalikan segi-segi yang tidak baik dari tingkah lakunya. Faktor-faktor ini sangat penting bagi anak karena dapat merubah perilaku yang tidak baik menjadi baik, dan yang tidak disiplin menjadi disiplin.

Singodimedjo yang dikutip oleh Sutrisno Edy (2009: 89) menyatakan bahwa faktor yang memengaruhi disiplin adalah:

- 1) Besar kecilnya pemberian perhatian
- 2) Ada tidaknya keteladanan guru
- 3) Ada tidaknya aturan pasti yang dapat dijadikan pegangan

- 4) Keberanian dalam mengambil keputusan
- 5) Ada tidaknya pengawasan
- 6) Ada tidaknya perhatian
- 7) Diciptakan kebiasaan-kebiasaan yang mendukung tegaknya disiplin

Hadiano yang dikutip oleh Atifah (2006: 22) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan tersebut, antara lain yaitu: 1) anak itu sendiri, 2) sikap pendidik, 3) lingkungan, dan 4) tujuan.

Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan selain faktor anak, sikap pendidik juga mempengaruhi kedisiplinan anak. Di samping itu, faktor lingkungan juga mempengaruhi kedisiplinan seseorang jika lingkungannya baik dan sangat disiplin maka anak juga akan baik dan disiplin di lingkungannya maupun diluar lingkungannya. Situasi lingkungan akan mempengaruhi proses dan hasil pendidikan di sekolah.

Disiplin sangatlah penting bagi perkembangan anak karena berisi hal-hal yang diperlukan anak. Disiplin akan menambah kebahagiaan, penyesuaian sosial bagi mereka dan akan mempengaruhi proses hasil belajar anak di sekolah.

Taufik Agus (2007: 4.7) menyatakan beberapa kebutuhan anak yang dapat dipenuhi melalui disiplin yaitu:

- 1) Disiplin membuat anak-anak mempunyai perasaan aman tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan.
- 2) Anak belajar mengapa pola perilaku tertentu diterima dan mengapa pola perilaku lain tidak diterima.

- 3) Melalui disiplin anak-anak dibantu untuk hidup sesuai dengan norma-norma sosial.
- 4) Anak-anak akan mengembangkan kata hati untuk membuat keputusan dan pengadilan dari perilakunya.

Disamping itu, hal-hal yang penting dari disiplin untuk anak dikemukakan oleh Hurlock dalam Taufik Agus (2007: 4.7) adalah:

- a. Alat untuk membentuk moral
- b. Penghargaan
- c. Hukuman
- d. Konsistensi

Menanamkan sikap disiplin, guru bertanggungjawab mengarahkan, dan berbuat baik, menjadi contoh, sabar dan penuh pengertian. Guru harus mampu mendisiplinkan siswa dengan kasih sayang, terutama disiplin diri. Untuk kepentingan tersebut, Mulyasa (2005: 171) menyatakan bahwa guru harus mampu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membantu siswa mengembangkan pola perilaku untuk dirinya
- 2) Membantu siswa meningkatkan standar perilakunya
- 3) Menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakan disiplin

Siswa agar tidak melakukan kesalahan-kesalahan dalam melakukan disiplin, Lusita (2012: 26) mengemukakan beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah:

- 1) Disiplinkan siswa ketika dalam keadaan tenang
- 2) Gunakan disiplin secara tepat waktu dan tepat sasaran

- 3) Hindari menghina dan mengejek
- 4) Memilih hukuman yang bias dilaksanakan secara tepat
- 5) Gunakan disiplin sebagai alat pembelajaran

Untuk kepentingan tersebut, guru harus mengarahkan apa yang baik, serta menjadi contoh, sabar dan penuh pengertian.

Jadi menerapkan disiplin, hendaknya disesuaikan dengan perkembangan anak. Pemberian disiplin tergantung pada dimana biasanya muncul permasalahan. Oleh karena itu disiplin sebaiknya mulai diberikan dalam hubungan dengan kegiatan rutin sehari-hari, seperti acara makan, tidur maupun kegiatan belajar.

Dari uraian di atas dapat disintesis bahwa disiplin adalah perilaku taat, patuh, dan tertib terhadap peraturan sebagai suatu tanggungjawab dan hasil dari kemampuan mengelola/mengendalikan, memotivasi dan idependensi diri, dengan indikatornya adalah (1) ketaatan, (2) kepatuhan, (3) ketertiban, dan (4) kemampuan mengelola.

B. Penelitian Terdahulu

1. Didik Suwanto (2012) jurnal dengan judul “Pengaruh Kemandirian Siswa, Motivasi Belajar, dan Pendapatannya Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bantul Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012”. Jurnal Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa: metode pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kemandirian siswa terhadap

prestasi belajar dimana r sebesar 0,801 dengan $p = 0,000$ atau $p < 0,05$; (2) ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dimana r sebesar 0,847 dengan $p = 0,000$ atau $p < 0,000$ atau $p < 0,05$; (3) ada pengaruh positif dan signifikan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar dimana r sebesar 0,724 dengan $p = 0,000$ atau $p < 0,05$; (4) hasil analisis regresi menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan kemandirian siswa, motivasi belajar, dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar dimana R sebesar 0,896 dan F sebesar 76,401 dengan $R^2 = 0,804$ dimana $p = 0,000$. Sedangkan hasil perbandingan bobot prediktor untuk sumbangan efektif (SE%) pada variabel kemandirian siswa (X1) sebesar 26,536, variabel motivasi belajar (X2) sebesar 37,010, variabel pendapatan orang tua (X3) sebesar 16,818.

2. Rindang Septiana (2016) jurnal dengan judul “Pengaruh Peran Guru Dan Disiplin Kerja dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri se-Kecamatan Gubeng. Jurnal Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) tingkat peran guru dalam pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi dengan 73,6%, (2) tingkat disiplin kerja guru termasuk dalam kategori tinggi dengan 74,24%, (3) tingkat hasil belajar siswa termasuk dalam kategori tuntas ≥ 75 dengan 79,32%, (4) Dengan melihat hasil uji t yaitu nilai t hitung sebesar 2,661 dengan nilai signifikansi $p=0,012$ lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam pembelajaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil

belajar siswa, (5) Dengan melihat hasil uji t yaitu nilai t_{hitung} sebesar 4,003 dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan bahwa disiplin kerja guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, (6) Dengan melihat hasil uji F yaitu nilai F_{hitung} sebesar 35,415 dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam pembelajaran dan disiplin kerja guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Nilai R-square yang dihasilkan yaitu 0,663 dengan besar pengaruh variabel peran guru dalam pembelajaran dan disiplin kerja terhadap hasil belajar siswa sebesar 66,3% sedangkan sisanya 33,7% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain seperti tingkat kecerdasan/inteligensi, sikap, minat, bakat dan motivasi.

3. Nokwanti (2013) jurnal dengan judul “Pengaruh Tingkat Disiplin Dan Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa”. Jurnal Pendidikan, Vol. 01 No. 01, Mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa: berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat disiplin belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi dan untuk lingkungan belajar termasuk dalam kategori baik sedangkan untuk prestasi belajar termasuk dalam kategori tinggi. Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi $Y = 8,29 + 0,38 X_1 + 0,44 X_2$. Uji keberartian persamaan regresi dengan uji F, diperoleh F_{hitung} sebesar 42,45 > dari F_{tabel} sebesar 3,08 yang berarti tingkat disiplin dan lingkungan belajar di sekolah berpengaruh positif dan

signifikan terhadap prestasi belajar, maka hipotesis peneliti (H_a) diterima dan (H_o) ditolak.

4. Muhammad Sobri Moerdiyanto (2014) jurnal dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya”. Jurnal Pendidikan, Vol. 1 No. 1, Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa: (1) ketuntasan belajar siswa sebesar 90,05%; (2) kedisiplinan belajar siswa tergolong rendah dengan rata-rata 44,39; (3) kemandirian belajar siswa tergolong rendah dengan rata-rata 55,23; (4) kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa ($t_{hitung}=5,22$; $\alpha=0,00$), dengan koefisien determinasi sebesar 28,1%; (5) kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa ($t_{hitung}=2,36$; $\alpha=0,02$), dengan koefisien determinasi sebesar 21,2%; dan (6) kedisiplinan dan kemandirian belajar secara bersamaan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa ($F_{hitung}=47,21$; $\alpha=0,00$), dengan koefisien determinasi sebesar 29,6%.
5. Ayatullah Muhammadin Al Fath (2015) jurnal dengan judul “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 19 Banda Aceh”. Jurnal Pendidikan, Vol. 6 No. 1, STKIP Bina Bangsa Getsempena. Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) Pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar di sekolah, (2) Pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar di Sekolah, (3) Pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar di sekolah, (4) Pengaruh dari ketiga faktor

tersebut (motivasi, lingkungan, disiplin) terhadap prestasi belajar siswa disekolah secara bersama-sama. Data diambil menggunakan metode dokumentasi, test dan angket. Validitas instrument angket dilakukan dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Pengujian hipotesis dengan analisis korelasi Product Moment dan analisis regresi ganda, yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Motivasi, Lingkungan dan Disiplin secara bersama-sama berpengaruh positif hal ini ditunjukkan dengan koefisien $r = 0,888$, r hitung lebih besar dari r tabel ($0,888 > 0,339$). Koefisien determinan (r^2) sebesar $0,789$, ini berarti $78,9\%$ dapat diketahui juga bahwa Motivasi memberikan sumbangan efektif $5,44\%$, lingkungan memberikan sumbangan efektif $28,85\%$ dan disiplin memberikan sumbangan efektif $44,61\%$ serta ditunjukan dengan persamaan $Y = 71,095 + 0,014X_1 + 0,107X_2 + 0,171X_3$. Dengan demikian maka disiplin memberi pengaruh dominan dengan sumbangan efektif $44,61\%$ dibanding dengan motivasi dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa pada Jurusan Teknik Audi Video SDN 19 Banda Aceh kelas V tahun ajaran 2015.

6. Fina Fakhriyah (2014) jurnal dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Daur Hidup Organisme Dilihat Dari Tingkat Kemandirian Belajar Siswa Di SD 5 Dersalam Kudus". Jurnal Pendidikan, Vol. 7 No. 1, Universitas Muria

Kudus. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: data penelitian dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif untuk menganalisis hasil observasi aspek afektif, aspek psikomotorik dan tanggapan siswa tentang pelaksanaan pembelajaran sedangkan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis hasil penilaian kognitif (tes) dan hasil menulis karangan deskripsi pada kompetensi daur hidup organisme. Berdasarkan hasil uji hipotesis (perhitungan uji t) menunjukkan bahwa t_{hitung} 2,312 dan t_{tabel} 2,75 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak. Dengan penolakan H_0 ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil belajar antara tes awal dengan tes akhir menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara tes awal dan tes akhir.

7. Syukron Zahidi Arrahmi (2014) jurnal dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Siswa Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SDN Se-Kecamatan Kebumen”. Jurnal Pendidikan, Vol. 6 No. 5, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: berdasarkan hasil analisis regresi ganda diperoleh persamaan $Y = 2,312 + (-0,002) X_1 + (-0,004) X_2$. Hasil pengujian hipotesis dengan uji F bahwa F_{hitung} (16,083) > F_{tabel} (3,890) pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. Koefisien korelasi r_{hitung} (0,381) > r_{tabel} (0,141), maka H_0 tolak. Besarnya koefisien determinasi adalah 0,210, besarnya pengaruh kedisiplinan dan kemandirian siswa secara bersama-sama adalah 14,5.

8. Nurhayati (2013) jurnal dengan judul “Pengaruh Keharmonisan Keluarga Dan Kemandirian Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD”. Jurnal Pendidikan, Vol. 2 No. 2, Universitas Sebelas Maret. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: Metode yang digunakan survei korelasional yang bersifat *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif, dianalisis menggunakan analisis regresi. Populasinya seluruh siswa kelas V SD, sampel 10% diambil dengan teknik random sampling. Pengumpulan data menggunakan teknik angket dan tes dengan validasi empirik. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar Matematika dipengaruhi oleh keharmonisan keluarga dan kemandirian belajar dengan perolehan $r_{y-1} = 0,096$; $r_{y-2} = 0,688$; dan $r_{y-12} = 0,103$.
9. Aditya Nurmala (2014) jurnal dengan judul “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri Setia Darma 04 Tambun Selatan”. Jurnal Pendidikan, Vol. 2 No. 2, Universitas Islam. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: metode penelitian eksperimen kuasi dengan menggunakan nonequivalent (*pretest and posttest*) Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket. Sampel penelitian ini berjumlah 33 siswa untuk kelas eksperimen dan 33 siswa untuk kelas kontrol. Hasil penelitian ini menunjukan rata-rata *pretest* di kelas eksperimen adalah 72,21% dan *posttest* 83,53%. Sedangkan untuk rata-rata *pretest* kelas kontrol 60,09% dan *posttest* 59,84%. Dapat disimpulkan bahwa metode resitasi berpengaruh positif dalam kemandirian belajar siswa pada pelajaran

matematika kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Setia Darma 04 Tambun Selatan.

10. Ilham Wha'is, Abdhan Saquro (2014) dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Produktif Siswa Kelas XI Audio Video SMK N 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”. Thesis, Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar produktif; 2) mengetahui pengaruh gaya belajar auditori terhadap prestasi belajar produktif; 3) mengetahui pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar produktif; 4) mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar produktif; 5) mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar produktif; 6) mengetahui pengaruh gaya belajar visual, gaya belajar auditori, gaya belajar kinestetik, lingkungan keluarga dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar produktif siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto* dan merupakan penelitian populasi. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan dokumentasi. Uji coba instrumen penelitian dilakukan dengan teknik analisis product moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien alpha. Terdapat pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar produktif ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 0,053. Terdapat pengaruh gaya belajar auditori terhadap prestasi belajar produktif

ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 0,078. Terdapat pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar produktif ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 0,313. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar produktif. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 0,168. Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar produktif ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 0,182. Terdapat pengaruh gaya belajar visual, gaya belajar auditori, gaya belajar kinestetik, lingkungan keluarga dan disiplin keluarga secara bersama-sama terhadap prestasi belajar produktif ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 0,439. Berdasarkan nilai r^2 sebesar 0,439 diketahui bahwa produktif siswa jurusan Audio Video kelas XI dipengaruhi sebesar 43,9% oleh variabel gaya belajar visual, gaya belajar auditori, gaya belajar kinestetik, lingkungan keluarga dan disiplin belajar. Kata kunci: Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditori, Gaya Belajar Kinestetik, Lingkungan Keluarga, Disiplin Belajar, Prestasi Belajar.

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang relevan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kemandirian dan disiplin belajar terhadap gaya belajar siswa dampaknya pada hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan analisis statistik dan secara empiris serta dapat dibuktikan.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Kemandirian Terhadap Gaya Belajar

Kemandirian siswa merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik tanpa bantuan dari orang lain dan suatu kemampuan, keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik untuk dapat berpikir positif, berfikir kritis dan inisiatif tanpa bantuan serta belajar dengan kemauan sendiri yang dilakukan dengan percaya diri, kepekaan dan penuh rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya.

Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, disekolah, dan dalam situasi-situasi dilingkungan sekitar dan bagaimana siswa dapat menyerap dan mengolah informasi dapat menjadikan belajar dan berkomunikasi lebih mudah dengan gaya belajar sendiri.

Kemandirian berpengaruh terhadap gaya belajar karena jika siswa mandiri terhadap cara belajarnya maka dapat membantu menyerap pengetahuan yang didapat siswa. Kemandirian tersebut dapat berpengaruh terhadap gaya belajar disekolah, dirumah, maupun dilingkungan masyarakat dengan seperti itu siswa dapat bersosialisasi dengan baik dan dapat mendapatkan pelajaran dari manapun.

Karena kemandirian pada dasarnya merupakan perilaku individu yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri dan tidak memerlukan pengarahan dari orang lain untuk melakukan kegiatan belajar. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, dapat

diduga bahwa terdapat hubungan positif antara kemandirian yang berpengaruh terhadap gaya belajar.

2. Pengaruh Disiplin Terhadap Gaya Belajar

Disiplin belajar siswa merupakan harus melakukan kegiatan-kegiatan melalui kebiasaan-kebiasaan peraturan-peraturan sekolah, mematuhi tata tertib dalam proses pembelajaran, adanya pembinaan disiplin kelas serta teknik-teknik pembinaan disiplin kelas, sehingga visi dan misi bangsa Indonesia serta tujuan sistem pendidikan nasional dapat tercapai.

Gaya belajar merupakan sebagai suatu cara tentang bagaimana siswa melakukan persepsi, berinteraksi, dan merespon secara emosional terhadap lingkungan belajar. Selain itu ada siswa yang menyerap pelajaran dengan cara mencoba dan mengalami sendiri. Tidak ada gaya belajar yang paling benar dan paling baik. Semua gaya belajar akan sesuai jika pembelajaran mengenali gaya belajar yang paling cocok untuk dirinya.

Disiplin berpengaruh terhadap gaya belajar karena jika siswa disiplin saat belajar maka dapat membantu dalam memperoleh hasil belajar yang baik. Disiplin akan menambah kebahagiaan, penyesuaian sosial bagi mereka dan akan mempengaruhi proses hasil belajar anak di sekolah.

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, dapat diduga bahwa terdapat hubungan positif antara disiplin belajar berpengaruh terhadap gaya belajar karena disiplin penting bagi perkembangan anak karena berisi hal-hal yang diperlukan anak.

3. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

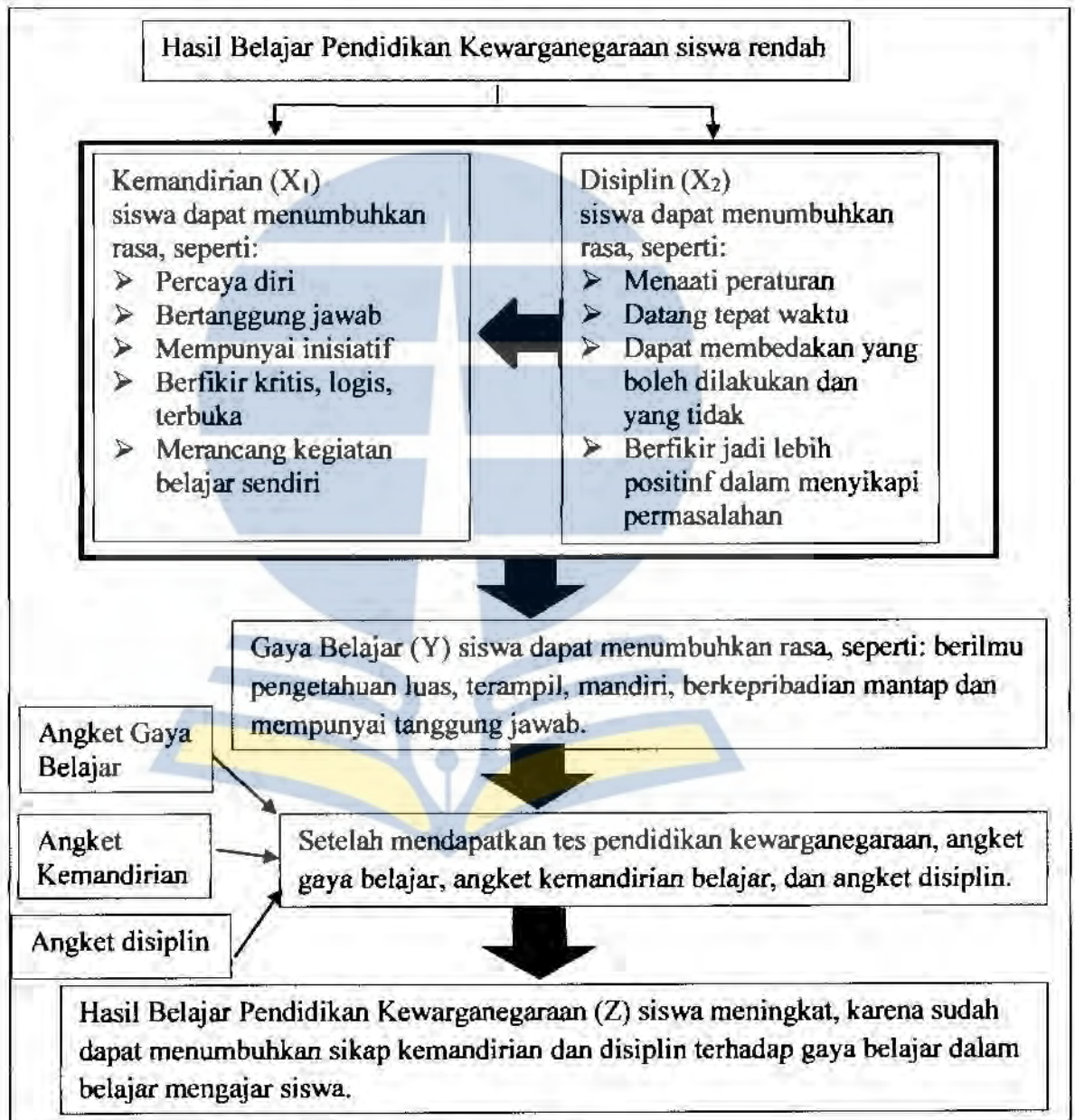
Gaya belajar adalah cara yang dilakukan oleh siswa agar dapat berkonsentrasi pada pelajaran, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda.

Hasil belajar adalah gambaran tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Hasil belajar pendidikan kewarganegaraan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya mengenai pendidikan kewarganegaraan. Dan siswa mengetahui bahwa makna dari pendidikan sendiri tidak hanya dari sekolah tetapi dari kehidupan bermasyarakat.

Gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan karena jika siswa gaya belajarnya dapat cepat menyerap pembelajaran yang diberikan oleh guru maka dapat membantu dalam memperoleh hasil belajar kewarganegaraannya. Gaya belajar tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar disekolah, dirumah, maupun dilingkungan masyarakat.

Gaya belajar yang baik akan bagi siswa dan akan mempengaruhi proses hasil belajar di sekolah. Maka dari itu gaya belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, dapat diduga bahwa terdapat hubungan positif antara gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

Kemampuan siswa dalam hasil belajar akan terlihat ketika siswa dengan kemandirian dan kedisiplinannya terhadap gaya belajar dapat dengan mudah menerima pelajaran yang diajarkan oleh guru. Seperti kerangka berpikir kemandirian dan kedisiplinan hasil belajar pendidikan dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, dapat diduga bahwa terdapat hubungan positif antara pengaruh kemandirian dan disiplin belajar terhadap gaya belajar siswa dampaknya bagi hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. Dengan kata lain, semakin mandiri dan disiplin terhadap gaya belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajar pendidikan kewarganegaraan yang akan dicapai oleh siswa disekolah.

D. Operasional Variabel

1. Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan adalah gambaran tingkat penguasaan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor terhadap materi yang diajarkan oleh guru yang dilakukan melalui tes pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas V setengah semester indikatornya ialah: (1) Menjelaskan pengertian Negara Kesatuan Republik Indonesia, (2) Mengetahui kekayaan budaya dan sumber daya alam Indonesia, (3) Memahami arti penting keutuhan NKRI, (4) Menjelaskan fungsi Pancasila sebagai perikat persatuan bangsa, (5) Menjelaskan upaya dalam menjaga dan mempertahankan keutuhan NKRI, dan (6) Memberi contoh perilaku yang baik dalam menjaga keutuhan NKRI.

2. Gaya Belajar

Gaya belajar adalah cara yang dilakukan oleh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor agar dapat berkonsentrasi pada pelajaran, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda, yang diperoleh melalui instrument yang diisi oleh

responden siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor dengan indikator (1) berilmu pengetahuan luas, (2) mandiri, (3) berkepribadian, dan (4) terampil.

3. Kemandirian

Kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri untuk menjadi kesatuan yang bisa memerintah, menguasai, dan menentukan diri sendiri, yang diperoleh melalui instrument yang diisi oleh responden siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor dengan indikator (1) percaya diri, (2) bertanggung jawab, (3) berfikir kritis, dan (4) inisiatif.

4. Disiplin

Disiplin adalah perilaku yang dimiliki setiap siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Gugus 6 Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor untuk taat dalam sebuah peraturan dan dapat diciptakan oleh diri sendiri, yang diperoleh melalui instrument yang diisi oleh responden siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor Provinsi Jawa Barat dengan indikator (1) ketaatan, (2) kepatuhan, (3) ketertiban, dan (4) kemampuan mengelola.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pemikiran di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh positif antara kemandirian terhadap gaya belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor.

- H₂ : Terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap gaya belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor.
- H₃ : Terdapat pengaruh positif antara gaya belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

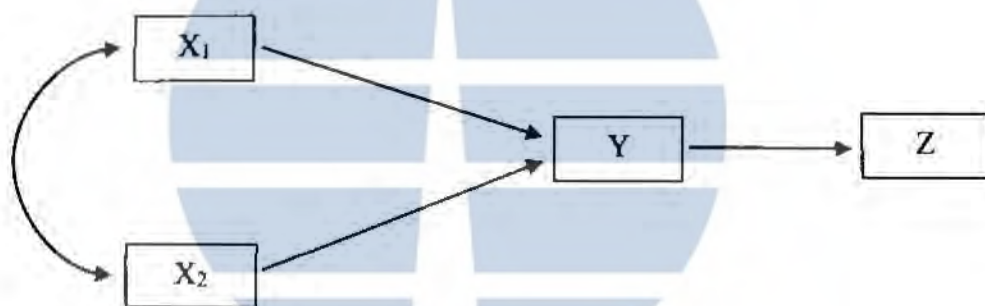
A. Desain Penelitian

Berdasarkan variabel yang akan diteliti, masalah yang diajukan dan hipotesis yang diajukan maka penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur melalui metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Sugiono (2010: 8) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sugiono (2010: 46) Analisa jalur (*Path Analysis*) merupakan pengembangan statistik regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus analisis jalur. Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat. Metode survei merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi pada variabel penelitian yaitu X_1 adalah kemandirian belajar siswa dan X_2 adalah disiplin belajar terhadap Y adalah gaya belajar dan dampaknya bagi Z adalah hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor.

Data dari penelitian tersebut yang diperoleh dari cakupan sampel populasi penelitian siswa di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor.

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yaitu: kemandirian (X_1) dan disiplin (X_2) sebagai variabel bebas, gaya belajar (Y) sebagai variabel terikat sedangkan variabel hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Z) sebagai variabel moderator. Konstelasi masalah variabel penelitian yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Konstelasi Masalah Penelitian

Keterangan:

X_1 = Kemandirian

X_2 = Kedisiplinan

Y = Gaya Belajar

Z = Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan sejak September 2017 sampai dengan Desember 2017 dan tempat penelitian adalah seluruh SD Negeri di Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. (Riduwan 2007: 54). Target dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor kelas V yang berjumlah 809 siswa. Adapun pertimbangan populasi. Data jumlah populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian per-Kelas V

No.	Sekolah Dasar Negeri	Jumlah Populasi
1.	Semplak 2	190
2.	Cibalagung 5	40
3.	Cilendek 1	74
4.	Bubulak 1	52
5.	Gunung Batu 1	65
6.	Margajaya 1	50
7.	Situgede 4	40
8.	Purbasari	140
9.	Semeru 1	98
10.	Sindang Barang 3	60
	Jumlah	809

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). (Arikunto, 2007: 56). Pengambilan sampel (*sampling*) dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *propotional random sampling* dengan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan (10%)

Cara perhitungan untuk mendapatkan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{809}{1 + 809(0,1)^2} = \frac{809}{8,1} = 99,87 = 100$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 99,87 atau dibulatkan menjadi 100 responden.

Dengan distribusi per-kelas terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Distribusi Jumlah Sampel Penelitian per-Sekolah

No.	Sekolah Dasar Negeri	Populasi	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Semplak 2	190	$\frac{190}{809} \times 100 = 23,5$	24
2.	Cibalagung 5	40	$\frac{40}{809} \times 100 = 4,9$	5
3.	Cilendek 1	74	$\frac{74}{809} \times 100 = 9,1$	9
4.	Bubulak 1	52	$\frac{52}{809} \times 100 = 6,5$	7
5.	Gunung Batu 1	65	$\frac{65}{809} \times 100 = 8$	8
6.	Margajaya 1	50	$\frac{50}{809} \times 100 = 6,1$	6
7.	Situgede 4	40	$\frac{40}{809} \times 100 = 4,9$	5
8.	Purbasari	140	$\frac{140}{809} \times 100 = 17,3$	17
9.	Semeru 1	98	$\frac{98}{809} \times 100 = 12,1$	12
10.	Sindang Barang 3	60	$\frac{60}{809} \times 100 = 7,4$	7
Jumlah		809	----	100

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah sampel penelitian di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor yang dipilih berdasarkan sekolah yang akreditasi A, mempunyai jumlah siswa yang paling banyak, dan menjadi sekolah inti digugusnya masing-masing untuk SDN Semplak 2 adalah 24 orang siswa, SDN Cihalagung 5 adalah 5 orang siswa, SDN Cilendek 1 adalah 9 orang siswa, SDN Bubulak 1 adalah 7 orang siswa, SDN Gunung Batu 1 adalah 8 orang siswa, SDN Margajaya 1 adalah 6 orang siswa, SDN Situgede 4 adalah 5 orang siswa SDN Purbasari adalah 17 orang siswa, SDN Semeru 1 adalah 12 orang siswa, SDN Sindang Barang 3 adalah 7 orang siswa.

D. Sumber Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan data primer berupa membagikan kuesioner kepada siswa yang berjumlah 100 orang responden. Hal ini dilakukan untuk memperoleh tanggapan mengenai kemandirian dan disiplin belajar siswa terhadap gaya belajar siswa dampaknya bagi hasil belajar pendidikan kewarganegaraan SDN di Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor.

E. Instrumen Penelitian

1. Variabel Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar Purwanto (2009: 54) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar adalah gambaran tingkat penguasaan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor terhadap materi yang diajarkan oleh guru yang dilakukan melalui tes pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas V setengah semester indikatornya ialah (1) Menjelaskan pengertian Negara Kesatuan Republik Indonesia, (2) Mengetahui kekayaan budaya dan sumber daya alam Indonesia, (3) Memahami arti penting keutuhan NKRI, (4) Menjelaskan fungsi Pancasila sebagai perekat persatuan bangsa, (5) Menjelaskan upaya dalam menjaga dan mempertahankan keutuhan NKRI, dan (6) Memberi contoh perilaku yang baik dalam menjaga keutuhan NKRI.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi penyusun instrumen penelitian hasil belajar mencakup materi yang dipilih oleh peneliti dengan instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Sebelum Uji Coba

No.	Standar Kompetensi	Indikator	Aspek					Jumlah
			C2	C3	C4	C5	C6	
1.	Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	1.1 Menjelaskan pengertian Negara Kesatuan Republik Indonesia.	1, 2	3, 4	5, 6	7	8	8
		1.2 Mengetahui kekayaan budaya dan sumber daya alam Indonesia.	9, 10	11, 12	13, 14	15, 16		8
		1.3 Memahami arti penting keutuhan NKRI.	17, 18	19, 20	21, 22	23	24	8
		1.4 Menjelaskan fungsi Pancasila sebagai perekat persatuan bangsa.	25	26	27	28		5
		1.5 Menjelaskan upaya dalam menjaga dan mempertahankan keutuhan NKRI.	29	30	31	32		4
		1.6 Memberi contoh perilaku yang baik dalam menjaga keutuhan NKRI.	33	34	35	36		4
Jumlah			10	10	10	8	2	40

d. Uji Coba Instrumen Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

1) Validitas

Validitas atau kesahihan berkaitan dengan instrumen yang digunakan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur. Uji validitas dihitung dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *Point Biserial*, yaitu:

$$r_{pbis} = Mp - Mt \frac{\sqrt{p_i}}{q_i} \text{ dengan } st = \frac{\sqrt{\sum (x_i - \bar{x})^2}}{n-1}$$

Keterangan :

r_{pbis} = Koefisien korelasi biserial

M_t = Rata-rata skor dari seluruh responden yang menjawab benar

M_p = Rata-rata skor dari seluruh responden yang menjawab benar butir ke-1

St = Standar deviasi skor total

p_i = Proporsi responden yang menjawab benar

q_i = Proporsi responden yang menjawab salah ($1-p_i$)

2) Realibilitas

Realibilitas merupakan tingkat konsistensi pengukuran instrumen atau tidak berubah dari waktu ke waktu. Uji realibilitas instrumen menggunakan rumus *Kuder Richardson* (KR-20), yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

pq = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

S^2 = Varian skor total

Dari hasil uji validitas 40 butir soal dengan menggunakan rumus *Point Biserial* yang dilakukan terhadap 30 orang siswa diketahui bahwa butir pernyataan yang valid sebanyak 27 butir dan sisanya sebanyak 13 butir

dinyatakan gugur (drop) yaitu butir pernyataan Nomor 1, 5, 13, 17, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, dan 35.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Setelah Uji Coba

No.	Standar Kompetensi	Indikator	Aspek					Jumlah
			C2	C3	C4	C5	C6	
1.	Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	1.1 Menjelaskan pengertian Negara Kesatuan Republik Indonesia.	2	3, 4	6	7	8	6
		1.2 Mengetahui kekayaan budaya dan sumber daya alam Indonesia.	9, 10	11, 12	14	15, 16		7
		1.3 Memahami arti penting keutuhan NKRI.	18	19, 20	21, 22	23	24	7
		1.4 Menjelaskan fungsi Pancasila sebagai perekat persatuan bangsa.	25		27			2
		1.6 Memberi contoh perilaku yang baik dalam menjaga keutuhan NKRI.			35	36		2
Jumlah			5	6	6	5	2	27

2. Variabel Gaya Belajar

a. Definisi Konseptual

Gaya belajar menurut Priyatna (2013: 3) adalah cara dimana anak-anak menerima informasi baru dan proses yang akan mereka gunakan untuk belajar.

b. Definisi Operasional

Gaya belajar adalah cara yang dilakukan oleh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor agar dapat berkonsentrasi pada pelajaran, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda, yang diperoleh melalui instrument yang diisi oleh responden siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor dengan indikator (1) berilmu pengetahuan luas, (2) mandiri, (3) berkepribadian, dan (4) terampil.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi penyusunan instrumen penelitian pemahaman mencakup indikator-indikator yang tertuang dalam definisi operasional dan termuat dalam tabel berikut:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Gaya Belajar Sebelum Uji Coba

Indikator	Nomor Item		Jumlah
	+	-	
Berilmu pengetahuan luas	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	8, 9, 10	10
Mandiri	11, 12, 13, 14, 15, 16	17, 18, 19, 20	10
Berkepribadian	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	28, 29, 30	10
Terampil	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38	39, 40	10
Jumlah	28	12	40

d. Uji Validitas dan Perhitungan Koefisien Realibilitas

1) Validitas

Validitas atau kesahihan berkaitan dengan instrumen yang digunakan dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur. Uji validitas dihitung dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product momen pearson* (r_{xy}), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{((n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum X^2$ = Jumlah skor total item

$\sum Y$ = Jumlah skor individu

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total individu

n = Banyaknya responden yang diuji

Dengan syarat nilai koefisiensi korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% atau 1%, maka butir instrumen dinyatakan valid.

2) Realibilitas

Realibilitas merupakan tingkat konsistensi pengukuran instrumen atau tidak berubah dari waktu ke waktu. Uji realibilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_n = koefisien reliabilitas

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians butir

k = butir soal yang valid

$\sum s_t^2$ = Varians total

Dengan syarat indeks reliabilitas instrumen $r_{it} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% atau 1%, maka butir instrumen dinyatakan reliabel.

Dari hasil uji validitas 40 butir pernyataan dengan menggunakan rumus *product moment* yang dilakukan terhadap 30 orang siswa diketahui bahwa butir pernyataan yang valid sebanyak 27 butir dan sisanya sebanyak 13 butir dinyatakan gugur (drop) yaitu butir pernyataan Nomor 15, 24, 25, 26, 28, 30, 32, 33, 34, 35, 37, 38, dan 39.

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Gaya Belajar Setelah Uji Coba

Indikator	Nomor Item		Jumlah
	+	-	
Berilmu pengetahuan luas	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	8, 9, 10	10
Mandiri	11, 12, 13, 14, 16	17, 18, 19, 20	9
Berkepribadian	21, 22, 23, 27	29	5
Terampil	31, 36	40	3
Jumlah	18	9	27

3. Variabel Kemandirian

a. Definisi Konseptual

Kemandirian menurut Hamzah (2006: 77) adalah kemampuan untuk mengarahkan dan mengendalikan diri, berdiri dengan kaki sendiri.

b. Definisi Operasional

Kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri untuk menjadi kesatuan yang bisa memerintah, menguasai, dan menentukan diri sendiri, yang diperoleh melalui instrument yang diisi oleh responden siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor dengan indikator (1) percaya diri, (2) bertanggung jawab, (3) berfikir kritis, dan (4) inisiatif.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi penyusunan instrumen penelitian pemahaman mencakup indikator-indikator yang tertuang dalam definisi operasional dan termuat dalam tabel berikut:

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Sebelum Uji Coba

Indikator	Nomor Item		Jumlah
	+	-	
Percaya diri	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	8, 9, 10	10
Bertanggung jawab	11, 12, 13, 14, 15, 16	17, 18, 19, 20	10
Berfikir kritis	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	28, 29, 30	10
Inisiatif	31,32,33,34,35,36,37,38	39,40	10
Jumlah	28	12	40

d. Uji Validitas dan Perhitungan Koefisien Realibilitas

3) Validitas

Validitas atau kesahihan berkaitan dengan instrumen yang digunakan dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur. Uji validitas dihitung dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product momen pearson* (r_{xy}), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{((n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum X^2$ = Jumlah skor total item

$\sum Y$ = Jumlah skor individu

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total individu

n = Banyaknya responden yang diuji

Dengan syarat nilai koefisiensi korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% atau 1%, maka butir instrumen dinyatakan valid.

4) Realibilitas

Realibilitas merupakan tingkat konsistensi pengukuran instrumen atau tidak berubah dari waktu ke waktu. Uji realibilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_n = koefisien reliabilitas

$\sum s_i^2$ = jumlah varians butir

k = butir soal yang valid

$\sum s_t^2$ = Varians total

Dengan syarat indeks reliabilitas instrumen $r_{ti} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% atau 1%, maka butir instrumen dinyatakan reliabel.

Dari hasil uji validitas 40 butir pernyataan dengan menggunakan rumus *product moment* yang dilakukan terhadap 30 orang siswa diketahui bahwa butir pernyataan yang valid sebanyak 26 butir dan sisanya sebanyak 14 butir dinyatakan gugur (drop) yaitu butir pernyataan Nomor 2, 15, 24, 25, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, dan 38

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Setelah Uji Coba

Indikator	Nomor Item		Jumlah
	+	-	
Percaya diri	1, 3, 4, 5, 6, 7	8, 9, 10	9
Bertanggung jawab	11, 12, 13, 14, 16	17, 18, 19, 20	9
Berfikir kritis	21, 22, 23, 26, 27	29	6
Inisiatif		39,40	2
Jumlah	16	10	26

4. Variabel Disiplin

a. Definisi Konseptual

Disiplin menurut Suryatri (2013: 49) adalah perilaku sosial yang bertanggungjawab dan fungsi kemandirian yang optimal dalam suatu relasi sosial yang berkembang atas dasar kemampuan mengelola/mengendalikan, memotivasi dan idependensi diri.

b. Definisi Operasional

Disiplin adalah perilaku yang dimiliki setiap siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Gugus 6 Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor untuk taat dalam sebuah peraturan dan dapat diciptakan oleh diri sendiri, yang diperoleh melalui instrument yang diisi oleh responden siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor Provinsi Jawa Barat dengan indikator (1) ketaatan, (2) kepatuhan, (3) ketertiban, dan (4) kemampuan mengelola.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi penyusunan instrumen penelitian pemahaman mencakup indikator-indikator yang tertuang dalam definisi operasional dan termuat dalam tabel berikut:

Tabel 3.9 Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Sebelum Uji Coba

Indikator	Nomor Item		Jumlah
	+	-	
Ketaatan	2,3,7,9,10	1,4,5,6,8	10
Kepatuhan	12,14,15,16,19,20	11,13,17,18	10
Ketertiban	22,24,28,27,29,30	21,23,25,26	10
Kemampuan mengelola	31,32,33,34,35,36,37,38,40	39	10
Jumlah	25	15	40

d. Uji Validitas dan Perhitungan Koefisien Realibilitas

5) Validitas

Validitas atau kesahihan berkaitan dengan instrumen yang digunakan dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur. Uji validitas dihitung dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product momen pearson* (r_{xy}), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{((n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum Y$ = Jumlah skor individu

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total individu

$\sum X^2$ = Jumlah skor total item

n = Banyak responden yang diuji

Dengan syarat nilai koefisiensi korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% atau 1%, maka butir instrumen dinyatakan valid.

6) Realibilitas

Realibilitas merupakan tingkat konsistensi pengukuran instrumen atau tidak berubah dari waktu ke waktu. Uji realibilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronhach*, yaitu:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_n = koefisien reliabilitas $\sum s_i^2$ = Jumlah varians butir

k = butir soal yang valid $\sum s_t^2$ = Varians total

Dengan syarat indeks reliabilitas instrumen $r_{tt} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% atau 1%, maka butir instrumen dinyatakan reliabel.

Dari hasil uji validitas 40 butir pernyataan dengan menggunakan rumus *product moment* yang dilakukan terhadap 30 orang siswa diketahui bahwa butir pernyataan yang valid sebanyak 25 butir dan sisanya sebanyak 15 butir dinyatakan gugur (drop) yaitu butir pernyataan Nomor 2, 15, 24, 25, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, dan 39

Tabel 3.10 Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Setelah Uji Coba

Indikator	Nomor Item		Jumlah
	+	-	
Ketaatan	3,7,9,10	1,4,5,6,8	9
Kepatuhan	12,14,16,19,20	11,13,17,18	9
Ketertiban	22,27,29	21,23,26	6
Kemampuan mengelola	40		1
Jumlah	13	12	25

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa yang merupakan variabel terikat dengan cara menggunakan tes, yaitu tes pilihan ganda dengan nilai 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah. Dan untuk memperoleh data mengenai kemandirian dan kedisiplinan siswa yang merupakan variabel bebas yaitu dengan cara menggunakan angket. Memakai skala sikap.

Pada skala ini alternatif jawaban adalah selalu dengan skor 5, sering dengan skor 4, kadang-kadang dengan skor 3, jarang dengan skor 2, tidak pernah dengan skor 1 untuk pernyataan positif, dan untuk pernyataan negatif adalah sebaliknya. Dalam pengisian angket, responden (siswa) hanya menulis tanda ceklist pada kolom jawaban yang tersedia. Jumlah butir soal untuk pertanyaan variabel hasil belajar atau variabel moderator berjumlah sebanyak 40 butir soal pertanyaan. Jumlah butir pernyataan variabel gaya belajar atau variabel terikat berjumlah sebanyak 40 butir pernyataan. Sedangkan untuk variabel kemandirian, disiplin atau variabel bebas berjumlah sebanyak 40 butir soal pernyataan kemandirian dan 40 butir soal pernyataan disiplin belajar.

G. Metode Analisis Data

Analisis Statistik deskriptif data penelitian terdiri dari:

- a. Rata-rata Skor Data (Mean)

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah data}}{\text{banyak data}}$$

b. Jarak Skor (Range)

$$R = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

c. Banyak Kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

d. Jarak atau Interval Kelas

$$JK = \text{Range} : BK$$

e. Nilai Tengah (Median)

$$Me = Bb + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - Fk}{fa} \right)$$

f. Nilai yang Sering Muncul (Modus)

$$Mo = Bb + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

g. Varians Sampel

$$G^2 = \frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}$$

h. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{G^2}$$

H. Uji Prasyarat Analisis

Menurut Firdaus (2011: 155) untuk memperoleh hasil atau nilai yang tidak bias atau estimator linear tidak bias yang terbaik (*Best Linear Unbias Estimator* atau BLUE) maka model regresi harus memenuhi asumsi-asumsi yang disebut dengan prasyarat analisis, sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini diperlukan terutama untuk peramalan dan pengujian hipotesis. Tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen maupun variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. (Suliyanto, 2011: 69).

Uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov Test, jika nilai Asymp.Sig.(2-tailed) di atas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilai Asymp.Sig.(2-tailed) di bawah 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data dari setiap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang homogen. Pengujian homogen dilakukan terhadap varians regresi Y atas X_1 dan Y atas X_2 dilakukan dengan menggunakan uji *Levene Statistic*.

3. Analisis Regresi

Analisis ini digunakan untuk mengukur pengaruh kemandirian dan disiplin belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor dengan *level signifikan* 5%. Analisis dalam persamaan regresi sebagai berikut :

$$Z = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3y + e$$

Keterangan :

Z	= Hasil belajar	X ₁	= Kemandirian
a	= Konstanta	X ₂	= Disiplin
b ₁ b ₂ b ₃	= Koefisien Regresi	Y	= Gaya Belajar
E	= <i>Error</i>		

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji R digunakan untuk mengetahui berapa % variasi variabel dependen atau terikat dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen atau bebas, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Besarnya R adalah $0 \leq r \leq 1$. Apabila $r = 1$ maka berarti bahwa terdapat kecocokan sempurna (menjelaskan 100% variasi variabel dependen), sedangkan apabila $r = 0$ maka berarti bahwa tidak ada hubungan antara variabel tidak bebas dengan variabel yang menjelaskan (tidak menjelaskan sedikit pun variasi dari variabel dependen).

I. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hipotesis penelitian maka hipotesis statistik dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. $H_0 : \beta_{y1} \leq 0$ (tidak terdapat pengaruh kemandirian belajar (X₁) terhadap gaya belajar (Y))
2. $H_0 : \beta_{y1} > 0$ (terdapat pengaruh kemandirian belajar (X₁) terhadap gaya belajar (Y))

3. $H_0 : \beta_{y2} \leq 0$ (tidak terdapat pengaruh kedisiplinan belajar (X_2) terhadap gaya belajar (Y))
4. $H_0 : \beta_{y2} > 0$ (terdapat pengaruh kedisiplinan belajar (X_2) terhadap gaya belajar (Y))
5. $H_0 : \beta_{yz} \leq 0$ (tidak terdapat pengaruh gaya belajar (Y) terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan (Z))
6. $H_0 : \beta_{yz} > 0$ (terdapat pengaruh gaya belajar (Y) terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan (Z))



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian keempat variabel yang diteliti yaitu variabel Hasil Belajar Siswa (Z), Gaya Belajar (Y), Kemandirian (X_1), Disiplin (X_2) maka dengan bantuan statistika dapat dipaparkan sebagai berikut:

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian dikelompokkan menjadi empat bagian, yang terdiri dari, data variabel moderator yaitu hasil belajar siswa (Z), data variabel terikat gaya belajar (Y), data variabel bebas kemandirian (X_1) dan disiplin (X_2) yang dideskripsikan dalam bentuk deskripsi statistik. Deskripsi data masing-masing yaitu skor rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai sering muncul (modus), standar deviasi (SD), nilai maksimum, nilai minimum, varians sampel, skor total, banyak kelas, dan rentang kelas.

1. Variabel Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan tentang hasil belajar siswa terdiri dari 27 butir soal tes yang diisi oleh 100 responden, dapat dilihat pada tabel statistik, distribusi frekuensi dan histogram data variabel hasil belajar pada tabel 4.1, tabel 4.2, dan gambar 4.1.

Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Variabel Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

No.	Keterangan	Hasil
1	Skor minimum yang diperoleh	15
2	Skor maksimum yang diperoleh	27
3	Rentang skor	12
4	Rata-rata	22
5	Median	22
6	Modus	22
7	Standar Deviasi (SD)	2,6
8	Varians (S ²)	6,777
9	Total Skor	2152

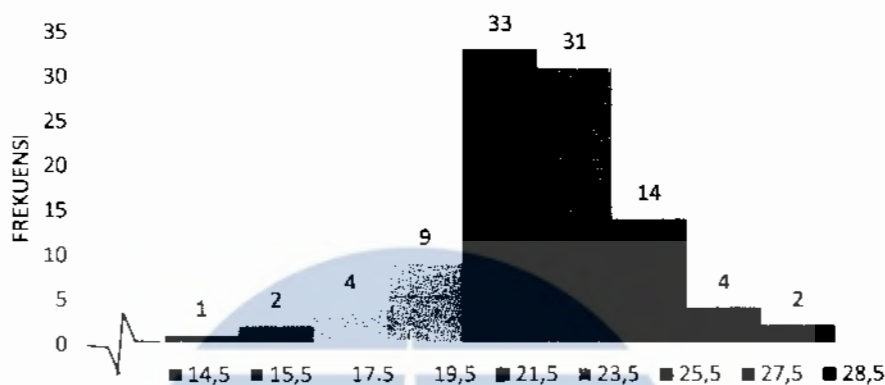
Berdasarkan hasil perhitungan jawaban soal tes variabel hasil belajar siswa yang terdiri dari 27 butir soal dari 100 responden, maka dapat hasil sebagai berikut. Jumlah total skor 2152, skor tertinggi 27 dan skor terendah 15 dengan demikian rentang skor adalah 12, rata-rata skor sebesar 22, nilai tengah (*median*) sebesar 22 skor yang paling sering muncul adalah 22 dan jumlah interval kelas sebanyak 8 dengan jarak kelas interval sebanyak 1. selain itu varian sampel adalah 6,777 dengan standar deviasi sebesar 2,6.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

No.	Kelas	F _{absolut}	FK	F(%)
1	14,5 - 15,5	3	3	3
2	16,5 - 17,5	4	7	4
3	18,5 - 19,5	9	16	9
4	20,5 - 21,5	33	49	33
5	22,5 - 23,5	31	80	31
6	24,5 - 25,5	14	94	14
7	26,5 - 27,5	4	98	4
8	27,5 - 28,5	2	100	2
Jumlah		100		100

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas menunjukan bahwa skor siswa yang telah dibuat diketahui pada rentang 14,5 sampai 15,5 sebesar 3% sebanyak 3 orang, rentang 16,5 sampai 17,5 sebesar 4% sebanyak 4 orang, rentang 18,5 sampai 19,5 sebesar 9% sebanyak 9 orang, 20,5 sampai 21,5 sebesar 33% sebanyak 33 orang, rentang 22,5 sampai 23,5 sebesar 31% sebanyak 31 orang, rentang 24,5 sampai 25,5 sebesar 14% sebanyak 14 orang, rentang 26,5 sampai 27,5 sebesar 4% sebanyak 4 orang, rentang 27,5 sampai 28,5 sebesar 2% sebanyak 2 orang.

Skor Instrumen Hasil Belajar



Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Gambar di atas menunjukkan bahwa skor siswa yang telah dibuat diketahui pada rentang 14,5 sebesar 1% sebanyak 1 orang, 15,5 sebesar 2% sebanyak 2 orang, 17,5 sebesar 4% sebanyak 4 orang, 19,5 sebesar 9% sebanyak 9 orang, 21,5 sebesar 33% sebanyak 33 orang, 23,5 sebesar 31% sebanyak 31 orang, 25,5 sebesar 14% sebanyak 14 orang, 27,5 sebesar 4% sebanyak 4 orang, 28,5 sebesar 2% sebanyak 2 orang.

2. Variabel Gaya Belajar (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan tentang gaya belajar siswa terdiri dari 27 butir pernyataan yang diisi oleh 100 responden, dapat dilihat pada tabel statistik, distribusi frekuensi dan histogram data variabel hasil belajar pada tabel 4.3, tabel 4.4, dan gambar 4.2.

Tabel 4.3 Deskripsi Statistik Variabel Gaya Belajar

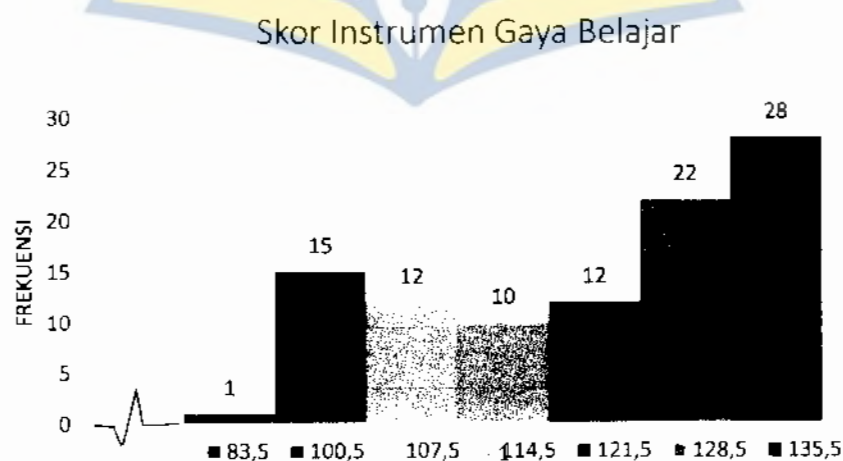
No.	Keterangan	Hasil
1	Skor minimum yang diperoleh	84
2	Skor maksimum yang diperoleh	134
3	Rentang skor	50
4	Rata-rata	117,76
5	Median	122
6	Modus	99
7	Standar Deviasi (SD)	12,6
8	Varians (S ²)	158,871
9	Total Skor	11776

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban soal tes variabel gaya belajar siswa yang terdiri dari 27 butir pernyataan dari 100 responden, maka dapat hasil sebagai berikut. Jumlah total skor 11776, skor tertinggi 134 dan skor terendah 84 dengan demikian rentang skor adalah 50, rata-rata skor sebesar 117,76, nilai tengah (*median*) sebesar 122 skor yang paling sering muncul adalah 99 dan jumlah interval kelas sebanyak 6 dengan jarak kelas interval sebanyak 6. selain itu varian sampel adalah 158,871 dengan standar deviasi sebesar 12,6.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Belajar

No.	Kelas	F _{absolut}	FK	F(%)
1	83,5 - 100,5	16	16	16
2	101,5 - 107,5	12	28	12
3	108,5 - 114,5	10	38	10
4	115,5 - 121,5	12	50	12
5	122,5 - 128,5	22	72	22
6	129,5 - 135,5	28	100	28
Jumlah		100		100

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa skor siswa yang telah dibuat diketahui pada rentang 83,5 sampai 100,5 sebesar 16% sebanyak 16 orang, rentang 101,5 sampai 107,5 sebesar 12% sebanyak 12 orang, rentang 108,5 sampai 114,5 sebesar 10% sebanyak 10 orang, 115,5 sampai 121,5 sebesar 12% sebanyak 12 orang, rentang 122,5 sampai 128,5 sebesar 22% sebanyak 22 orang, dan rentang 129,5 sampai 135,5 sebesar 28% sebanyak 28 orang.

**Gambar 4.2** Histogram Distribusi Frekuensi Gaya Belajar

Gambar di atas menunjukkan bahwa skor siswa yang telah dibuat diketahui pada 83,5 sebesar 1% sebanyak 1 orang, 100,5 sebesar 15% sebanyak 15 orang, 107,5 sebesar 12% sebanyak 12 orang, 114,5 sebesar 10% sebanyak 10 orang, 121,5 sebesar 12% sebanyak 12 orang, 128,5 sebesar 22% sebanyak 22 orang, 135,5 sebesar 28% sebanyak 28 orang.

3. Variabel Kemandirian (X_1)

Berdasarkan hasil perhitungan tentang kemandirian siswa terdiri dari 26 butir pernyataan yang diisi oleh 100 responden, dapat dilihat pada tabel statistik, distribusi frekuensi dan histogram data variabel hasil belajar pada tabel 4.5, tabel 4.6, dan gambar 4.3.

Tabel 4.5 Deskripsi Statistik Variabel Kemandirian

No.	Keterangan	Hasil
1	Skor minimum yang diperoleh	76
2	Skor maksimum yang diperoleh	130
3	Rentang skor	54
4	Rata-rata	112,97
5	Median	115
6	Modus	113
7	Standar Deviasi (SD)	11,339
8	Varians (S^2)	128,575
9	Total Skor	11297

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban soal tes variabel kedisiplinan siswa yang terdiri dari 26 butir pernyataan dari 100 responden, maka dapat basil sebagai berikut. Jumlah total skor 11297, skor tertinggi 130 dan skor terendah

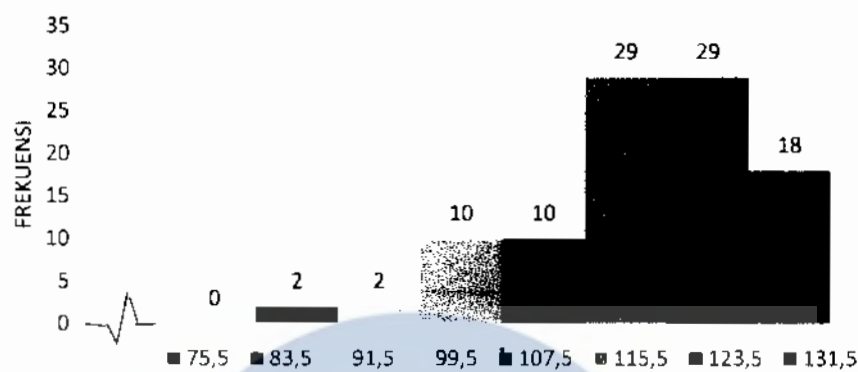
76 dengan demikian rentang skor adalah 54, rata-rata skor sebesar 112,97, nilai tengah (*median*) sebesar 115 skor yang paling sering muncul adalah 113 dan jumlah interval kelas sebanyak 7 dengan jarak kelas interval sebanyak 7. selain itu varian sampel adalah 128,575 dengan standar deviasi sebesar 11,339.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian

No.	Kelas	F _{absolut}	FK	F(%)
1	75,5 - 83,5	2	2	2
2	84,5 - 91,5	2	4	2
3	92,5 - 99,5	10	14	10
4	100,5 - 107,5	10	24	10
5	108,5 - 115,5	29	53	29
6	116,5 - 123,5	29	82	29
7	124,5 - 131,5	18	100	18
Jumlah		100		100

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa skor siswa yang telah dibuat diketahui pada rentang 75,5 sampai 83,5 sebesar 2% sebanyak 2 orang, rentang 84,5 sampai 91,5 sebesar 2% sebanyak 2 orang, rentang 92,5 sampai 99,5 sebesar 10% sebanyak 10 orang, 100,5 sampai 107,5 sebesar 10% sebanyak 10 orang, rentang 108,5 sampai 115,5 sebesar 29% sebanyak 29 orang, rentang 116,5 sampai 123,5 sebesar 29% sebanyak 29 orang, dan rentang 124,5 sampai 131,5 sebesar 18% sebanyak 18 orang.

Skor Instrumen Kemandirian



Gambar 4.3 Histogram Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar

Gambar di atas menunjukkan bahwa skor siswa yang telah dibuat diketahui pada 75,5 sebesar 0% sebanyak 0 orang, 83,5 sebesar 2% sebanyak 2 orang, 91,5 sebesar 2% sebanyak 2 orang, 99,5 sebesar 10% sebanyak 10 orang, 107,5 sebesar 10% sebanyak 10 orang, 115,5 sebesar 29% sebanyak 29 orang, 123,5 sebesar 29% sebanyak 29 orang, dan 131,5 sebesar 18% sebanyak 18 orang.

4. Variabel Disiplin (X_2)

Berdasarkan hasil perbitungan tentang disiplin siswa terdiri dari 25 butir pernyataan yang diisi oleh 100 responden, dapat dilihat pada tabel statistik, distribusi frekuensi dan histogram data variabel hasil belajar pada tabel 4.7, tabel 4.8, dan gambar 4.4.

Tabel 4.7 Deskripsi Statistik Variabel Disiplin

No.	Keterangan	Hasil
1	Skor minimum yang diperoleh	69
2	Skor maksimum yang diperoleh	119
3	Rentang skor	50
4	Rata-rata	103,64
5	Median	104
6	Modus	99
7	Standar Deviasi (SD)	8,502
8	Varians (S ²)	72,293
9	Total Skor	10364

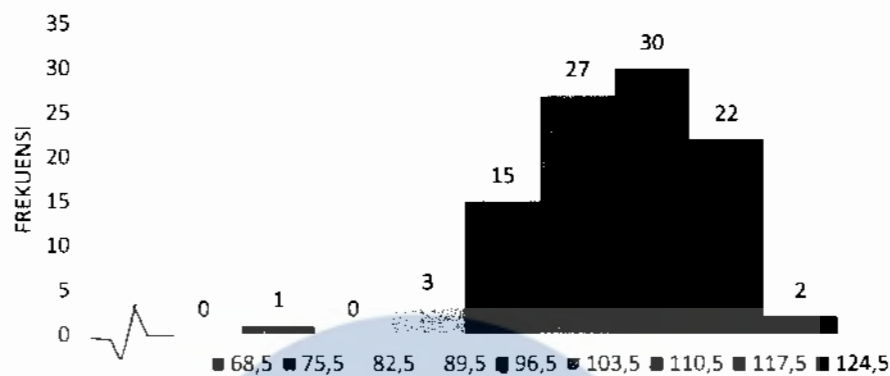
Berdasarkan hasil perhitungan jawaban soal tes variabel disiplin siswa yang terdiri dari 25 butir pernyataan dari 100 responden, maka dapat hasil sebagai berikut. Jumlah total skor 10364, skor tertinggi 119 dan skor terendah 69 dengan demikian rentang skor adalah 50, rata-rata skor sebesar 103,64, nilai tengah (*median*) sebesar 104 skor yang paling sering muncul adalah 99 dan jumlah interval kelas sebanyak 8 dengan jarak kelas interval sebanyak 6. selain itu varian sampel adalah 72,293 dengan standar deviasi sebesar 8,502.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin

No.	Kelas	F _{absolut}	FK	F(%)
1	68,5 - 75,5	1	1	1
2	76,5 - 82,5	0	1	0
3	83,5 - 89,5	3	4	3
4	90,5 - 96,5	15	19	15
5	97,5 - 103,5	27	46	27
6	104,5 - 110,5	30	76	30
7	111,5 - 117,5	22	98	22
8	118,5 - 124,5	2	2	2
Jumlah		100		100

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa skor siswa yang telah dibuat diketahui pada rentang 68,5 sampai 75,5 sebesar 1% sebanyak 1 orang, rentang 76,5 sampai 82,5 sebesar 0% sebanyak 0 orang, rentang 83,5 sampai 89,5 sebesar 3% sebanyak 3 orang, 90,5 sampai 96,5 sebesar 15% sebanyak 15 orang, rentang 97,5 sampai 103,5 sebesar 27% sebanyak 27 orang, rentang 104,5 sampai 110,5 sebesar 30% sebanyak 30 orang, 111,5 sampai 117,5 sebesar 22% sebanyak 22 orang, dan rentang 118,5 sampai 124,5 sebesar 2% sebanyak 2 orang.

Skor Instrumen Disiplin



Gambar 4.4 Histogram Distribusi Frekuensi Disiplin

Gambar di atas menunjukkan bahwa skor siswa yang telah dibuat diketahui pada 68,5 sebesar 0% sebanyak 0 orang, 75,5 sebesar 1% sebanyak 1 orang, 82,5 sebesar 0% sebanyak 0 orang, 89,5 sebesar 3% sebanyak 3 orang, 96,5 sebesar 15% sebanyak 15 orang, 103,5 sebesar 27% sebanyak 27 orang, 110,5 sebesar 30% sebanyak 30 orang, 117,5 sebesar 22% sebanyak 22 orang, dan 124,5 sebesar 2% sebanyak 2 orang.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yakni uji normalitas galat baku taksiran, uji homogenitas data variabel, dan uji linieritas data variabel. Kepastian normalitas, homogenitas, linieritas data dalam penelitian ini akan menjamin dan dipertanggungjawabkan untuk langkah-langkah analisis berikutnya sehingga kesimpulan yang dapat diambil juga dapat dipertanggungjawabkan.

1. Uji Normalitas Galat Baku Taksiran

Pengujian normalitas masing-masing variabel dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data dari setiap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan terhadap galat taksiran regresi X_1 atas Y , X_2 atas Y , dan Y atas Z dengan menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov Test.

Tabel 4.9 Uji Normalitas X_1 atas Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.28493973
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.582
Asymp. Sig. (2-tailed)		.888

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.10 Uji Normalitas X_2 atas Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.20228496
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.048
	Negative	-.029
Kolmogorov-Smirnov Z		.479
Asymp. Sig. (2-tailed)		.976

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.11 Uji Normalitas Y atas Z**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.15397175
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z		.577
Asymp. Sig. (2-tailed)		.894

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Oleh karena itu X_1 atas Y, X_2 atas Y, dan Y atas Z berdistribusi normal karena nilai koefisien lebih besar dari 0,05 yaitu X_1 atas Y = 0,888 > 0,05, X_2 atas Y = 0,976 > 0,05, dan Y atas Z = 0,894 > 0,005 Dengan demikian pengujian hipotesis yang menggunakan analisis korelasi dan regresi dapat dilakukan.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data dari setiap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang homogen. Pengujian homogen dilakukan terhadap varians regresi X_1 atas Y, X_2 atas Y, dan Y atas Z dilakukan dengan menggunakan uji Levene.

Tabel 4.12 Uji Homogenitas X_1 atas Y**Test of Homogeneity of Variances**

y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.633	23	60	.000

Tabel 4.13 Uji Homogenitas X_2 atas Y**Test of Homogeneity of Variances**

y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.572	23	68	.001

Tabel 4.14 Uji Homogenitas Y atas Z**Test of Homogeneity of Variances**

z

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.005	19	69	.467

Untuk pengujian varians regresi X_1 atas Y, X_2 atas Y, dan Y atas Z masing-masing menghasilkan harga signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians X_1 atas Y, X_2 atas Y, dan Y atas Z homogen. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi.

3. Uji Linieritas

Kriteria uji, apabila r (*probability value/critical value*) lebih kecil atau sama dengan ($\leq$) dari tingkat α (alfa) yang ditentukan maka distribusi berpola linier. Hasil uji linieritas X_1 atas Y, X_2 atas Y, dan Y atas Z dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.15 Uji Linieritas X_1 atas Y**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x1 Between Groups (Combined)	11159.683	39	286.146	3.758	.000
Linearity	8932.858	1	8932.858	117.317	.000
Deviation from Linearity	2226.825	38	58.601	.770	.804
Within Groups	4568.557	60	76.143		
Total	15728.240	99			

Tabel 4.16 Uji Linieritas X_2 atas Y**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x2 Between Groups (Combined)	9332.157	31	301.037	3.200	.000
Linearity	5423.665	1	5423.665	57.662	.000
Deviation from Linearity	3908.492	30	130.283	1.385	.134
Within Groups	6396.083	68	94.060		
Total	15728.240	99			

Tabel 4.17 Uji Linieritas Y atas Z**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
z * y Between Groups (Combined)	327.390	30	10.913	2.192	.004
Linearity	211.640	1	211.640	42.504	.000
Deviation from Linearity	115.750	29	3.991	.802	.742
Within Groups	343.570	69	4.979		
Total	670.960	99			

Untuk pengujian varians regresi X_1 atas Y, X_2 atas Y, dan Y atas Z masing-masing menghasilkan harga signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians X_1 atas Y, X_2 atas Y, dan Y atas Z linier. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini telah diajukan tiga hipotesis, yang akan diuji dengan menggunakan statistik inferensial melalui teknik analisis regresi dan korelasi. Hipotesis pertama, kedua, dan ketiga diuji dengan teknik analisis regresi dan korelasi sederhana. Dengan demikian dapat dihasilkan penghitungan dari masing-masing pengujian dilakukan dengan menghitung secara tersusun dari data-data tersebut secara rinci diuraikan berikut ini:

1. Pengaruh Kemandirian Terhadap Gaya Belajar

Hipotesis pertama yang diajukan adalah “Terdapat pengaruh signifikan kemandirian terhadap gaya belajar”. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana antara pasangan data kemandirian dengan gaya belajar siswa diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.18
Analisis Varian (ANOVA) Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi
Variabel Kemandirian (X_1) dengan Gaya Belajar (Y)

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
					$\alpha = 0.05$	
Total	99	15728,240	-			
Regresi	1	8932,858	8932,858	128,862	1,46	Sangat signifikan
Sisa	98	6795,382	69,341			
Tuna Cocok	39	11159,683	286,146	3,758	1,64	Linear
Galat	60	4568,557	76,143			
Syarat signifikan : F _{hitung} > F _{tabel} Syarat linier : F _{hitung} > F _{tabel}						

Keterangan:

dk : derajat kebebasan

JK : Jumlah Kuadrat

RJK : rata-rata jumlah kuadrat

Ringkasan hasil perhitungan analisis koefisien korelasi dan uji keberartian koefisien korelasi antara kemandirian dengan gaya belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19
Hasil Perhitungan Korelasi r_{y1} dan Uji Keberartian Koefisien Korelasi

r_{y1}	t_{hitung}	t_{tabel} ($\alpha = 0,05;99$)	Kesimpulan
0,754	11,350	1,664	Sangat signifikan
Syarat signifikan : $t_{hitung} > t_{tabel}$			

Diketahui bahwa nilai koefisien regresi b yang diperoleh adalah sebesar 0,838 dan nilai konstanta a sebesar 23,123. Dengan demikian persamaan regresi antara variabel kemandirian dengan gaya belajar siswa adalah $\hat{Y} = 23,123 + 0,838X_1$. Untuk mengetahui apakah model persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk menarik kesimpulan atau apakah persamaan regresi yang telah diperoleh signifikan atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan analisis varians (uji-F) dengan hasil 128,826. Oleh karena itu persamaan regresi $\hat{Y} = 23,123 + 0,838X_1$ dapat digunakan untuk menjelaskan dan mengambil kesimpulan lebih lanjut mengenai pengaruh kemandirian terhadap gaya belajar siswa. Persamaan regresi tersebut dapat dinyatakan linear.

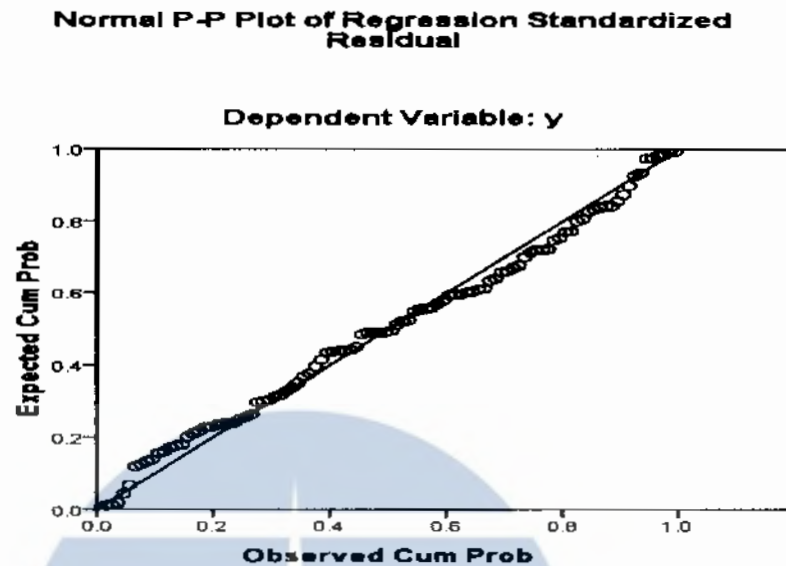
Nilai anova berdasarkan pengujian diatas, pada variabel kemandirian terhadap gaya belajar, diperoleh $F_{hitung} = 3,758$ sedangkan $F_{tabel} = 1,64$. Dengan $F_{hitung} = 3,758 > F_{tabel} = 1,64$ berarti hipotesis linier diterima.

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi linier r_{y1} yang diperoleh signifikan atau tidak, dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis uji “t”. Hasil analisis uji “t” diperoleh besaran t_{hitung} sebesar 11,350. Jika besaran ini dikonsultasikan dengan besaran $t_{tabel (0.01)}$ diperoleh besaran sebesar 2,371 yang menunjukkan bahwa koefisien regresi linier antara kemandirian dengan gaya belajar siswa sangat signifikan.

Hasil analisis pengaruh sederhana tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan antara kemandirian terhadap gaya belajar siswa. Dengan koefisien regresi linier 0,754 dan sangat signifikan dengan t hitung sebesar 11,350 lebih besar dari t tabel pada $\geq 0,05$ sebesar 1,664 dan $\geq 0,01$ sebesar 2,371. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa makin baik kemandirian makin tinggi pula gaya belajar siswa. Temuan dalam penelitian ini sekaligus menolak H_0 yang menyatakan “tidak terdapat pengaruh kemandirian terhadap gaya belajar siswa dan menerima H_1 yang menyatakan terdapat pengaruh kemandirian terhadap gaya belajar siswa.

Kekuatan pengaruh dapat diketahui dari hasil perhitungan koefisien determinasinya. Besaran koefisien determinasi tersebut adalah sebesar $(0,754)^2 = 0,568$. Besaran ini memberikan pengertian bahwa 56,8% variasi gaya belajar siswa dapat dijelaskan oleh variasi kemandirian.

Untuk memperjelas pengaruh antara variabel kemandirian terhadap gaya belajar yang berdasarkan hasil perhitungan uji signifikan dan persamaan regresi, dapat dilihat pada diagram pencar berikut:



Gambar 4.5 Diagram Pencar Pengaruh Kemandirian Terhadap Gaya Belajar

Dengan melihat diagram pencar diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh kemandirian terhadap gaya belajar mempunyai pengaruh yang baik dan signifikan.

2. Pengaruh Disiplin Terhadap Gaya Belajar

Hipotesis kedua yang diajukan adalah “Terdapat pengaruh signifikan disiplin terhadap gaya belajar siswa”. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana antara pasangan data disiplin dengan gaya belajar siswa diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.20
Analisis Varian (ANOVA) Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi
Variabel Disiplin (X_2) dengan Gaya Belajar (Y)

Sumber Varians	dk	JK	RJK	Fhitung	Ftabel	Kesimpulan
					$\alpha = 0.05$	
Total	99	15728,240	-			
Regresi	1	5423,665	5423,665	51,581	1,46	Sangat signifikan
Sisa	98	10304,575	105,149			
Tuna Cocok	31	9332,157	301.037	3,200	1,65	Linear
Galat	68	6396,083	94,060			
Syarat signifikan : Fhitung > Ftabel Syarat linier : Fhitung > Ftabel						

Keterangan:

dk : derajat kebebasan

JK : Jumlah Kuadrat

RJK : rata-rata jumlah kuadrat

Ringkasan hasil perhitungan analisis koefisien korelasi dan uji keberartian koefisien korelasi antara disiplin dengan gaya belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21
Hasil Perhitungan Korelasi r_{y2} dan Uji Keberartian Koefisien Korelasi

r_{y2}	t_{hitung}	t_{tabel} ($\alpha = 0,05; 99$)	Kesimpulan
0,587	7,182	1,664	Sangat signifikan
Syarat signifikan : $t_{hitung} > t_{tabel}$			

Diketahui bahwa nilai koefisien regresi b yang diperoleh adalah sebesar 0,871 dan nilai konstanta a sebesar 27,539. Dengan demikian persamaan regresi antara variabel disiplin dengan gaya belajar siswa adalah $\hat{Y} = 27,539 + 0,871X_2$. Untuk mengetahui apakah model persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk menarik kesimpulan atau apakah persamaan regresi yang telah diperoleh signifikan atau tidak, dapat

diketahui dengan menggunakan analisis varians (uji-F) dengan hasil 51,581. Oleh karena itu persamaan regresi $\hat{Y} = 27,539 + 0,871X_2$ dapat digunakan untuk menjelaskan dan mengambil kesimpulan lebih lanjut mengenai pengaruh disiplin terhadap gaya belajar siswa. Persamaan regresi tersebut dapat dinyatakan linear.

Nilai anova berdasarkan pengujian diatas, pada variabel kemandirian terhadap gaya belajar, diperoleh $F_{hitung} = 3,200$ sedangkan $F_{tabel} = 1,46$. Dengan $F_{hitung} = 3,200 > F_{tabel} = 1,46$ berarti hipotesis linier diterima.

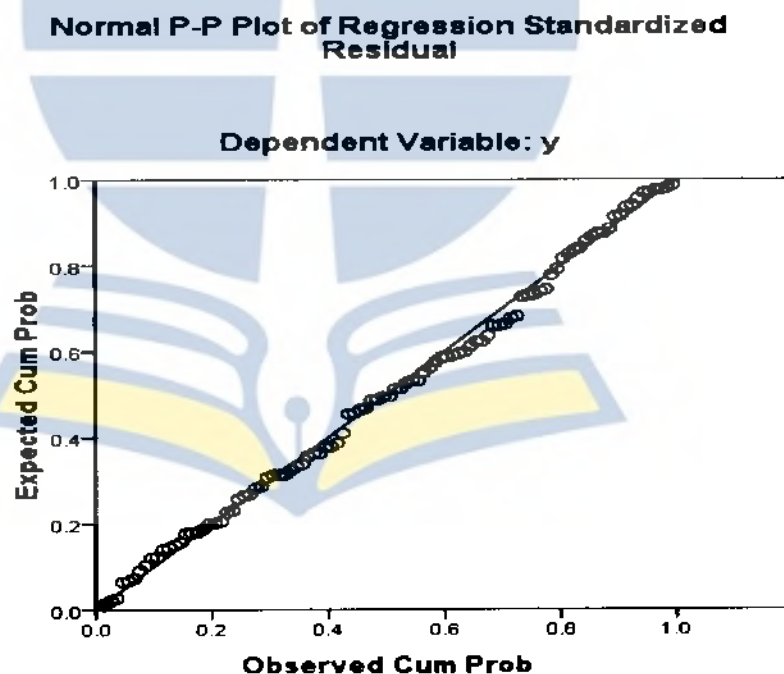
Untuk mengetahui apakah koefisien regresi linier r_{y2} yang diperoleh signifikan atau tidak, dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis uji “t”. Hasil analisis uji “t” diperoleh besaran t_{hitung} sebesar 7,182. Jika besaran ini dikonsultasikan dengan besaran $t_{tabel (0.01)}$ diperoleh besaran sebesar 2,371 yang menunjukkan bahwa koefisien regresi linier antara disiplin dengan gaya belajar siswa sangat signifikan.

Hasil analisis pengaruh sederhana tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan antara disiplin terhadap gaya belajar siswa. Dengan koefisien linier sederhana 0,587 dan sangat signifikan dengan t hitung sebesar 7,182 lebih besar dari t tabel pada $\alpha = 0,05$ sebesar 1,664 dan $\alpha = 0,01$ sebesar 2,371. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa makin baik disiplin makin tinggi pula gaya belajar siswa. Temuan dalam penelitian ini sekaligus menolak H_0 yang menyatakan “tidak terdapat pengaruh disiplin terhadap gaya belajar siswa

dan menerima H_1 yang menyatakan terdapat pengaruh disiplin terhadap gaya belajar siswa.

Kekuatan pengaruh dapat diketahui dari hasil perhitungan koefisien determinasinya. Besaran koefisien determinasi tersebut adalah sebesar $(0,587)^2 = 0,344$. Besaran ini memberikan pengertian bahwa 34,4% variasi gaya belajar siswa dapat dijelaskan oleh variasi disiplin.

Untuk memperjelas pengaruh antara variabel disiplin terhadap gaya belajar yang berdasarkan hasil perhitungan uji signifikan dan persamaan regresi, dapat dilihat pada diagram pencar berikut:



Gambar 4.6 Diagram Pencar Pengaruh Disiplin Terhadap Gaya Belajar

Dengan melihat diagram pencar diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh disiplin terhadap gaya belajar mempunyai pengaruh yang baik dan signifikan.

3. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Hipotesis ketiga yang diajukan adalah “Terdapat pengaruh signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa”. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang telah dihitung antara pasangan data gaya belajar dengan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.22

Analisis Varian (ANOVA) Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi
Variabel Gaya Belajar (Y) dengan Hasil Belajar
Pendidikan Kewarganegaraan (Z)

Sumber Varians	dk	JK	RJK	Fhitung	Ftabel	Kesimpulan
					$\alpha = 0.05$	
Total	99	670,960	-			
Regresi	1	211,640	211,640	45,155	1,46	Sangat signifikan
Sisa	98	459,320	4,687			
Tuna Cocok	30	327,390	10,913	2,192	1,70	Linear
Galat	60	343,570	4,979			
Syarat signifikan : Fhitung > Ftabel Syarat linier : Fhitung > Ftabel						

Keterangan:

dk : derajat kebebasan

JK : Jumlah Kuadrat

RJK : rata-rata jumlah kuadrat

Ringkasan hasil perhitungan analisis koefisien korelasi dan uji keberartian koefisien korelasi antara gaya belajar dengan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23
Hasil Perhitungan Korelasi r_{yz} dan Uji Keberartian Koefisien Korelasi

r_{yz}	t_{hitung}	t_{tabel} ($\alpha = 0,05;99$)	Kesimpulan
0,116	7,860	1,664	Sangat signifikan
Syarat signifikan : $t_{hitung} > t_{tabel}$			

Diketahui bahwa nilai koefisien regresi b yang diperoleh adalah sebesar 0,116 dan nilai konstanta a sebesar 7,860. Dengan demikian persamaan regresi antara variabel gaya belajar dengan hasil belajar siswa adalah $\hat{Y} = 7,860 + 0,116Y$. Untuk mengetahui apakah model persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk menarik kesimpulan atau apakah persamaan regresi yang telah diperoleh signifikan atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan analisis varians (uji-F) dengan hasil 45,155. Oleh karena itu persamaan regresi $\hat{Y} = 7,860 + 0,116Y$ dapat digunakan untuk menjelaskan dan mengambil kesimpulan lebih lanjut mengenai pengaruh gaya belajar terhadap gaya hasil siswa. Persamaan regresi tersebut dapat dinyatakan linear.

Nilai anova berdasarkan pengujian diatas, pada variabel kemandirian terhadap gaya belajar, diperoleh $F_{hitung} = 2,192$ sedangkan $F_{tabel} = 1,70$. Dengan $F_{hitung} = 2,192 > F_{tabel} = 1,70$ berarti hipotesis linier diterima.

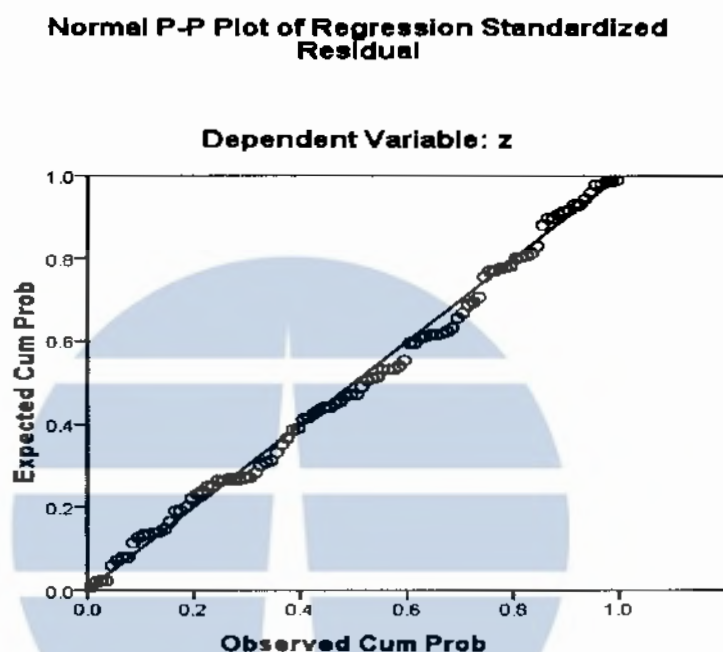
Untuk mengetahui apakah koefisien regresi linier r_{yz} yang diperoleh signifikan atau tidak, dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis uji “t”. Hasil analisis uji “t” diperoleh besaran t_{hitung} sebesar 6,720. Jika besaran ini dikonsultasikan dengan besaran $t_{tabel (0.01)}$ diperoleh besaran sebesar 3,845 yang menunjukkan bahwa koefisien regresi linier antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa sangat signifikan.

Hasil analisis pengaruh sederhana tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan antara kemandirian terhadap gaya belajar siswa. Dengan koefisien regresi linier 0,116 dan sangat signifikan dengan t_{hitung} sebesar 7,860 lebih besar dari t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ sebesar 1,664 dan $\alpha = 0,01$ sebesar 2,371. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa makin baik gaya belajar makin tinggi pula hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa. Temuan dalam penelitian ini sekaligus menolak H_0 yang menyatakan “tidak terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa” dan menerima H_1 yang menyatakan “terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa”.

Kekuatan pengaruh dapat diketahui dari hasil perhitungan koefisien determinasinya. Besaran koefisien determinasi tersebut adalah sebesar $(0,116)^2 = 0,013$. Besaran ini memberikan pengertian bahwa 13% variasi hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variasi gaya belajar.

Untuk memperjelas pengaruh antara variabel gaya belajar terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan yang berdasarkan hasil

perhitungan uji signifikan dan persamaan regresi, dapat dilihat pada diagram pencar berikut:



Gambar 4.7 Diagram Pencar Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Dengan melihat diagram pencar diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan mempunyai pengaruh yang baik dan signifikan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat pengaruh kemandirian dan disiplin terhadap gaya belajar dan berdampak pada hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa di SDN di Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor. Dimana secara parsial diketahui bahwa pengaruh disiplin terhadap gaya belajar siswa lebih besar dibandingkan dengan pengaruh

kemandirian terhadap gaya belajar siswa dan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa gaya belajar siswa di SDN di Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor sangat dipengaruhi oleh kemandirian dan disiplin selain terdapat faktor-faktor lain, kemudian hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa di SDN di Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor sangat dipengaruhi oleh gaya belajar selain terdapat faktor-faktor lain.

Dari hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan maka didapatkan hasil yang termasuk dalam kategori baik. Ini terlihat dari gambaran umum jawaban responden terhadap angket kuesioner yang disebarakan kepada 100 orang responden. Dari jawaban responden tersebut dapat dilakukan analisa terhadap jawaban-jawaban tersebut. Sehingga dapat digambarkan kondisi kemandirian, disiplin, gaya belajar dan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa di SDN di Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor berada dalam kriteria baik.

1. Pengaruh Kemandirian Terhadap Gaya Belajar

Nilai beta diperoleh r hitung dari variabel kemandirian terhadap gaya belajar sebesar 0,838, dengan nilai F sebesar 128,286. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kemandirian terhadap gaya belajar siswa di SDN di Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor dengan $r_{yt} = 0,838$, dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel kemandirian (X_1) berpengaruh terhadap gaya belajar (Y). Koefisien Determinasi (KD) kemandirian terhadap gaya belajar siswa sebesar 56,8%, artinya terdapat

pengaruh yang baik antara kemandirian terhadap gaya belajar. siswa di SDN di Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Ketika siswa dalam belajar mandiri, disiplin dan mempunyai gaya belajarnya sendiri siswa tersebut pasti akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Kemandirian pada dasarnya merupakan perilaku individu yang mampu berinisiasi, mampu mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri dan tidak memerlukan pengarahan dari oranglain untuk melakukan kegiatan belajar. Kemandirian belajar siswa juga akan dapat mengembangkan nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam hal sebagai berikut: (1) membuat keputusan yang bertanggung jawab; (2) menentukan aktivitas belajar sesuai keinginan sendiri; (3) membuat pengertian sesuai pemahaman; (4) menyadari tentang kenapa dan bagaimana memperoleh pengetahuan baru sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Dengan demikian gaya belajar akan baik ketika mempunyai kemandirian yang tinggi.

2. Pengaruh Disiplin Terhadap Gaya Belajar

Nilai beta diperoleh r hitung dari variabel disiplin terhadap gaya belajar sebesar 0,587, dengan nilai F sebesar 51,581. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin terhadap gaya belajar siswa di SDN di Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor dengan $r_{y2} = 0,587$, dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel disiplin (X_2) berpengaruh nyata terhadap gaya belajar (Y). Koefisien Determinasi (KD) disiplin terhadap gaya belajar

siswa sebesar 34,4%, artinya terdapat pengaruh yang baik antara disiplin terhadap gaya belajar. siswa di SDN di Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Ketika siswa dalam belajar mandiri, disiplin dan mempunyai gaya belajarnya sendiri siswa tersebut pasti akan mendapatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang baik. Pola disiplin dapat menyadarkan anak bahwa dengan bebasnya, anak harus mengubah dan mengendalikan segi-segi yang tidak baik dari tingkah lakunya. Faktor-faktor ini sangat penting bagi anak karena dapat merubah perilaku yang tidak baik menjadi baik, dan yang tidak disiplin menjadi disiplin.

Singodimedjo yang dikutip oleh Sutrisno Edy (2009: 89) menyatakan bahwa faktor yang memengaruhi disiplin adalah:

1. Besar kecilnya pemberian perhatian
2. Ada tidaknya keteladanan guru
3. Ada tidaknya aturan pasti yang dapat dijadikan pegangan
4. Keberanian dalam mengambil keputusan
5. Ada tidaknya pengawasan
6. Ada tidaknya perhatian
7. Diciptakan kebiasaan-kebiasaan yang mendukung tegaknya disiplin

Dengan demikian gaya belajar akan baik terdapat disiplin yang tinggi.

3. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Nilai beta diperoleh r hitung dari variabel gaya belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan sebesar 0,116, dengan nilai F sebesar 45. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa di SDN di Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor dengan $r_{yz} = 0,116$, dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel gaya belajar (Y) berdampak pada hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa (Z). Koefisien Determinasi (KD) gaya belajar terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa sebesar 13%, Artinya terdapat pengaruh yang baik antara gaya belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa di SDN di Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Ketika siswa dalam belajar mandiri, disiplin dan mempunyai gaya belajarnya sendiri siswa tersebut pasti akan mendapatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang baik. Siswa memiliki kombinasi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik, tetapi cenderung pada satu gaya belajar tertentu dibandingkan dua gaya lainnya. Setiap gaya belajar memiliki karakteristiknya masing-masing. Seperti yang dijabarkan oleh Suparman (2010: 64) berpendapat bahwa untuk lebih memudahkan dalam memilih gaya mengajar, maka ada baiknya guru mengetahui perihal gaya belajar siswa. Berikut karakteristik gaya belajar auditorial, visual, dan

kinestetik. 1) gaya belajar auditorial memiliki ciri-ciri: a) berbicara pada diri sendiri saat bekerja, b) berpenampilan rapi, c) mudah terganggu keributan, d) belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari apa yang dilihat, e) biasanya pembicara yang fasih, f) senang mendengarkan orang berbicara, g) dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, irama, dan warna suara, h) lebih pandai mengeja dengan keras dari pada menuliskannya, i) merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam bercerita atau berdiskusi. 2) Gaya belajar visual memiliki ciri-ciri: a) rapi dan teratur, b) berbicara dengan cepat, c) menyukai detail akan sesuatu, d) pengeja yang baik, e) lebih mudah mengingat apa yang dilihat, daripada yang didengar, f) biasanya tidak mudah terganggu dengan keributan ketika sedang belajar karena lebih memaksimalkan penggunaan mata dalam belajar, g) pembaca cepat dan tekun, h) mencoret-coret tanpa arti selama berbicara. 3) Gaya belajar kinestetik memiliki ciri-ciri: a) berbicara dengan lambat dan pelan, b) menanggapi perhatian fisik, c) menyentuh orang untuk mendapatkan sesuatu, d) selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, e) menghafal dengan cara berjalan dan melihat, f) menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca, g) banyak menggunakan isyarat tubuh, h) tidak dapat duduk diam untuk jangka waktu yang lama. Dengan demikian hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang diperoleh oleh siswa akan baik jika gaya belajar yang bagus.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara benar, peneliti menyadari banyak kekurangan dan keterbatasan penelitian dari beberapa faktor yang terjadi pada saat penelitian berlangsung, antara lain:

1. Keterbatasan dalam pengambilan sampel

Mengingat terbatasnya waktu, dan tenaga dari peneliti maka penelitian ini hanya dapat dilakukan dalam jumlah sebanyak 100 responden yang dipilih berdasarkan sekolah yang akreditasi A, mempunyai jumlah siswa yang paling banyak, dan menjadi sekolah inti digugusnya masing-masing. Selain itu jumlah sampel yang digunakan kurang maksimal dengan jumlah populasi yang ada.

2. Keterbatasan penggunaan instrumen

Instrumen yang digunakan sebagai alat ukur, meskipun sudah melalui uji validitas dan perhitungan koefisiensi realibilitas instrumen pada setiap instrumen variabel, yaitu tentang kemandirian (X_1) dan disiplin (X_2) terhadap gaya belajar (Y) dampaknya pada hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Z), siswa yang harus memilih satu jawaban dari lima jawaban tersedia, dan menjawab soal dengan empat pilihan yang tersedia. Akan tetapi pada saat pengisian instrumen masih ada siswa yang bingung untuk memilih pernyataan dan pertanyaan yang tersedia.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemandirian dan disiplin terhadap gaya belajar dampaknya pada hasil belajar siswa dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan kemandirian dengan gaya belajar siswa. Kekuatan pengaruh kemandirian (X_1) terhadap gaya belajar siswa (Y) ditunjukkan dengan koefisien regresi linier $r_{y1} = 0,754$ dan koefisien determinasi $r^2_{y1} = 0,568$ artinya bahwa kemandirian memberikan kontribusi sebesar 56,8% terhadap gaya Belajar Siswa.
2. Terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan disiplin terhadap gaya belajar siswa. Kekuatan pengaruh disiplin (X_2) terhadap gaya belajar siswa (Y) ditunjukkan dengan koefisien regresi linier $r_{y2} = 0,871$ dan koefisien determinasi $r^2_{y2} = 0,758$ artinya bahwa disiplin memberikan kontribusi sebesar 75,8% terhadap gaya belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Kekuatan pengaruh gaya belajar (Y) terhadap hasil belajar siswa (Z) ditunjukkan dengan koefisien regresi linier $r_{yz} = 0,116$ dan koefisien determinasi $r^2_{y2} = 0,013$ artinya bahwa gaya belajar memberikan kontribusi sebesar 13% terhadap hasil belajar siswa.

4. Diketahui bahwa disiplin lebih mempengaruhi terhadap gaya belajar siswa dengan diperoleh nilai kontribusi sebesar 75,8% dibandingkan dengan perolehan nilai kontribusi kemandirian yang hanya menghasilkan nilai sebesar 56,8% dan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mempunyai nilai kontribusi sebesar 13%.

B. Implikasi Penelitian

Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan adalah proses pembelajaran yang telah dilakukan siswa dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendapatkan nilai yang baik. Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan berkaitan dengan seluruh aktivitas siswa dalam belajar mengajar mengenai memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang diajarkan oleh guru agar siswa mendapatkan nilai akhir yang baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian dan disiplin belajar terhadap gaya belajar berdampak positif bagi hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Oleh karena itu perlu dirumuskan upaya-upaya untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa melalui peningkatan kemandirian dan disiplin belajar terhadap gaya belajar.

1. Pengaruh Kemandirian Terhadap Gaya Belajar

Kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri untuk menjadi kesatuan yang bisa memerintah, menguasai, dan menentukan diri sendiri. Hal ini memberikan pengertian bahwa kemandirian pada saat belajar yang baik akan berpengaruh gaya belajar siswa. Oleh karena itu variabel kemandirian perlu

mendapat perhatian yang sungguh-sungguh apabila menginginkan pengaruh yang baik bagi gaya belajar siswa. Untuk meningkatkan kualitas gaya belajar siswa tergantung dari kemandirian siswa dalam proses belajar mengajar disekolah.

Cara guru untuk meningkatkan kemandirian siswa berdasarkan penelitian ini yaitu meningkatkan percaya diri, tanggung jawab, berpikir kritis, dan inisiatif siswa. Oleh karena itu seorang guru harus mempunyai cara agar siswa dalam belajar mengajar tidak monoton, dengan menggunakan metode pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran, dan bertanya kepada siswa.

Berdasarkan penelitian ini, pengaruh kemandirian terhadap gaya belajar yaitu dalam proses belajar mengajar menggunakan inovasi baru, memberikan tanggung jawab kepada siswa, dan memberikan motivasi siswa. Dengan demikian siswa dapat belajar dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Pengaruh Disiplin Terhadap Gaya Belajar

Disiplin adalah perilaku taat, patuh, dan tertib terhadap peraturan sebagai suatu tanggungjawab dan hasil dari kemampuan mengelola/mengendalikan, memotivasi dan idependensi diri. Hal ini memberikan pengertian bahwa disiplin pada saat belajar yang baik akan berpengaruh gaya belajar siswa. Oleh karena itu variabel disiplin perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh apabila menginginkan pengaruh yang baik bagi gaya belajar siswa. Untuk meningkatkan

kualitas gaya belajar siswa tergantung dari disiplin siswa dalam proses belajar mengajar disekolah.

Cara guru untuk meningkatkan disiplin siswa berdasarkan penelitian ini yaitu meningkatkan ketaatan, kepatuhan, ketertiban, dan kemampuan mengelola siswa. Oleh karena itu seorang guru harus mempunyai cara agar siswa dalam kehidupan sehari-hari siswa dapat belajar dengan baik dan dapat mematuhi peraturan kelas dan sekolah contohnya, dengan membuat peraturan kelas yang dapat membuat siswa lebih semangat dalam belajar.

Berdasarkan penelitian ini, pengaruh disiplin terhadap gaya belajar yaitu dalam proses belajar mengajar dengan meningkatkan kemampuan mengelola, memberikan perhatian, dan memberikan bimbingan kepada siswa. Dengan demikian siswa dapat disiplin saat proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

3. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Gaya belajar adalah cara yang dilakukan oleh siswa agar dapat berkonsentrasi pada pelajaran, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui presepsi yang berbeda. Oleh karena itu variabel gaya belajar perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh apabila menginginkan pengaruh yang baik bagi hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa tergantung dari gaya belajar siswa dalam proses belajar mengajar dikelas.

Cara guru untuk meningkatkan gaya belajar siswa berdasarkan penelitian ini yaitu dengan siswa lebih berilmu pengetahuan luas, mandiri, berkepribadian, dan terampil. Oleh karena itu seorang guru harus mempunyai cara agar siswa dalam dapat nyaman dalam belajar dan mengetahui karakteristik siswa dengan mengetahui cara mengajar yang baik dengan demikian siswa dapat menyerap ilmu yang diberikan oleh guru dan mendapatkan hasil yang baik dari setiap pelajaran khususnya dalam Pendidikan Kewarganegaraan.

Berdasarkan penelitian ini, pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan yaitu dalam proses belajar mengajar dengan meningkatkan kemampuan mengidentifikasi siswa agar tepat memberikan gaya belajar yang baik antara auditorial, visual, dan kinestetik. Dengan demikian siswa dapat berhasil pada saat proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasinya maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa, penting bagi orang tua dan guru dapat melaksanakan peranannya dengan lebih interaktif misalnya guru mengajar dengan baik dan orang tua memberikan media bagi anak untuk melengkapi sarana belajar anak, namun dalam hal ini tidak berarti bahwa kemandirian, kedisiplinan, dan gaya belajar tidak berpengaruh

tetapi sangat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Guru diharapkan dapat menjalin komunikasi siswa dalam menerapkan kemandirian dan disiplin terhadap siswa, dan mengetahui gaya belajar yang cocok bagi siswa sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, N. (2014). Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri Setia Darma 04 Tambun Selatan. *Jurnal Pendidikan. Universitas Islam. Vol. 2 No. 2.*
- Anita, S. (2007). *Strategi Pembelajaran Di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arifin, Z. (2011). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- Ayatullah, M., A., F. (2015). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 19 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan, STKIP Bina Bangsa Getsempena. Vol. 6 No. 1.*
- Bakry, dan Noor. (2009). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmono. (2008). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Deporter, dan Mike. (2014). *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fakhriyah, F. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Daur Hidup Organisme Dilihat Dari Tingkat Kemandirian Belajar Siswa Di SD 5 Dersalam Kudus. *Jurnal Pendidikan, Universitas Muria Kudus. Vol. 7 No. 1.*
- Ghufron, R. (2012). *Gaya Belajar Kajian Teoretik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Handhani, M., T. (2013). *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Batik 1 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi Pada Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.

- Ilham, W., A., S. (2014). Pengaruh Gaya Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Produktif Siswa Kelas XI Audio Video SMK N 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. . *Jurnal Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Kaelan. (2016). *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Paradigma.
- Lusita. A. (2012). *Jurus Sukses Menjadi Guru Kreatif, Inspiratif dan Inovatif*. Yogyakarta: Araska.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2012). *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN-MALIKI Press.
- Muhammad, S., M. (2014). Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya. *Jurnal Pendidikan,, Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 1 No. 1*.
- Ni, L., K., W., P. (2015). Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbasis Asesment Portofolio Terhadap Hasil Belajar Keterampilan IPS Dengan Mengontrol Disiplin Bbelajar Siswa Kelas IV SD Gugus R.A Kartini Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 3 No. 1*.
- Nokwanti. (2013). Pengaruh Tingkat Disiplin Dan Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan, Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang. Vol. 01 No. 01*.
- Nurhayati. (2013). Pengaruh Keharmonisan Keluarga Dan Kemandirian Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan, Universitas Sebelas Maret. Vol. 2 No. 2*.
- Nurhayati, E. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pribadi, B. (2011). *Model Assure Untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Rindang, S. (2016). Pengaruh Peran Guru Dan Disiplin Kerja dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri se-Kecamatan Gubeng. *Jurnal Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*.
- Singodimedjo. (2009). *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjono, A. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N., S. (2009). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suparman. (2010). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning Teori Dan PAIKEM Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suryatri, D. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suwanto, D. (2012). Pengaruh Kemandirian Siswa, Motivasi Belajar, dan Pendapatan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bantul Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Syukron, Z., A. (2014). Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Siswa Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SDN Se-Kecamatan Kebumen. *Jurnal Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Vol. 6 No. 5*.
- Taufik, A. (2007). *Materi Pokok Pendidikan Anak Di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ubaedilah, dan Abdul. (2008). *Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Dan Masyarakat Madani*. Jakarta: UIN Jakarta.

- Ubaedilah, dan Abdul. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Uno, H., B. (2006). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudin, dan Dahlan, J., A. (2015). *Statistik Pendidikan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Winataputra, U. (2008). *Pembelajaran PKn di SD*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Yamin, M. (2013). *Disain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Refferensi.
- Zainal, A. (2011). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Nomor: 2528/UN31.31/KM/2017
Perihal: Permohonan Ijin Penelitian

04 Desember 2017

Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri
Se-Kecamatan Bogor Barat
Di Tempat

Kami sampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa S2 Universitas Terbuka harus menyusun Tugas Akhir Program Magister (TAPM/thesis) sebagai salah satu syarat kelulusannya. Untuk kepentingan ini kami mohon perkenan Ibu/Bapak mengijinkan:

Nama : AJENG SITI FATIMAH
NIM : 500638294
Prog. Studi : Magister Pendidikan Dasar (Reguler)

Penelitian tersebut akan dilaksanakan dalam rangka data *gathering* (pengumpulan data) di Sekolah Dasar Negeri se-wilayah Kecamatan Bogor Barat guna penyusunan thesis/TAPM mahasiswa yang bersangkutan.

Atas ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Kepala,



Drs. Boedhi Oetoyo, M.A.
NIP 19580410 198603 1 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Agus Dudung, M.Pd.

Instansi : Universitas Negeri Jakarta

Telah menerima instrument penelitian yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Dan Disiplin Belajar Terhadap Gaya Belajar Siswa Dan Dampaknya Bagi Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor” yang disusun oleh:

Nama : Ajeng Siti Fatimah

NIM : 500638492

Jurusan : Magister Pendidikan Dasar

Fakultas : Magister Pendidikan Dasar, Universitas Terbuka

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan bagaimana semestinya.

Bogor, 24 November 2017

Validator

Dr. Agus Dudung, M.Pd.

NIP. 1908651991021001

VALIDASI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

Pengaruh Kemandirian dan Disiplin Belajar Terhadap Gaya Belajar Dampaknya Pada Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor

Aspek	Kriteria	Nomor Soal																																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40						
Konsep	1. Butir soal sesuai indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
	3. Materi soal sesuai dengan jenjang dan tingkatan kelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Materi	1. Rumusan kalimat butir soal sesuai menggunakan perintah yang menuntut jawaban isian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
	2. Petunjuk mengerjakan soal cukup jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
	3. Pedoman penskoran dirumuskan setelah penulisan butir soal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sederhana, komutatif, dan dapat dipahami siswa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	2. Menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	3. tidak menggunakan bahasa daerah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	4. Tidak menggunakan kata-kata yang dapat menyinggung perasaan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Bogor, 24 November 2017


 Dr. Agus Dwi Nugroho, M.Pd.
 NIP. 1908061991021001

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Sumantri, M.Pd.

Instansi : Universitas Negeri Jakarta

Telah menerima instrument penelitian yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Dan Disiplin Belajar Terhadap Gaya Belajar Siswa Dan Dampaknya Bagi Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor” yang disusun oleh:

Nama : Ajeng Siti Fatimah

NIM : 500638492

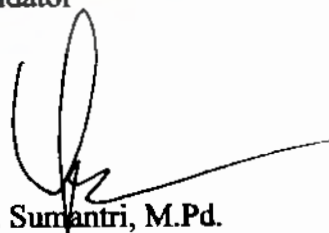
Jurusan : Magister Pendidikan Dasar

Fakultas : Magister Pendidikan Dasar, Universitas Terbuka

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan bagaimana semestinya.

Bogor, 24 November 2017

Validator



Dr. Sumantri, M.Pd.

NIP.197708232008011012

VALIDASI INSTRUMEN ANGKET KEMANDIRIAN

Pengaruh Kemandirian dan Disiplin Belajar Terhadap Gaya Belajar Dampaknya Pada Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor

Aspek	Kriteria	Nomor Soal																																												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40					
Konsep	1. Butir pernyataan sesuai kisi-kisi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
	2. Butir pernyataan sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kaidah	1. Butir pernyataan dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Panjang pernyataan relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Butir pengamatan terinci dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sederhana, komutatif, dan dapat dipahami siswa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Tidak menggunakan bahasa daerah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	4. Rumusan pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Bogor, 24 November 2017


 Dr. Samudra M.Pd.
 NIP.197106232009011012

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Sumardi, M.Pd.

Instansi : Universitas Pakuan

Telah menerima instrument penelitian yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Dan Disiplin Belajar Terhadap Gaya Belajar Siswa Dan Dampaknya Bagi Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor” yang disusun oleh:

Nama : Ajeng Siti Fatimah

NIM : 500638492

Jurusan : Magister Pendidikan Dasar

Fakultas : Magister Pendidikan Dasar, Universitas Terbuka

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan bagaimana semestinya.

Bogor, 24 November 2017
Validator

Dr. Sumardi, M.Pd.
NIP.195206161981031001

VALIDASI INSTRUMEN ANGKET GAYA BELAJAR

Pengaruh Kemandirian dan Disiplin Belajar Terhadap Gaya Belajar Dampaknya Pada Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor

Aspek	Kriteria	Nomor Soal																																												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40					
Konsep	1. Butir pernyataan sesuai kisi-kisi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
	2. Butir pernyataan sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Kaidah	1. Butir pernyataan dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	2. Panjang pernyataan relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Butir pengamatan terinci dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sederhana, komutatif, dan dapat dipahami siswa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	2. Menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Tidak menggunakan bahasa daerah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	4. Rumusan pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Bogor, 24 November 2017

Dr. Sumardi, M.Pd.
NIP.195206161981031001

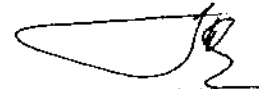


VALIDASI INSTRUMEN ANGKET DISIPLIN

Pengaruh Kemandirian dan Disiplin Belajar Terhadap Gaya Belajar Dampaknya Pada Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor

Aspek	Kriteria	Nomor Soal																																												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40					
Konsep	1. Butir pernyataan sesuai kisi-kisi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
	2. Butir pernyataan sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Kaidah	1. Butir pernyataan dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	2. Panjang pernyataan relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Bahasa	3. Butir pengamatan terinci dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	1. Menggunakan bahasa yang sederhana, komutatif, dan dapat dipahami siswa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
	2. Menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	3. Tidak menggunakan bahasa daerah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	4. Rumusan pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Bogor, 24 November 2017


 Dr. Sumardi, M.Pd.
 NIP.195206161981031001

REKAPITULASI HASIL PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL UJI COBA INSTRUMEN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

[illegible]

REKAPITULASI HASIL PERHITUNGAN RELIABILITAS
BUTIR SOAL UJI COBA INSTRUMEN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

No.	Nomor Soal																																								TOTAL
	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	14	15	16	18	19	20	21	22	23	24	25	27	36	37	38	39	40														
1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20				
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26				
3	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21					
4	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23					
5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	22					
6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25					
7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26					
8	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13					
9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26					
10	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24					
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27					
12	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23					
13	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15					
14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19					
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23						
16	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14					
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27					
18	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16						
19	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	11						
20	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	10						
21	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	13						
22	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	8						
23	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17						
24	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	11						
25	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20						
26	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14					
27	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	14					
28	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16						
29	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	13						
30	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14						
K	30																																								
Varian Total	33.21																																								
p	0.90	0.73	0.53	0.30	0.80	0.53	0.50	0.60	0.73	0.67	0.60	0.40	0.67	0.67	0.67	0.73	0.70	0.87	0.80	0.70	0.83	0.83	0.83	0.63	0.67	0.87	0.60														
q	0.10	0.27	0.47	0.70	0.20	0.47	0.50	0.40	0.27	0.33	0.40	0.60	0.33	0.33	0.33	0.27	0.30	0.13	0.20	0.30	0.17	0.17	0.17	0.37	0.33	0.13	0.40														
pq	0.09	0.20	0.25	0.21	0.16	0.25	0.25	0.24	0.20	0.22	0.24	0.24	0.22	0.22	0.22	0.20	0.21	0.12	0.16	0.21	0.14	0.14	0.14	0.23	0.22	0.12	0.24														
Σpq	3.69																																								
Kr20	0.86																																								

REKAPITULASI HASIL PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN
BUTIR SOAL UJI COBA INSTRUMEN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

No.	Nomor Soal																														TOTAL	
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	20	
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
3	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	
4	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23	
5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	22
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
8	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
10	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
12	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23
13	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15
14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	19
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	23
16	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	14
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
18	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	16
19	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	11
20	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	10
21	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	13
22	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	8	
23	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	17	
24	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	11	
25	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20
26	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	14	
27	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	14	
28	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16
29	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	13	
30	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14
JK	30																															
N	27	21	16	9	24	16	13	19	22	20	19	12	20	20	20	21	21	26	24	21	23	23	23	23	19	20	26	18				
P	0.90	0.73	0.53	0.30	0.80	0.53	0.50	0.60	0.73	0.67	0.60	0.40	0.67	0.67	0.67	0.67	0.73	0.70	0.87	0.80	0.70	0.83	0.83	0.83	0.63	0.67	0.87	0.60				
INDEKS	Mudah	Endang	Sukar	Sukar	Sedang	Sukar	Sukar	Sukar	Sedang	Sedang	Endang	Sukar	Sedang	Sedang	Endang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sukar					

REKAPITULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENILAIAN (HASIL BELAJAR)

A. Identitas

Nama : Ajeng Siti Fatimah
 NIM : 500638294
 Sekolah : Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas / Semester : V/I
 Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

1) Validitas

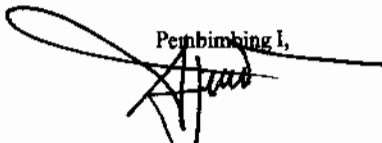
UJI COBA	HASIL %	JUMLAH	KETERANGAN
VALIDITAS	68%	27	No. 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 36, 37, 38, 39, 40
INVALID	32%	13	No. 1, 5, 13, 17, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35
RELIABILITAS			KR-20 = 0,86

2) Reliabilitas

K	30	Reliabilitas (0,86) Tingkat Hasil Belajar Sedang
Varians Total	33.21	
P	0.40	
q	0.60	
$\Sigma p.q$	3.69	
Kr20	0.86	

2) Tingkat Kesukaran Butir Soal yang Valid

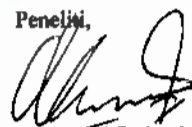
	INDEKS	JUMLAH	HASIL %	KETERANGAN
TINGKAT KESUKARAN	MUDAH	6	22%	No. 2, 22, 25, 27, 36, 37
	SEDANG	14	52%	No. 3, 7, 11, 12, 14, 16, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 38, 39
	SUKAR	7	26%	No. 4, 6, 8, 9, 10, 15, 22, 40
Jumlah		27	100%	

Pembimbing I,


Dr. Ajat Sudrajat, M.Pd.
 NIP. 197708232008011012

Mengetahui :
 Pembimbing II,


 Dr. Rais Hidayat, M.Pd.
 NIDN. 0426067204

Peneliti,

 Ajeng Siti Fatimah
 NIM. 500638294

TABEL TABULASI DATA UJI COBA PENELITIAN GAYA BELAJAR

No Responden	Butir Instrumen																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	2	4	5	5
2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
6	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
7	3	1	5	4	5	1	5	5	4	4	1	5	5	2	5	4	5	3
8	3	1	5	5	3	3	4	5	5	5	3	5	5	2	4	3	2	5
9	4	1	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5
10	3	1	3	5	5	5	4	4	4	3	5	5	3	3	3	3	5	5
11	5	1	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	3	5
12	4	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	4	5	5
13	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5
14	5	1	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	1	3	4	5
15	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2	3	5	5
16	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	5	4	5	5	3	4	5	5
17	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
18	5	2	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5
19	5	1	4	4	5	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5
20	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	5	5
21	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
22	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	2	5	5
23	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	2	5	5
24	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
25	4	5	2	5	1	4	4	2	1	2	4	5	2	2	4	2	5	5
26	3	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	3	3	3	3	5
27	5	5	3	3	5	3	4	5	5	4	4	3	2	5	5	4	2	4
28	3	3	3	3	5	4	5	5	5	3	4	3	2	5	5	3	2	4
29	3	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	5	3	5	4	3	3	4
30	3	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	3	5	4	4
Jumlah	125	111	131	138	140	134	136	138	134	117	136	144	126	129	111	115	132	144
r hitung	0.402	0.396	0.644	0.363	0.405	0.547	0.462	0.475	0.370	0.430	0.516	0.362	0.669	0.531	-0.035	0.537	0.431	0.428
r tabel	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355
keterangan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	T	V	V	V

Butir Instrumen																			
19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
2	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1	5	5	4	5	3	5	5	5
5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	4	5	4	5	1	2	3	5	4	4
5	5	5	5	5	1	3	5	4	2	5	4	5	3	4	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3
5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	3	5	4	4	3	4	5	5	2
1	5	5	4	5	5	3	5	3	3	2	4	4	5	5	5	3	3	5	2
5	4	5	5	5	1	4	5	4	4	5	5	1	2	1	4	5	4	5	3
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4
2	1	3	4	4	5	3	5	3	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	3
2	5	5	1	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
3	1	4	2	3	3	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	3
5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	5	5	5	3	3	4	5	5	5
2	1	5	5	5	1	4	5	1	3	3	4	4	5	3	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	4	2	5	3	3	5	1	5	5	4	5	5	5	4	2	5	2	5
3	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5
3	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5
4	5	4	4	4	4	5	3	1	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5
5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5
3	3	5	5	5	1	5	3	4	4	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5
3	3	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	3	3	4	5	5	5	2
5	3	5	5	5	5	5	3	2	2	2	3	3	4	5	5	4	5	5	5
1	1	5	2	4	4	4	2	3	4	1	5	5	5	3	5	5	5	5	2
5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	4	5	3	3	5	4	4	5	5	3
3	5	3	2	4	5	5	2	5	4	4	1	4	4	5	4	3	4	5	4
3	5	3	2	3	5	4	3	5	4	4	2	4	4	5	5	3	4	5	4
3	5	4	3	4	5	3	2	4	4	4	1	4	4	4	5	3	4	4	5
3	4	4	3	4	5	4	2	4	4	4	1	3	5	5	5	3	5	5	5
110	122	136	121	136	115	121	122	112	116	124	118	126	128	123	132	118	141	140	120
0.604	0.439	0.397	0.594	0.529	0.031	0.010	0.310	0.382	-0.032	0.445	0.057	0.385	-0.067	0.158	-0.061	0.060	0.396	-0.024	0.349
0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355
V	V	V	V	V	T	T	T	V	T	V	T	V	T	T	T	T	V	T	T



Jumlah		
39	40	
4	5	180
5	5	187
4	5	173
5	5	182
5	5	191
5	5	180
5	5	154
5	5	155
5	4	175
3	5	154
5	3	172
5	4	163
5	5	183
3	5	153
5	5	183
5	3	165
5	4	184
5	4	178
5	2	159
5	5	184
5	5	185
5	5	174
5	5	173
5	5	177
5	2	137
5	3	166
5	4	156
5	4	153
5	5	157
5	5	165
144	132	5098
0.246	0.430	
0.355	0.355	
T	V	

TABEL TABULASI DATA UJI COBA PENELITIAN GAYA BELAJAR

No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Jumlah	113	131	138	140	134	134	136	138	134	137	136	144	126	129	135	132	144	140	110	122	136
K	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Varian Item	0.695	0.695	0.695	0.695	0.695	0.695	0.695	0.695	0.695	0.695	0.695	0.695	0.695	0.695	0.695	0.695	0.695	0.695	0.695	0.695	0.695
Jumlah Varian Item	27.56	27.56	27.56	27.56	27.56	27.56	27.56	27.56	27.56	27.56	27.56	27.56	27.56	27.56	27.56	27.56	27.56	27.56	27.56	27.56	27.56
Varian Total	164.78	164.78	164.78	164.78	164.78	164.78	164.78	164.78	164.78	164.78	164.78	164.78	164.78	164.78	164.78	164.78	164.78	164.78	164.78	164.78	164.78
Reliabilitas (r11)	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85



	22	23	27	29	31	36	40	Jumlah
	5	5	4	4	5	5	5	126
	5	5	5	3	5	5	5	132
	5	5	3	4	4	5	5	125
	5	5	4	5	5	5	5	134
	5	5	5	5	5	5	5	134
	5	5	4	5	5	5	5	129
	4	5	3	2	4	3	5	96
	5	5	4	5	1	4	5	107
	4	4	4	4	5	4	4	116
	4	4	3	4	4	5	5	101
	1	4	5	4	4	5	5	110
	2	3	4	5	4	5	4	110
	5	5	4	4	5	5	5	127
	5	5	1	3	4	5	5	106
	5	5	5	5	5	5	5	130
	2	5	1	5	5	5	3	114
	5	5	5	5	5	4	4	124
	5	5	3	5	4	5	4	120
	4	4	1	5	4	4	2	100
	5	5	4	5	4	5	5	131
	5	5	5	5	5	5	5	131
	5	5	4	5	3	5	5	121
	5	5	3	5	5	5	5	121
	5	5	2	2	5	5	5	123
	2	4	3	1	5	5	2	84
	3	3	5	4	3	5	3	111
	2	4	5	4	4	4	4	104
	2	3	5	4	4	4	4	99
	3	4	4	4	4	4	5	108
	3	4	4	4	3	5	5	113
	121	136	112	124	126	141	132	3490
	1.689	0.464	1.513	1.085	0.855	0.286	0.869	

TABEL TABULASI DATA UJI COBA PENELITIAN KEMANDIRIAN

No Responden	Butir Instrumen																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5
2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
6	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
7	3	5	5	5	5	1	5	5	4	4	1	5	5	2	5	4	5	3
8	3	5	5	5	3	3	4	5	5	5	3	5	5	2	4	3	2	5
9	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5
10	3	5	3	5	5	5	4	4	4	3	5	5	3	3	3	3	5	5
11	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	3	5
12	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5
13	5	2	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5
14	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	1	3	4	5
15	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2	3	5	5
16	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	3	4	5	5
17	5	2	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
18	5	2	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5
19	5	1	4	4	5	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5
20	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	5	5
21	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
22	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	2	5	5
23	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	2	5	5
24	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
25	4	5	2	5	1	4	4	2	1	2	4	5	2	2	4	2	5	5
26	3	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	3	3	3	3	5
27	5	5	3	3	5	3	4	5	5	4	4	3	2	5	5	4	2	4
28	3	3	3	3	5	4	5	5	5	3	4	3	2	5	5	3	2	4
29	3	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	5	3	5	4	3	3	4
30	3	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	3	5	4	4
Jumlah	125	133	131	139	140	134	136	138	134	117	136	145	126	129	111	115	132	144
r hitung	0.386	-0.063	0.696	0.376	0.403	0.514	0.458	0.507	0.398	0.484	0.474	0.398	0.732	0.487	-0.076	0.545	0.428	0.429
r tabel	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355
keterangan	V	T	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	T	V	V	V

Koleksi Perpustakaan Universitas

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka



	23	26	27	29	36	40	Jumlah
	5	4	4	4	5	5	121
	5	5	5	3	5	5	127
	5	5	3	4	5	5	121
	5	5	4	5	5	5	129
	5	5	5	5	5	5	129
	5	5	4	5	5	5	124
	5	5	3	2	3	5	100
	5	5	4	5	4	5	110
	4	5	4	4	4	4	115
	4	5	3	4	5	5	101
	4	5	5	4	5	3	110
	3	5	4	5	5	4	110
	5	5	4	4	5	5	122
	5	5	1	3	5	5	106
	5	5	5	4	5	5	125
	5	5	1	5	5	3	110
	5	4	5	5	4	4	118
	5	4	3	5	5	4	118
	4	3	3	3	4	2	98
	5	3	4	5	5	5	125
	5	3	5	5	5	5	126
	5	3	4	5	5	5	116
	5	3	3	5	5	5	114
	5	3	2	2	5	5	118
	4	2	3	1	3	2	76
	3	5	5	4	5	3	108
	4	2	5	4	4	4	97
	3	3	5	4	4	4	95
	4	2	4	4	4	5	101
	4	2	4	4	5	5	107
	196	172	112	124	141	133	3377
	0.464	1.375	1.513	1.085	0.286	0.869	

TABEL TABULASI DATA UJI COBA PENELITIAN DISIPLIN SISWA

No Responden	Butir Instrumen																					
	1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	16	17	18	19	20	21	22		
1	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5
7	3	5	5	5	5	1	5	5	4	4	1	5	5	2	4	5	3	1	5	5	4	4
8	3	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	2	3	2	5	5	4	5	5	5	5
9	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
10	3	3	5	5	5	4	4	4	3	5	5	3	3	3	5	5	2	1	3	3	4	4
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	2	5	5	5	1	
12	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	1	4	2		
13	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	
14	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	2	1	5	5	5	
15	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	
16	5	5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2		
17	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	3	4	5		
18	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5		
19	5	4	4	4	5	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4		
20	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5		
22	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	2	5	5	3	3	5	5		
23	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	2	5	5	3	3	5	5		
24	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5		
25	4	2	5	1	4	4	2	1	2	4	5	2	2	2	5	5	1	1	5	2		
26	3	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	3		
27	5	3	3	5	3	4	5	5	4	4	3	2	5	4	2	4	3	5	3	2		
28	3	3	3	5	4	5	5	5	3	4	3	2	5	3	2	4	3	5	3	2		
29	3	4	3	5	4	5	4	5	3	4	5	3	5	3	3	4	3	5	4	3		
30	3	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	3	4	4	3		
Jumlah	125	131	139	140	134	136	138	134	117	136	145	126	129	115	132	144	110	122	136	121		
K	30																					
Varian Item	0.695	0.792	0.516	0.782	0.947	1.085	0.662	0.947	1.059	0.878	0.282	1.131	1.183	0.971	1.076	0.234	1.816	1.995	0.464	1.689		
Jumlah Varian Item	23.64																					
Varian Total	132.53																					
Reliabilitas (r11)	0.85																					



TABEL TABULASI DATA UJI COBA PENELITIAN DISIPLIN

No Responden	Butir Instrumen																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Jumlah	125	133	131	139	140	134	136	138	134	117	136	145	126	129	111	115	132	144
r hitung	0.383	-0.062	0.700	0.378	0.399	0.511	0.458	0.510	0.400	0.488	0.471	0.400	0.736	0.482	-0.076	0.544	0.422	0.431
r tabel	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355
Keterangan	V	I	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	I	V	V	V



	22	23	27	29	31	36	40	Jumlah
	5	5	4	4	5	5	5	126
	5	5	5	3	5	5	5	132
	5	5	3	4	4	5	5	125
	5	5	5	5	5	5	5	134
	5	5	5	5	5	5	5	134
	5	5	4	5	5	5	5	129
	4	5	3	2	5	5	5	99
	5	5	4	5	1	4	5	107
	4	4	4	4	5	4	4	116
	4	4	3	4	4	5	5	101
	1	4	5	4	4	5	5	110
	2	3	4	5	4	5	4	110
	5	5	4	4	5	5	4	127
	5	5	1	3	4	5	5	106
	5	5	5	4	5	5	5	130
	2	5	5	5	5	5	5	114
	5	5	5	5	5	5	4	124
	5	5	5	5	5	5	4	120
	4	4	1	5	4	4	5	100
	5	5	4	4	4	5	5	131
	5	5	5	5	5	5	5	131
	5	5	4	5	5	5	5	121
	5	5	5	5	5	5	5	121
	5	5	3	5	5	5	5	123
	2	4	3	2	3	5	5	84
	3	3	5	4	3	5	3	111
	2	4	5	4	4	4	4	104
	2	3	5	4	4	4	4	99
	3	4	4	4	4	4	5	108
	3	4	4	4	3	5	5	113
	121	136	112	124	126	141	132	9490
	1.689	0.464	1.513	1.085	0.855	0.286	0.869	

KISI-KISI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SETELAH UJI COBA

No.	Standar Kompetensi	Indikator	Aspek					Jumlah
			C2	C3	C4	C5	C6	
1.	Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	1.1 Menjelaskan pengertian Negara Kesatuan Republik Indonesia.	2	3, 4	6	7	8	6
		1.2 Mengetahui kekayaan budaya dan sumber daya alam Indonesia.	9, 10	11, 12	14	15, 16		7
		1.3 Memahami arti penting keutuhan NKRI.	18	19, 20	21, 22	23	24	7
		1.4 Menjelaskan fungsi pancasila sebagai perekat persatuan bangsa.	25		27			2
		1.6 Memberi contoh perilaku yang baik dalam menjaga keutuhan NKRI.			35	36		2
Jumlah			5	6	6	5	2	27

KISI-KISI GAYA BELAJAR SETELAH UJI COBA

Indikator	Nomor Item		Jumlah
	+	-	
Berilmu pengetahuan luas	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	8, 9, 10	10
Mandiri	11, 12, 13, 14, 16	17, 18, 19, 20	9
Berkepribadian	21, 22, 23, 27	29	5
Terampil	31, 36	40	3
Jumlah	18	9	27

KISI-KISI KEMANDIRIAN SETELAH UJI COBA

Indikator	Nomor Item		Jumlah
	+	-	
Percaya diri	1, 3, 4, 5, 6, 7	8, 9, 10	9
Bertanggung jawab	11, 12, 13, 14, 16	17, 18, 19, 20	9
Berfikir kritis	21, 22, 23, 26, 27	29	6
Inisiatif		39,40	2
Jumlah	16	10	26

KISI-KISI DISIPLIN SETELAH UJI COBA

Indikator	Nomor Item		Jumlah
	+	-	
Ketaatan	3,7,9,10	1,4,5,6,8	9
Kepatuhan	12,14,16,19,20	11,13,17,18	9
Ketertiban	22,27,29	21,23,26	6
Kemampuan mengelola	40		1
Jumlah	13	12	25

Lampiran 3**TES HASIL BELAJAR****Nama :****Tanggal :****Sekolah :****Skor :****Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar !**

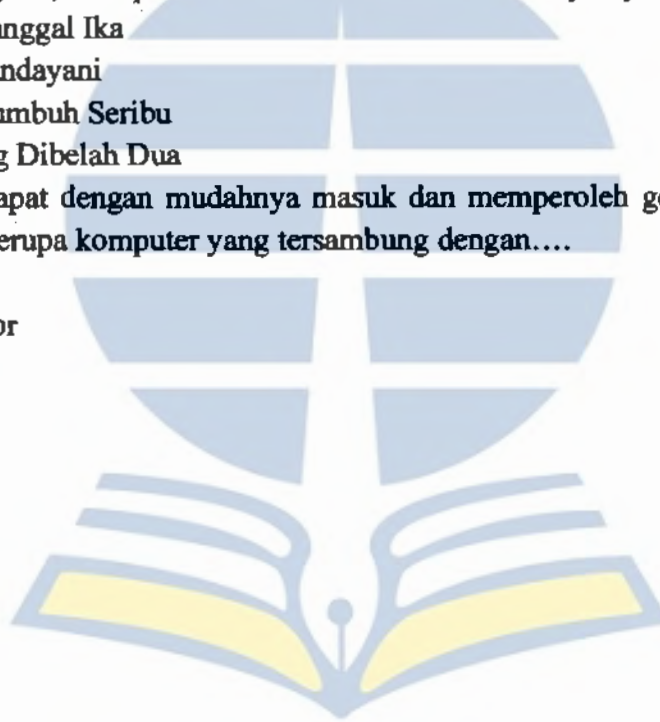
1. Data berikut yang paling benar mengenai Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah....
 - a. Indonesia terdiri atas 27 provinsi
 - b. Negara Indonesia berbentuk negara kesatuan
 - c. Indonesia merdeka pada 19 Desember 1949
 - d. Lagu kebangsaan Indonesia adalah Bagimu Negeri
2. Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik. Pernyataan tersebut termuat dalam UUD 1945 pasal....
 - a. 1 Ayat (2)
 - b. 1 Ayat (1)
 - c. 2 Ayat (1)
 - d. 4 Ayat (1)
3. Perjuangan di setiap daerah mudah dipatahkan karena....
 - a. Menggunakan senjata modern
 - b. Masih bersifat kedaerahan
 - c. Hanya bersenjata bambu runcing
 - d. Menjalin persatuan
4. Bangsa adalah suatu masyarakat dalam satu daerah yang sama dan tunduk kepada kedaulatan....
 - a. Sukunya
 - b. Agamanya
 - c. Negaranya
 - d. Daerahnya
5. Bentuk Negara Indonesia adalah kesatuan. Hal ini berarti....
 - a. Semua rakyatnya berasal dari suku bangsa
 - b. Agama yang berlaku di Indonesia hanya satu
 - c. Negara Indonesia dipimpin oleh seorang presiden
 - d. Badan yang berkuasa dalam negara hanya satu pemerintahan pusat

6. Titik puncak sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam mendirikan negara ditandai dengan....
 - a. Sumpah Pemuda
 - b. Pancasila
 - c. Proklamasi
 - d. UUD 1945
7. Perjuangan di setiap daerah mudah dipatahkan karena....
 - a. Menggunakan senjata modern
 - b. Masih bersifat kedaerahan
 - c. Hanya bersenjata bamboo runcing
 - d. Menjalin persatuan
8. Menempatkan persatuan, kesatuan, kepentingan, dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan adalah pengamalan Pancasila sila....
 - a. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - c. Persatuan Indonesia
 - d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
9. Ancaman terhadap keutuhan negara kesatuan bisa datang dari luar dan dalam. Luar misalnya kasus Sipadan dan Ligitan. Sedangkan dalam adalah....
 - a. Pengerukan pasir Riau yang dijual kembali ke Singapura
 - b. Unjuk rasa menuntut keadilan karena kasus lumpur Lapindo
 - c. Pengibaran bendera Republik Maluku Selatan (RMS) kelompok separatism Maluku
 - d. Kerusuhan masal akibat kenaikan bahan bakar dan sembako
10. Cara menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan bersumber pada Pancasila dan berlandaskan....
 - a. Undang-Undang Dasar 1945
 - b. Ketetapan MPR
 - c. Intruksi Presiden
 - d. Undang-Undang
11. Kerukunan hidup bermasyarakat merupakan syarat untuk....
 - a. Mencari dukungan dari negara lain
 - b. Mencapai kebahagiaan
 - c. Menjaga keutuhan bangsa dan negara
 - d. Mencari keuntungan negara

12. Lahirnya Sumpah Pemuda merupakan semangat kepahlawanan yang bersumber kepada....
 - a. Persatuan dan kesatuan bangsa
 - b. Keinginan pemimpin politik
 - c. Keinginan mengusir penjajah
 - d. Cita-cita dan keinginan pemuda
13. Di bawah ini yang bukan contoh kegiatan yang dapat mempererat persatuan dan kesatuan antarwarga sekolah....
 - a. Mengadakan belajar bersama
 - b. Menghormati bapak dan ibu guru
 - c. Bertengkar dengan teman
 - d. Bersama-sama membersihkan lingkungan sekolah
14. Contoh kegiatan yang dapat mengancam keutuhan wilayah Indonesia adalah....
 - a. Penangkapan ikan secara liar oleh kapal asing
 - b. Penebangan kayu secara liar
 - c. Pertentangan antar suku bangsa
 - d. Upaya memisahkan diri
15. Berikut ini yang bukan contoh kegiatan yang dapat mempererat persatuan dan kesatuan masyarakat....
 - a. Bergotong royong membersihkan lingkungan
 - b. Kerja bakti memperbaiki jalan yang rusak
 - c. Membantu tetangga yang sedang ada hajatan
 - d. Bersama tetangga membicarakan kejelekan orang
16. Di bawah ini merupakan salah satu tindakan yang membahayakan persatuan dan kesatuan bangsa adalah....
 - a. Bangga terhadap budaya daerah lain
 - b. Senang mempelajari budaya asing
 - c. Mempelajari bahasa Inggris
 - d. Belajar di luar negeri
17. Ketahanan sekolah dapat terwujud apabila seluruh warga sekolah dapat....
 - a. Menghafal semua peraturan sekolah
 - b. Menyampaikan pengumuman kepada masyarakat
 - c. Mengikuti seluruh kegiatan sekolah setiap hari
 - d. Mencegah munculnya gangguan keamanan

18. Berikut ini yang bukan perilaku saling menghormati sesama warga masyarakat....
- Memberi kesempatan teman menyampaikan pendapat
 - Saling tegur sapa ketika bertemu
 - Menghardik teman yang akan melaksanakan ibadah
 - Saling membantu saat kerja bakti membersihkan lingkungan
19. Budi memiliki kepedulian terhadap ketahanan sekolah. Pada saat ia melihat pedagang menjajakan dagangannya di halaman sekolah tindakannya....
- Melapor kepada guru supaya pedagang diusir
 - Menyarankan pedagang untuk ke luar lingkungan sekolah
 - Membiarkan karena pedagang mencari nafkah
 - Merasa tidak berkepentingan
20. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia terletak di antara benua Asia dan Australia, serta dikelilingi samudra....
- Hindia dan Atlantik
 - Pasifik dan Atlantik
 - Hindia dan Pasifik
 - Pasifik dan Laut Arafuru
21. Indonesia diakui sebagai negara kepulauan terbesar di dunia karena....
- Indonesia berada di antara dua benua dan dua samudra
 - Banyaknya pulau-pulau di wilayah perairan Indonesia
 - Letak yang strategis dalam wilayah perdagangan
 - Terdapat pulau besar seperti Sumatra, Kalimantan, dan Papua
22. Pada tahun 1945, wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia terdiri atas....
- 8 provinsi
 - 10 provinsi
 - 11 provinsi
 - 12 provinsi
23. Dari waktu ke waktu, wilayah NKRI mengalami perubahan baik jumlah provinsi maupun luas wilayah. Hal itu sesuai dengan....
- Keinginan presiden
 - Keinginan negara lain
 - Tuntutan kebutuhan
 - Keinginan anggota DPR

24. Indonesia mendapat julukan sebagai “paru-paru dunia” karena....
- Kesejukan wilayah Indonesia yang beriklim tropis
 - Banyak sungai besar di Indonesia
 - Terdapat hutan lebat dengan pohon yang tinggi, besar, dan rimbun
 - Memiliki kekayaan yang berasal dari hasil alam
25. Adi beragama islam, ucok beragama katolik, sedangkan made beragama hindu, mereka sering bermain dan belajar bersama. Maka yang harus mereka lakukan adalah....
- Saling mencela
 - Tidak berteman lagi
 - Saling menghargai
 - bermusuhan
26. pernyataan yang menyebutkan bahwa “meskipun terdiri dari aneka ragam budaya, tetapi tetap satu jua”, merupakan maksud dari sebuah semboyan yaitu....
- Bhinneka Tunggal Ika
 - Tut Wuri Handayani
 - Mati Satu Tumbuh Seribu
 - Bagai Pinang Dibelah Dua
27. Budaya asing dapat dengan mudahnya masuk dan memperoleh generasi muda, melalui media berupa komputer yang tersambung dengan....
- Operator
 - Administrator
 - Kabel
 - Internet



INSTRUMENT PENELITIAN GAYA BELAJAR

Nama :
No. Absen :
Sekolah :

Petunjuk Pengisian !

Berikan tanda **Checklist (√)** pada salah satu kolom (SL, SR, KD, P dan TP) yang **paling sesuai** dengan keadaanmu yang sesungguhnya. Semua jawaban yang kamu pilih **benar**, asalkan kamu **menjawabnya dengan jujur**. Identitas dan jawabanmu **dijamin rahasia**.

Keterangan:

SL = Selalu
SR = Sering
KD = Kadang-Kadang
P = Pernah
TP = Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
1.	Saya belajar dengan rajin.					
2.	Saya mengerjakan ulangan harian dengan mudah.					
3.	Saya menyelesaikan lembar kerja siswa sesuai dengan pengetahuan yang sudah diajarkan oleh guru.					
4.	Saya membaca buku pelajaran pendidikan kewarganegaraan.					
5.	Saya mengerjakan soal ketika belajar di rumah.					
6.	Saya menjawab pertanyaan dengan cermat.					
7.	Saya mendapatkan nilai ulangan pendidikan kewarganegaraan 9.					
8.	Ketika mengerjakan soal yang diberikan oleh guru saya melihat jawaban teman.					
9.	Saya sulit memahami pelajaran.					
10.	Saya terkecoh saat mengisi soal yang diberikan oleh guru.					
11.	Saya mandiri dalam hal belajar.					
12.	Saya belajar tanpa disuruh orang tua.					
13.	Saya membuat pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru sendiri.					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
14.	Saya mengetahui kesulitan belajar yang tidak saya mengerti.					
15.	Saya menjadi moderator dalam kelompok diskusi.					
16.	Saya mengerjakan soal dengan mencontek.					
17.	Pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru dikerjakan oleh kakak.					
18.	Saya meminta bantuan kepada guru.					
19.	Saya kurang menyukai saat mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.					
20.	Saya bersikap jujur.					
21.	Saya bersikap baik.					
22.	Saya berbicara sopan.					
23.	Saya bersikap ikhlas.					
24.	Saya berbicara ketika guru juga berbicara.					
25.	Saya membaca buku pelajaran yang akan dipelajari esok hari.					
26.	Saya belajar sendiri.					
27.	Saya sulit mengerti dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru.					



INSTRUMENT PENELITIAN KEMANDIRIAN

Nama :
No. Absen :
Sekolah :

Petunjuk Pengisian !

Berikan tanda **Checklist (√)** pada salah satu kolom (SL, SR, KD, P dan TP) yang **paling sesuai** dengan keadaanmu yang sesungguhnya. **Semua jawaban yang kamu pilih benar, asalkan kamu menjawabnya dengan jujur. Identitas dan jawabanmu dijamin rahasia.**

Keterangan:

SL = Selalu
SR = Sering
KD = Kadang-Kadang
P = Pernah
TP = Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
1.	Saya bertanya kepada guru jika tidak mengerti materi yang diajarkan oleh guru.					
2.	Saya menyelesaikan lembar kerja siswa sesuai kemampuan.					
3.	Saya mengumpulkan lembar kerja siswa walaupun berbeda dengan teman.					
4.	Saya mengerjakan lembar kerja siswa bersama teman kelompok.					
5.	Saya menjawab dengan percaya diri ketika guru bertanya tentang materi yang diajarkan.					
6.	Ketika menjawab lembar kerja siswa saya selalu percaya diri.					
7.	Ketika mengerjakan lembar kerja siswa saya melihat jawaban teman.					
8.	Saya malu bertanya kepada guru ketika saat belajar.					
9.	Orang tua saya ikut masuk kelas saat pembelajaran berlangsung.					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
10.	Saya membaca buku pelajaran dan bertanya kepada guru jika tidak mengerti.					
11.	Saya bertanggung jawab pada setiap mengerjakan lembar kerja siswa kelompok.					
12.	Saya membuat pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru sendiri.					
13.	Saya mengetahui kesulitan belajar yang tidak saya mengerti.					
14.	Saya menjadi juru bicara dalam kelompok diskusi.					
15.	Saya menghindari pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.					
16.	Pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru dikerjakan oleh orang tua.					
17.	Saya meminta bantuan guru ketika proses belajar mengajar dikelas.					
18.	Saya kurang menyukai saat kerja kelompok.					
19.	Saya mencari tahu sendiri soal-soal latihan yang sulit untuk dikerjakan.					
20.	Saya menjawab pertanyaan sesuai dengan yang saya pahami tentang materi yang diberikan guru.					
21.	Membuat ringkasan materi dalam pembelajaran agar mudah dipahami.					
22.	Saya bertanya pada guru jika tidak mengerti mengenai bacaan tentang materi pembelajaran yang tidak saya mengerti.					
23.	Saya belajar kembali tentang materi yang diajarkan oleh guru.					
24.	Saya kurang mengerti tentang materi pelajaran yang diberikan guru.					
25.	Saya belajar sendiri.					
26.	Saya sulit mengerti dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru.					

INSTRUMENT PENELITIAN DISIPLIN

Nama :
No. Absen :
Sekolah :

Petunjuk Pengisian !

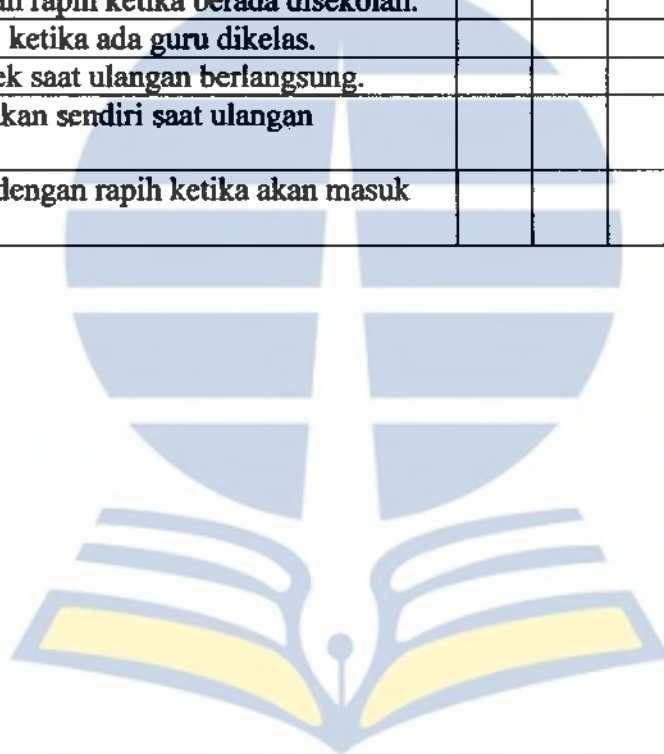
Berikan tanda **Checklist** (✓) pada salah satu kolom (SL, SR, KD, P dan TP) yang **paling sesuai** dengan keadaanmu yang sesungguhnya. **Semua jawaban yang kamu pilih benar, asalkan kamu menjawabnya dengan jujur. Identitas dan jawabanmu dijamin rahasia.**

Keterangan:

SL = Selalu
SR = Sering
KD = Kadang-Kadang
P = Pernah
TP = Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
1.	Saya lupa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.					
2.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.					
3.	Saya seka tertidur di dalam kelas ketika guru menjelaskan materi yang diajarkan.					
4.	Saya datang terlambat masuk kelas.					
5.	Saya suka izin ke toilet ketika pelajaran baru akan dimulai.					
6.	Saya malas mengikuti upacara bendera setiap hari senin					
7.	Saya mengikuti upacara bendera setiap hari senin					
8.	Saya datang sebelum bel masuk berbunyi					
9.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu					
10.	Saya mengobrol ketika guru menjelaskan tentang materi yang diajarkan.					
11.	Saya rajin sekolah					
12.	Saya malas tugas piket					
13.	Saya melaksanakan tugas piket					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
14.	Saya menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang diajarkan.					
15.	Saya malas menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang diajarkan.					
16.	Saya bermain di luar kelas saat proses belajar mengajar berlangsung					
17.	Saya bersemangat ketika menjawab pertanyaan di papan tulis tentang materi yang diajarkan oleh guru.					
18.	Saya senang ketika diberikan pekerjaan rumah oleh guru.					
19.	Saya malas bersalaman ketika bertemu guru					
20.	Saya berpakaian rapih ketika berada disekolah.					
21.	Saya berkelahi ketika ada guru dikelas.					
22.	Saya mencontek saat ulangan berlangsung.					
24.	Saya mengerjakan sendiri saat ulangan berlangsung.					
25.	Saya berbaris dengan rapih ketika akan masuk kelas					



Lampiran 4

DESKRIPTIF STATISTIK HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MENGGUNAKAN SPSS

Statistics

z

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		21.5200
Median		22.0000
Mode		23.00
Std. Deviation		2.60334
Variance		6.777
Range		12.00
Minimum		15.00
Maximum		27.00
Sum		2152.00

DESKRIPTIF STATISTIK GAYA BELAJAR MENGGUNAKAN SPSS

Statistics

y

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		117.7600
Median		121.5000
Mode		99.00
Std. Deviation		12.60441
Variance		158.871
Range		50.00
Minimum		84.00
Maximum		134.00
Sum		11776.00

DESKRIPTIF STATISTIK KEMANDIRIAN MENGGUNAKAN SPSS

Statistics

x1

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		112.9700
Median		115.0000
Mode		118.00
Std. Deviation		11.33908
Variance		128.575
Range		54.00
Minimum		76.00
Maximum		130.00
Sum		11297.00

DESKRIPTIF STATISTIK DISIPLIN MENGGUNAKAN SPSS

Statistics

x2

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		103.6400
Median		104.0000
Mode		99.00
Std. Deviation		8.50255
Variance		72.293
Range		50.00
Minimum		69.00
Maximum		119.00
Sum		10364.00

Lampiran 5

UJI NORMALITAS, HOMOGENITAS, DAN LINIERITAS MENGGUNAKAN SPSS

1. KEMANDIRIAN TERHADAP GAYA BELAJAR

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.28493973
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.582
Asymp. Sig. (2-tailed)		.868

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Test of Homogeneity of Variances

y			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.633	23	60	.000

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x1	Between Groups	(Combined)	11159.683	39	286.146	3.758	.000
		Linearity	8932.858	1	8932.858	117.317	.000
		Deviation from Linearity	2226.825	38	58.601	.770	.804
Within Groups			4568.557	60	76.143		
Total			15728.240	99			

2. DISIPLIN TERHADAP GAYA BELAJAR

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.20228496
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.048
	Negative	-.029
Kolmogorov-Smirnov Z		.479
Asymp. Sig. (2-tailed)		.976

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Test of Homogeneity of Variances

y			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.572	23	68	.001

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x2	Between Groups	(Combined)	9332.157	31	301.037	3.200	.000
		Linearity	5423.665	1	5423.665	57.662	.000
		Deviation from Linearity	3908.492	30	130.283	1.385	.134
Within Groups			6396.083	68	94.060		
Total			15728.240	99			

3. GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.15397175
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z		.577
Asymp. Sig. (2-tailed)		.894

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Test of Homogeneity of Variances			
z			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.005	19	69	.467

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
z * y	Between Groups	(Combined)	327.390	30	10.913	2.192
		Linearity	211.640	1	211.640	42.504
		Deviation from Linearity	115.750	29	3.991	.802
Within Groups			343.570	69	4.979	
Total			670.960	99		

Lampiran 6

UJI KORELASI, UJI SIGNIFIKAN, DAN UJI REGRESI MENGGUNAKAN SPSS

1. PENGARUH KEMANDIRIAN TERHADAP GAYA BELAJAR

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 ^a	.568	.564	8.32710

a. Predictors: (Constant), x1

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.123	8.379		2.759	.007
	x1	.838	.074	.754	11.350	.000

a. Dependent Variable: y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8932.858	1	8932.858	128.826	.000 ^a
	Residual	6795.382	98	69.341		
	Total	15728.240	99			

a. Predictors: (Constant), x1

b. Dependent Variable: y

2. PENGARUH DISIPLIN TERHADAP GAYA BELAJAR

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587 ^a	.345	.338	10.25421

a. Predictors: (Constant), x2

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.539	12.604		2.185	.031
	x2	.871	.121	.587	7.182	.000

a. Dependent Variable: y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5423.665	1	5423.665	51.581	.000 ^a
	Residual	10304.575	98	105.149		
	Total	15728.240	99			

a. Predictors: (Constant), x2

b. Dependent Variable: y

3. PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 ^a	.315	.308	2.16493

a. Predictors: (Constant), y

b. Dependent Variable: z

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.860	2.044		3.845	.000
	y	.116	.017	.562	6.720	.000

a. Dependent Variable: z

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	211.640	1	211.640	45.155	.000 ^a
	Residual	459.320	98	4.687		
	Total	670.960	99			

a. Predictors: (Constant), y

b. Dependent Variable: z

TES HASIL BELAJAR

Nama : m. Fauzi. z
 Sekolah : Sindangbarang 3

Tanggal : 5/12/2017
 Skor : 18

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar !

- ✓ 1. Data berikut yang paling benar mengenai Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah....
 - a. Indonesia terdiri atas 27 provinsi
 - ☒ b. Negara Indonesia berbentuk negara kesatuan
 - c. Indonesia merdeka pada 19 Desember 1949
 - d. Lagu kebangsaan Indonesia adalah Bagimu Negeri
- ✓ 2. Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik. Pernyataan tersebut termuat dalam UUD 1945 pasal....
 - a. 1 Ayat (2)
 - ☒ b. 1 Ayat (1)
 - c. 2 Ayat (1)
 - d. 4 Ayat (1)
- ✓ 3. Perjuangan di setiap daerah mudah dipatahkan karena....
 - a. Menggunakan senjata modern
 - b. Masih bersifat kedaerahan
 - c. Hanya bersenjata bambu runcing
 - ☒ d. Menjalin persatuan
- ✓ 4. Bangsa adalah suatu masyarakat dalam satu daerah yang sama dan tunduk kepada kedaulatan....
 - a. Sukunya
 - b. Agamanya
 - c. Negaranya
 - ☒ d. Daerahnya
- ✓ 5. Bentuk Negara Indonesia adalah kesatuan. Hal ini berarti....
 - a. Semua rakyatnya berasal dari suku bangsa
 - b. Agama yang berlaku di Indonesia hanya satu
 - c. Negara Indonesia dipimpin oleh seorang presiden
 - ☒ d. Badan yang berkuasa dalam negara hanya satu pemerintahan pusat

6. Titik puncak sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam mendirikan negara ditandai dengan....
- ☒ a. Sumpah Pemuda
 - b. Pancasila
 - c. Proklamasi
 - d. UUD 1945
7. Perjuangan di setiap daerah mudah dipatahkan karena....
- a. Menggunakan senjata modern
 - b. Masih bersifat kedaerahan
 - c. Hanya bersenjata bamboo runcing
 - ☒ d. Menjalin persatuan
8. Menempatkan persatuan, kesatuan, kepentingan, dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan adalah pengamalan Pancasila sila....
- a. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - ☒ c. Persatuan Indonesia
 - d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
9. Ancaman terhadap keutuhan negara kesatuan bisa datang dari luar dan dalam. Luar misalnya kasus Sipadan dan Ligitan. Sedangkan dalam adalah....
- ☒ a. Pengerukan pasir Riau yang dijual kembali ke Singapura
 - b. Unjuk rasa menuntut keadilan karena kasus lumpur Lapindo
 - c. Pengibaran bendera Republik Maluku Selatan (RMS) kelompok separatism Maluku
 - d. Kerusuhan masal akibat kenaikan bahan bakar dan sembako
10. Cara menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan bersumber pada Pancasila dan berlandaskan....
- ☒ a. Undang-Undang Dasar 1945
 - b. Ketetapan MPR
 - c. Intruksi Presiden
 - d. Undang-Undang
11. Kerukunan hidup bermasyarakat merupakan syarat untuk....
- a. Mencari dukungan dari negara lain
 - ☒ b. Mencapai kebahagiaan
 - c. Menjaga keutuhan bangsa dan negara
 - d. Mencari keuntungan negara

- ✓ 12. Lahirnya Sumpah Pemuda merupakan semangat kepahlawanan yang bersumber kepada....
- ☒ a. Persatuan dan kesatuan bangsa
 - b. Keinginan pemimpin politik
 - c. Keinginan mengusir penjajah
 - d. Cita-cita dan keinginan pemuda
- ✓ 13. Di bawah ini yang bukan contoh kegiatan yang dapat mempererat persatuan dan kesatuan antarwarga sekolah....
- ☒ a. Mengadakan belajar bersama
 - b. Menghormati bapak dan ibu guru
 - c. Bertengkar dengan teman
 - d. Bersama-sama membersihkan lingkungan sekolah
- ✓ 14. Contoh kegiatan yang dapat mengancam keutuhan wilayah Indonesia adalah....
- a. Penangkapan ikan secara liar oleh kapal asing
 - b. Penebangan kayu secara liar
 - c. Pertentangan antar suku bangsa
 - ☒ d. Upaya memisahkan diri
- ✓ 15. Berikut ini yang bukan contoh kegiatan yang dapat mempererat persatuan dan kesatuan masyarakat....
- ☒ a. Bergotong royong membersihkan lingkungan
 - b. Kerja bakti memperbaiki jalan yang rusak
 - c. Membantu tetangga yang sedang ada hajatan
 - d. Bersama tetangga membicarakan kejelekan orang
- ✓ 16. Di bawah ini merupakan salah satu tindakan yang membahayakan persatuan dan kesatuan bangsa adalah....
- ☒ a. Bangga terhadap budaya daerah lain
 - b. Senang mempelajari budaya asing
 - c. Mempelajari bahasa Inggris
 - d. Belajar di luar negeri
- ✓ 17. Ketahanan sekolah dapat terwujud apabila seluruh warga sekolah dapat....
- a. Menghafal semua peraturan sekolah
 - ☒ b. Menyampaikan pengumuman kepada masyarakat
 - c. Mengikuti seluruh kegiatan sekolah setiap hari
 - d. Mencegah munculnya gangguan keamanan
- ✓ 18. Berikut ini yang bukan perilaku saling menghormati sesama warga masyarakat....
- a. Memberi kesempatan teman menyampaikan pendapat
 - ☒ b. Saling tegur sapa ketika bertemu

- c. Menghardik teman yang akan melaksanakan ibadah
- d. Saling membantu saat kerja bakti membersihkan lingkungan
- ✓ 19. Budi memiliki kepedulian terhadap ketahanan sekolah. Pada saat ia melihat pedagang menjajakan dagangannya di halaman sekolah tindakannya....
 - ~~a~~ Melapor kepada guru supaya pedagang diusir
 - ~~b~~ Menyarankan pedagang untuk ke luar lingkungan sekolah
 - c. Membiarkan karena pedagang mencari nafkah
 - d. Merasa tidak berkepentingan
- ✓ 20. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia terletak di antara benua Asia dan Australia, serta dikelilingi samudra....
 - a. Hindia dan Atlantik
 - ~~b~~ Pasifik dan Atlantik
 - c. Hindia dan Pasifik
 - d. Pasifik dan Laut Arafuru
- ✓ 21. Indonesia diakui sebagai negara kepulauan terbesar di dunia karena....
 - a. Indonesia berada di antara dua benua dan dua samudra
 - ~~b~~ Banyaknya pulau-pulau di wilayah perairan Indonesia
 - ~~c~~ Letak yang strategis dalam wilayah perdagangan
 - d. Terdapat pulau besar seperti Sumatra, Kalimantan, dan Papua
- ✓ 22. Dari waktu ke waktu, wilayah NKRI mengalami perubahan baik jumlah provinsi maupun luas wilayah. Hal itu sesuai dengan....
 - a. Keinginan presiden
 - b. Keinginan negara lain
 - c. Tuntutan kebutuhan
 - ~~d~~ Keinginan anggota DPR
- ✓ 23. Indonesia mendapat julukan sebagai "paru-paru dunia" karena....
 - ~~a~~ Kesejukan wilayah Indonesia yang beriklim tropis
 - b. Banyak sungai besar di Indonesia
 - ~~c~~ Terdapat hutan lebat dengan pohon yang tinggi, besar, dan rimbun
 - d. Memiliki kekayaan yang berasal dari hasil alam
- ✓ 24. Berikut ini yang bukan semangat kepahlawanan yang dapat kita teladani dalam menjaga keutuhan negara dan mengisi kemerdekaan....
 - ~~a~~ Pasrah dan ikhlas
 - ~~b~~ Kebulatan tekad
 - c. Cinta tanah air dan nasionalisme
 - d. Tanggung jawab

- ✓ 25. Adi beragama islam, ucok beragama katolik, sedangkan made beragama hindu, mereka sering bermain dan belajar bersama. Maka yang harus mereka lakukan adalah....
- a. Saling mencela
 - b. Tidak berteman lagi
 - ✗ c. Saling menghargai
 - d. bermusuhan
- ✓ 26. pernyataan yang menyebutkan bahwa “meskipun terdiri dari aneka ragam budaya, tetapi tetap satu jua”, merupakan maksud dari sebuah semboyan yaitu....
- ✗ a. Bhinneka Tunggal Ika
 - ✗ b. Tut Wuri Handayani
 - c. Mati Satu Tumbuh Seribu
 - d. Bagai Pinang Dibelah Dua
- ✓ 27. Budaya asing dapat dengan mudahnya masuk dan memperoleh generasi muda, melalui media berupa komputer yang tersambung dengan....
- ✗ a. Operator
 - b. Administrator
 - c. Kabel
 - ✗ d. Internet



INSTRUMENT PENELITIAN GAYA BELAJAR

Nama : m.Fauzi-Z
 No. Absen : 23
 Sekolah : sindang barang 2

Petunjuk Pengisian !

Berikan tanda Checklist (✓) pada salah satu kolom (SL, SR, KD, P dan TP) yang paling sesuai dengan keadaanmu yang sesungguhnya. Semua jawaban yang kamu pilih benar, asalkan kamu menjawabnya dengan jujur. Identitas dan jawabanmu dijamin rahasia.

Keterangan:

SL = Selalu
 SR = Sering
 KD = Kadang-Kadang
 P = Pernah
 TP = Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
1.	Saya belajar dengan rajin.	✓				
2.	Saya mengerjakan ulangan harian dengan mudah.		✓			
3.	Saya menyelesaikan lembar kerja siswa sesuai dengan pengetahuan yang sudah diajarkan oleh guru.	✓				
4.	Saya membaca buku pelajaran pendidikan kewarganegaraan.	✓				
5.	Saya mengerjakan soal ketika belajar di rumah.	✓				
6.	Saya menjawab pertanyaan dengan cermat.		✓			
7.	Saya mendapatkan nilai ulangan pendidikan kewarganegaraan 9.		✓			
8.	Ketika mengerjakan soal yang diberikan oleh guru saya melihat jawaban teman.			✓		✓
9.	Saya sulit memahami pelajaran.			✓		
10.	Saya terkecoh saat mengisi soal yang diberikan oleh guru.		✓			
11.	Saya mandiri dalam hal belajar.	✓				
12.	Saya belajar tanpa disuruh orang tua.		✓			
13.	Saya membuat pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru sendiri.	✓				

14.	Saya mengetahui kesulitan belajar yang tidak saya mengerti.		✓			
16.	Saya menjadi moderator dalam kelompok diskusi.			✓		✓
17.	Saya mengerjakan soal dengan mencontek.		✗			✓
18.	Pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru dikerjakan oleh kakak.					✓
19.	Saya meminta bantuan kepada guru.		✓			
20.	Saya kurang menyukai saat mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.					✓
21.	Saya bersikap jujur.	✓				
22.	Saya bersikap baik.	✓				
23.	Saya berbicara sopan.	✓				
27.	Saya bersikap ikhlas.	✓				✗
29.	Saya berbicara ketika guru juga berbicara.					✓
31.	Saya membaca buku pelajaran yang akan dipelajari esok hari.	✓				
36.	Saya belajar sendiri.		✓			
40.	Saya sulit mengerti dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru.		✓			



INSTRUMENT PENELITIAN KEMANDIRIAN

Nama : m. Fauzi Z
 No. Absen : 23
 Sekolah : Sindangbarang 3

Petunjuk Pengisian !

Berikan tanda Checklist (✓) pada salah satu kolom (SL, SR, KD, P dan TP) yang paling sesuai dengan keadaanmu yang sesungguhnya. Semua jawaban yang kamu pilih benar, asalkan kamu menjawabnya dengan jujur. Identitas dan jawabanmu dijamin rahasia.

Keterangan:

SL = Selalu
 SR = Sering
 KD = Kadang-Kadang
 P = Pernah
 TP = Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
1.	Saya bertanya kepada guru jika tidak mengerti materi yang diajarkan oleh guru.	✓				
3.	Saya menyelesaikan lembar kerja siswa sesuai kemampuan.				✓	
4.	Saya mengumpulkan lembar kerja siswa walaupun berbeda dengan teman.	✓				
5.	Saya mengerjakan lembar kerja siswa bersama teman kelompok.			✓		
6.	Saya menjawab dengan percaya diri ketika guru bertanya tentang materi yang diajarkan.	✓				
7.	Ketika menjawab lembar kerja siswa saya selalu percaya diri.	✓				
8.	Ketika mengerjakan lembar kerja siswa saya melihat jawaban teman.					✓
9.	Saya malu bertanya kepada guru ketika saat belajar.		✓			
10.	Orang tua saya ikut masuk kelas saat pembelajaran berlangsung.					✓
11.	Saya membaca buku pelajaran dan bertanya kepada guru jika tidak mengerti.			✓		
12.	Saya bertanggung jawab pada setiap mengerjakan lembar kerja siswa kelompok.		✓			

13.	Saya membuat pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru sendiri.	✓				
14.	Saya mengetahui kesulitan belajar yang tidak saya mengerti.		✓			
16.	Saya menjadi juru bicara dalam kelompok diskusi.	✓				
17.	Saya menghindari pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.	✓				
18.	Pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru dikerjakan oleh orang tua.					✓
19.	Saya meminta bantuan guru ketika proses belajar mengajar dikelas.	✓				
20.	Saya kurang menyukai saat kerja kelompok.					✓
21.	Saya mencari tahu sendiri soal-soal latihan yang sulit untuk dikerjakan.		✓			
22.	Saya menjawab pertanyaan sesuai dengan yang saya pahami tentang materi yang diberikan guru.	✓				
23.	Membuat ringkasan materi dalam pembelajaran agar mudah dipahami.		✓			
26.	Saya bertanya pada guru jika tidak mengerti mengenai bacaan tentang materi pembelajaran yang tidak saya mengerti.	✓				
27.	Saya belajar kembali tentang materi yang diajarkan oleh guru.			✓		
29.	Saya kurang mengerti tentang materi pelajaran yang diberikan guru.		✓			
36.	Saya belajar sendiri.		✓			
40.	Saya sulit mengerti dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru.	✓				

INSTRUMENT PENELITIAN DISIPLIN

Nama : mfaul2-2
 No. Absen : 23
 Sekolah : sinding batang 3

Petunjuk Pengisian !

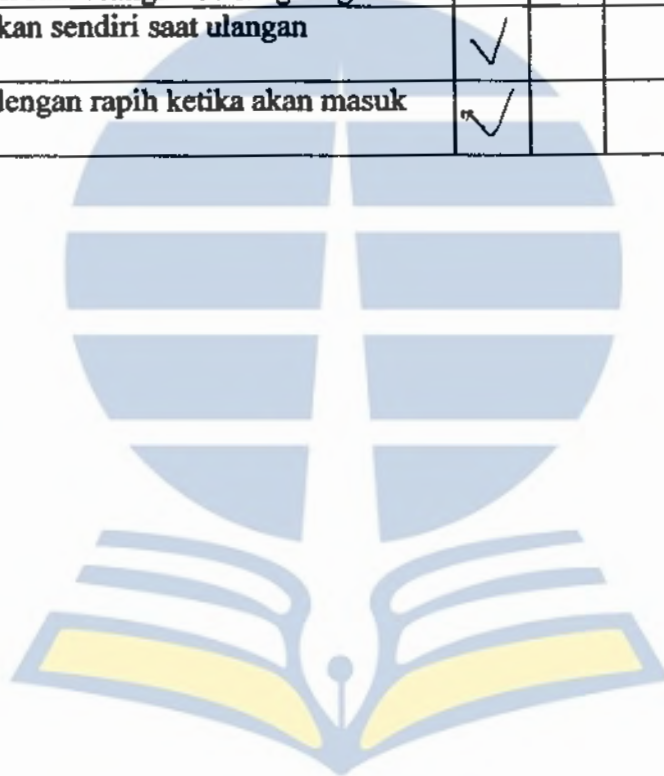
Berikan tanda **Checklist (√)** pada salah satu kolom (SL, SR, KD, P dan TP) yang paling sesuai dengan keadaanmu yang sesungguhnya. Semua jawaban yang kamu pilih benar, asalkan kamu menjawabnya dengan jujur. Identitas dan jawabanmu dijamin **rahasia**.

Keterangan:

SL = Selalu
 SR = Sering
 KD = Kadang-Kadang
 P = Pernah
 TP = Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
1.	Saya lupa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.		✓			
3.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	✓				
4.	Saya suka tertidur di dalam kelas ketika guru menjelaskan materi yang diajarkan.	✓				
5.	Saya datang terlambat masuk kelas.			✓		
6.	Saya suka izin ke toilet ketika pelajaran baru akan dimulai.		✓			
7.	Saya malas mengikuti upacara bendera setiap hari senin					✓
8.	Saya mengikuti upacara bendera setiap hari senin	✓				
9.	Saya datang sebelum bel masuk berbunyi		✓			
10.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu	✓				
11.	Saya mengobrol ketika guru menjelaskan tentang materi yang diajarkan.	✓				
12.	Saya tidak bolos sekolah	✓				
13.	Saya malas tugas piket		✓			
14.	Saya melaksanakan tugas piket			✓		
16.	Saya menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang diajarkan.		✓			

17.	Saya malas menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang diajarkan.	✓				
18.	Saya bermain di luar kelas saat proses belajar mengajar berlangsung					✓
19.	Saya bersemangat ketika menjawab pertanyaan di papan tulis tentang materi yang diajarkan oleh guru.	✓				
20.	Saya tidak mengeluh ketika diberikan pekerjaan rumah oleh guru.		✓			
21.	Saya tidak pernah bersalaman ketika bertemu guru	✓				
22.	Saya berpakaian rapih ketika berada disekolah.	✓				
23.	Saya berkelahi ketika ada guru dikelas.		✓			
26.	Saya mencontek saat ulangan berlangsung.			✓		
27.	Saya mengerjakan sendiri saat ulangan berlangsung.	✓				
29.	Saya berbaris dengan rapih ketika akan masuk kelas	✓				



Distribusi nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

DISTRIBUTION TABEL NILAI $F_{0,05}$
DEGREES OF FREEDOM FOR NOMINATOR

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,29	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,75
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,69	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

DISTRIBUSI NILAI t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.108
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution," Biometrika, Vol. 32, (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.